

**STRATEGI PENGASUHAN DALAM  
MENINGKATKAN KEPRIBADIAN SANTRI YANG  
BERAKHLAK KARIMAH  
(Studi kasus di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad  
SD Shigor Putra, Cipondoh Tangerang)**



**TESIS**

Diajukan untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar  
Magister Agama (M.Ag.)

**Disusun oleh:**

Dwi Eva Rosaria

Nomor Pokok 2018920049

**PROGRAM STUDI MAGISTER STUDI ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
2022 M/1443 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Dwi Eva Rosaria

Nomor Pokok : 2018920049

Program Studi : Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dan sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 02 Februari 2022

Yang membuat pernyataan,



(Dwi Eva Rosaria)

NPM 2018920049

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis yang berjudul **“Strategi Pengasuhan Dalam Meningkatkan Kepribadian Santri Yang Berakhlak Karimah. (Studi Kasus di Pesantren Tahfizh Daarul Qur’an I’daad SD Shigor Putra Cipondoh Tangerang)”** yang ditulis oleh Dwi Eva Rosaria nomor pokok 2018920049 disetujui untuk diajukan pada Sidang Tesis Konsentrasi Pendidikan Islam Magister Studi Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 02 Februari 2022

Pembimbing



**(Dr. N. Oneng Nurul Bariyah, M.Ag.)**

## LEMBAR PENGESAHAN


### STRATEGI PENGASUHAN DALAM MENINGKATKAN KEPRIBADIAN SANTRI YANG BERAKHLAK KARIMAH (Studi kasus di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra, Cipondoh Tangerang)

Disusun oleh:  
**Dwi Eva Rosaria**  
Nomor Pokok 2018920049


Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis  
Program Studi Magister Studi Islam FAI-UMJ  
Tanggal 16 Februari 2022

#### TIM PENGUJI


**M. Hilali Basya, MA. Ph.D.**  
(Ketua/Penguji)

  
..... 10-3-2022

**Laila Yumna, M.H.**  
(Sekretaris)

  
..... 10-03-2022

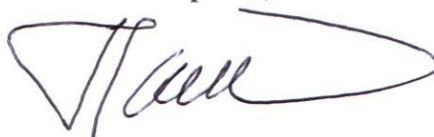
**Dr. N. Oneng Nurul Bariyah, M.Ag.**  
(Pembimbing/Penguji)

  
..... 10-03-2022

**Lukmanul Hakim, Ph.D.**  
(Penguji Utama)

  
..... 7-3/22

Jakarta, 16 Februari 2022  
Program Studi Magister Studi Islam  
Fakultas Agama Islam UMJ  
Kaprodi,



**M. Hilali Basya, MA. Ph.D.**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Atas berkah, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Tidak lupa shalawat serta salam tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membimbing kita menuju jalan yang lurus, menjadi figur, suri tauladan dan contoh sebenar-benarnya pendidik bagi kita semua. Sehingga tesis dengan judul ***“Strategi Pengasuhan Dalam Meningkatkan Kepribadian Santri yang Berakhlak Karimah” (Studi kasus di Pesantren Tahfizh Daarul Qur’an I’daad SD Shigor Putra, Cipondoh Tangerang)***. Dapat diselesaikan.

Tesis ini diajukan untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Magister Studi Islam (M.Ag) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Dalam proses penelitian ini tidak sedikit hambatan dan kendala yang dihadapi penulis. Atas bantuan dari berbagai pihak, hambatan dan kesulitan itu dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) Bapak Dr. Ma'mun Murod, M.Si., yang telah memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa/i untuk mengikuti program studi Magister khususnya di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ).

2. Bapak Dr. Sopa, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Bapak Dr. M. Hilali Basya, M.A, Ph.D., selaku kaprodi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Ibu Dr. N. Oneng Nurul Bariyah, M.Ag., selaku Dosen pembimbing tesis yang banyak memberikan bimbingan dan pengajarannya dalam membantu peneliti dalam penulisan tesis ini.
5. Seluruh Dosen Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan proses pendidikan dan pengajaran yang berkualitas sehingga penulis mendapatkan ilmu pengetahuan sebagai bekal untuk menjadi insan kamil.
6. H. Arsali dan Hj. Faridah selaku Ayah dan Ibu penulis yang tidak pernah putus do'anya untuk penulis dan selalu mendukung. Kaka, Adik, Adik Ipar dan Keponakan (M. Abudzar Alghiffari).
7. Alm. H. Dudung Hermawan dan Alm. Hj. Humrif'ah selaku mertua penulis, yang semasa hidupnya selalu mendo'akan penulis.
8. H. Husnul Adib bin H. Dudung Hermawan selaku Suami penulis yang berjuang bersama untuk mendapatkan ilmu di Program Studi Magister Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta. Selalu mendampingi dan memberikan semangat.

9. Pimpinan Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an, Tangerang. Terkhusus KH. Yusuf Mansur, KH. Ahmad Jameel, Ust Tarmidzi beserta Istri yang sudah memberikan kesempatan, motivasi, dukungan dan do'a untuk penulis.
10. KH. Muhajirin dan beserta jajaran kependidikan di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an di I'daad SD Shigor Putra Cipondoh Tangerang. Terima kasih atas dukungan, motivasi, semangat dan sudah meluangkan waktu untuk di wawancara.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan Daqu dalam mencari dan menggapai ilmu yang bermanfaat di Unviversitas Muhammadiyah Jakarta.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan Bapak/ Ibu/ Kyai/ Ust/ Ustdzh/ Adik/ Sahabat/ Teman/ Saudara semua dalam membantu menyelesaikan penulisan tesis ini. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala masukan, arahan yang baik akan menjadi bahan evaluasi penulis. Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu dan praktik di dunia pendidikan dan pihak-pihak yang berkepentingan. Serta mendapatkan ridho dari Allah SWT. Aamiin Ya Robbal'alamin.

Tangerang, Februari 2022

**STRATEGI PENGASUHAN DALAM MENINGKATKAN  
KEPRIBADIAN SANTRI YANG BERAKHLAK KARIMAH**  
(Studi kasus di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra,  
Cipondoh Tangerang)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dasar peraturan pengasuhan, strategi pengasuhan dan hambatan serta solusi yang digunakan dalam meningkatkan kepribadian santri yang berakhlak karimah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, teknik dan instrument pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra, Cipondoh Tangerang T.P 2021/2022. Data penelitian dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara dan analisis.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: Dasar peraturan pengasuhan dalam meningkatkan kepribadian santri yang berakhlak karimah yaitu dari visi, misi dan Daqu Methode yang mengacu pada standart operasional prosedur yang ada di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra Cipondoh Tangerang. Strategi yang digunakan dengan keteladanan, nasihat, latihan, larangan, hukuman, hadiah dan pengawasan selain itu ada nya pembiasaan.

Sedangkan hambatan kurangnya kesadaran pedidik, santri dan pola asuh yg berbeda dengan wali santri sedangkan solusi yang dilakukan yaitu adanya pembinaan terhadap pendidik maupun santri dan adanya program sinergi tiga pilar.

*Kata kunci : Strategi, Kepribadian dan Akhlak*



# **PARENTING STRATEGIES IN IMPROVING THE PERSONALITY OF STUDENTS TO HAVE NOBLE MANNERS**

(Case study at Tahfiz Daarul Qur'an I'daad Islamic Boarding School, Shigor  
Putra Elementary, Cipondoh Tangerang)

## **ABSTRACT**

This study aims to describe the basic rules of parenting, parenting strategies, obstacles and solutions used in improving the personality of students to have noble manners.

This study uses a qualitative approach, data collection techniques and instruments by conducting observations, interviews and documentation. The research was conducted at the Tahfiz Daarul Qur'an I'daad Islamic Boarding School, Shigor Putra Elementary, Cipondoh Tangerang year 2021/2022. Research data were collected through observation, interviews and analysis.

The results of the study revealed that: The basic rules of parenting in improving the personality of students to have noble manners are from the vision, mission and Daqu Method which refers to standard operating procedures at the Tahfiz Daarul Qur'an I'daad Islamic School, Shigor Putra Elementary, Cipondoh Tangerang. The strategy used is by showing examples, giving advice, practice, prohibition, punishment, reward, supervision and habituation.

Meanwhile, the obstacles are the lack of awareness of educators and different parenting styles between the educators and the guardians of students. The solutions are the coaching for educators and students, and the implementation of a three-pillar synergy program.

*Keywords: Strategy, Personality and Moral*

## التخطيط في الرعاية لترقية شخصية الطلاب الذين لديهم أخلاق كريمة

دراسة الحالة في معهد التحفيظ دار القرآن الإعداد بمدرسة ابتدائية للأبناء الصغار، سييوندوه تانجيرانج

### ملخص البحث

هدف هذا البحث هو لوصف القواعد الأساسية للرعاية، والتخطيط في الرعاية، والعقبات والحلول المستخدمة في ترقية شخصية الطلاب الذين لديهم أخلاق كريمة.

هذا البحث يستخدم نهجا نوعيا، وكذلك مع تقنيات وأدوات لجمع البيانات من خلال إبداء الملاحظات، والمقابلة، والتوثيق.. البحث يقام في معهد التحفيظ دار القرآن الإعداد بمدرسة ابتدائية للأبناء الصغار، سييوندوه تانجيرانج في العام الدراسي 2021 / 2022. بيانات البحث تم جمعها من خلال الملاحظة والمقابلات والتحليلات.

نتائج البحث تكشف : أن القواعد الأساسية للرعاية في ترقية شخصية الطلاب الذين لديهم أخلاق كريمة هي من خلال الرؤية والرسالة وطريقة دافو (Daqu Methode) التي تشير إلى إجراءات التشغيل القياسية التي تقام في معهد التحفيظ دار القرآن الإعداد بمدرسة ابتدائية للأبناء الصغار، سييوندوه تانجيرانج. التخطيط المستخدم هو بالقوة، والنصيحة، والتدريب، والحظر، والعقاب، والهدية، والمراقبة ومن ناحية أخرى بوجود التعود .

بينما العقبات هي تقصير الوعي للمعلمين، والطلاب وأنماط التربية والرعاية المختلفة بينهم وبين الأولياء الأمور للطلبة في حين أن الحلول التي تتم تنفيذها هي وجود التدريبات والإرشادات للمعلمين والطلاب مع برنامج التعاون لثلاث ركائز.

الكلمات الدالة : التخطيط، والشخصية، والأخلاق

## DAFTAR ISI

<b>Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah .....</b>	<b>ii</b>
<b>Lembar Persetujuan .....</b>	<b>iii</b>
<b>Lembar Pengesahan.....</b>	<b>iv</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>v</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xiv</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Fokus dan Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN PERTANYAAN PENELITIAN.....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Pustaka.....	13
1. Strategi Pengasuhan .....	13
2. Pengasuhan .....	21
3. Pondok Pesantren Modern .....	28
4. Kepribadian Santri .....	35
5. Akhlak.....	45
B. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	55
C. Kerangka Berfikir.....	61
D. Pertanyaan Penelitian .....	62

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>63</b>
A. Jenis Penelitian .....	63
B. Setting Penelitian .....	64
C. Unit Analisis.....	66
D. Sumber Data.....	66
E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data .....	67
F. Keabsahan Data .....	69
G. Teknik Analisis Data.....	71
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>72</b>
A. Gambaran Lokasi Penelitian .....	72
B. Deskripsi Data .....	107
C. Pembahasan .....	131
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>144</b>
A. Simpulan .....	144
B. Saran .....	146
C. Rekomendasi .....	147
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>148</b>
<b>Lampiran-lampiran .....</b>	<b>152</b>
<b>Biodata Penulis.....</b>	<b>182</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan dengan penelitian terdahulu .....	53
Tabel 3.1 Rencana pelaksanaan penelitian.....	57
Tabel 4.3 Data santri T.P 2021-2022 .....	82
Tabel 4.4 Kegiatan harian santri .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	54
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data.....	63
Gambar 4.1 Struktur pengurus I'daad SD Shigor Putra.....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Permohonan Penelitian .....	153
Lampiran II Surat Keterangan Penelitian.....	154
Lampiran III Pedoman Wawancara .....	156
Lampiran IV Pedoman Observasi .....	161
Lampiran V Pedoman Dokumentasi .....	162
Lampiran VI Daily Activity I'daad SD Shigor Putra .....	163
Lampiran VII Kalender Akademik Semester 1 .....	164
Lampiran VIII Kalender Akademik Semester 2 .....	165
Lampiran IX SOP Pengasuhan-Santri.....	166
Lampiran X Data Pendidik dan Kependidikan .....	170
Lampiran XI Tata Tertib Kepengasuhan Wali Kamar dan Wali Asrama.....	173
Lampiran XII Hasil Wawancara melalui Google Form .....	183
Lampiran XIII Foto kegiatan .....	190

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam nonformal yang identik dengan pengajaran Al Qu'ran dan pesantren adalah lembaga pendidikan yang tertua di Indonesia. Sejarah Indonesia bahkan dunia memberikan catatan secara pasti dan akurat kapan pertama kali Pesantren didirikan. Pada dasarnya, pesantren ialah salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkembang pesat di Indonesia yang bersifat tradisional. Lembaga tersebut mempresentasikan sebuah *al-tarbiyah al-islamiyah* yang bercorak ke indonesiaan, yang selanjutnya membentuk komunitas tersendiri yang di beri nama “pesantren”.<sup>1</sup>

Dari masa ke masa pesantren terus melakukan pembaruan agar dapat tetap menunjukkan eksistensinya di tengah gempuran global. Dalam berkehidupan sehari-hari, masyarakat pesantren berpedoman pada ajaran agama dengan menekankan pada aspek moral dalam berinteraksi dan bergaul. Sehingga sikap dan perilaku masyarakat pesantren akan terjaga dengan baik.

Dalam perkembangannya, pesantren sudah banyak memberikan sumbangan kemajuan dalam pembangunan bangsa Indonesia, terutama pembangunan spiritual, mental dan akhlak. Dalam dunia pesantren, kita mengenal

---

<sup>1</sup> Mohammad Takdir, *Modernisasi Kurikulum Pesantren*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2018). hlm. 14



KH. Wahid Hasyim sebagai tokoh NU, yang memiliki pengaruh kuat dalam menerapkan model baru tentang paradigma pemikiran Pendidikan pesantren yang diyakininya masih terfokus pada pengembangan Pendidikan agama. Sementara itu, Pendidikan umum seolah-olah hanya menjadi pelajaran sampingan yang belum sepenuhnya diajarkan kepada santri. Padahal, Pendidikan umum juga merupakan bagian dari ilmu Allah SWT yang juga wajib diajarkan guna memberikan pengetahuan secara luas kepada santri tentang perkembangan ilmu pengetahuan yang berjalan sangat cepat.<sup>2</sup> Karena itu seorang santri juga dituntut untuk belajar tentang berbagai disiplin ilmu.

Terlepas dari cita-cita untuk tetap mempertahankan nilai dan tradisi pesantren sebagai lembaga kultural yang dibangun atas dasar keikhlasan untuk membangun peradaban umat. Pesantren diharapkan mampu menjadi peradaban muslim yang diproyeksikan lembaga alternatif dibawah kejenuhan formal. Oleh karena itu dibutuhkan langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan lembaga pendidikan pesantren dalam menghadapi benturan peradaban, agama, dan kepribadian santri sehingga menciptakan pendidikan yang ideal dan mempunyai akhlak baik.<sup>3</sup>

Pembentukan kepribadian memang sebaiknya dilakukan sejak dini agar kelak anak memiliki *frame* yang benar tentang hidup ini, kemana akan menuju dan bagaimana menjalaninya. Terutama pada masa ini dimana perang pemikiran (*Ghazwul fikr*) tengah terjadi dan massif. Perang pemikiran meski tidak

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm 16

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm 19

menimbulkan luka fisik, tetapi dapat memporak porandakan pondasi ideologi seseorang bahkan merusak tatanan moral dan mematikan mentalnya.

Pendidikan bisa dikatakan sebagai tulang punggung perubahan sosial bukan hanya pada tingkatan individu tetapi juga pada level yang lebih luas. Ini dikarenakan setiap tindakan (*action*) pada intinya diawali dari kesadaran (*awareness*) yang didiseminasikan melalui pendidikan.<sup>4</sup> Oleh karena itu, pendidikan yang baik akan membuat individu berubah menjadi pribadi yang baik dan implikasi lanjutannya adalah transformasi sosial. Pendidikan yang baik hanya akan didapat dari pendidik yang baik pula. Pendidikan di Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>5</sup> Jadi secara umum pendidikan di Indonesia bertujuan untuk menciptakan manusia paripurna baik dalam intelegensi maupun kepribadian.

Pesantren yang menerapkan pendidikan 24 jam dengan sistem asrama dan dengan nuansa religius/keagamaan yang kuat dapat menjadi salah satu pilihan dalam upaya membentuk kepribadian remaja saat ini. Pondok pesantren yang

---

<sup>4</sup> Suryadharna Ali, *Reformasi Paradigma Keilmuan Islam Meneguhkan Epistemologi Keilmuan, Menggerakkan Pendidikan Islam*, (Malang, UIN Maliki Press, 2013), hlm. 21

<sup>5</sup> Undang Undang No.20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

sering dikenal sebagai pendidikan klasik, kini tidak dapat lagi menjadi generalisasi. Hal ini dikarenakan telah banyak muncul pondok pesantren modern yang selain mempelajari Al Qur'an, Hadits dan kitab-kitab klasik yang sering disebut dengan kitab kuning sebagaimana pondok pesantren klasik, namun pondok pesantren modern juga memberikan pelajaran yang diberikan di lembaga pendidikan umum, berbagai keterampilan, bahkan mempelajari bahasa asing sebagai upaya dalam membekali santri menghadapi tuntutan jaman.

Tujuan pendidikan di pesantren adalah menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, akhlak mulia, serta tradisi pesantren untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu agama Islam (*mutafaqqih fiddin*) dan/atau menjadi muslim yang memiliki keterampilan/keahlian untuk membangun kehidupan yang Islami di masyarakat.<sup>6</sup>

Pondok pesantren yang mewajibkan para santrinya untuk tinggal dalam sebuah asrama menjadi sebuah lingkungan sosial kecil yang memiliki peluang besar dalam pembentukan kepribadian anak. Apalagi jika anak tersebut berada di dalamnya dalam kurun waktu yang tidak singkat. Dalam pesantren, pendidikan moral menjadi hal penting karena mereka selalu diberikan pelajaran untuk berperilaku baik, baik dalam kelas maupun di luar kelas.<sup>7</sup> Untuk itu, selalu ada pengawasan dan contoh yang dilakukan dan diberikan oleh pimpinan pondok

---

<sup>6</sup> PP RI No.55 Tahun 2007 Tentang *Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*

<sup>7</sup> Hasbi Indra, *Pendidikan Islam Melawan Globalisasi*, (Jakarta Selatan, Ridamulia, 2005), hlm. 194

pesantren (Kyai), wali kamar, wali asrama, para pengajar juga para pengurus selama 24 jam.

Pengasuh pesantren adalah figur manusia yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan di pesantren. Pengasuh berarti seseorang yang bertugas dan bertanggung jawab menjaga serta memberi bimbingan pada anak untuk menuju pertumbuhan kearah kedewasaan dengan memberikan pendidikan terhadap mereka yang diasuh.<sup>8</sup> Salah satu tugas pengasuh pesantren adalah membimbing santri dalam pembinaan akhlak agar santri mempunyai akhlak yang baik, salah satunya yaitu akhlak sopan santun terhadap guru, orang tua maupun masyarakat.

Menurut Dedi Mulyasa, strategi adalah suatu rencana yang besar yang bersifat meningkat, efisien, dan produktif guna mengefektifkan tercapainya tujuan. Strategi merupakan jangka panjang yang dikembangkan secara detail dalam bentuk taktik yang bersifat operasional disertai target dan langkah-langkah secara teratur. Strategi pada hakikatnya adalah tindakan apa yang dilakukan dan apa yang seharusnya dicapai.<sup>9</sup>

Pendidikan kepribadian dalam meningkatkan akhlakul karimah ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya strategi yang tepat. Strategi sebagai keseluruhan tindakan yang dilakukan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan harus mempertimbangkan berbagai kemungkinan baik yang berupa pendukung maupun penghambat. Jadi, strategi yang tepat diharapkan dapat diterapkan secara

---

<sup>8</sup> Euis Sunarti, *Mengasuh dengan hati; Tantangan yang Menyenangkan*, (Jakarta: Gramedia, 2004), hlm. 3

<sup>9</sup> Dedi Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 217

efektif dan efisien dalam rangka membentuk kepribadian santri yang sesuai dengan ajaran Islam.

Implementasi akhlak dalam islam tersimpul dalam pribadi Rasulullah SAW. Dalam pribadi Rasul bersemayam nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung. Al Qur'an dalam surat Al Ahzab/33 ayat 21 berbunyi :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*

Dalam suatu Hadits juga berbunyi :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: *“Sesungguhnya aku diutus di dunia itu tidak lain untuk menyempurnakan akhlak budi pekerti yang mulia.”* (HR. Ahmad)

Sebagaimana Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cipondoh Tangerang I'daad SD Shigor Putra Tangerang, Pesantren Modern yang berbasis Tahfizh Al Qur'an, setiap hari santri belajar dan menghafal Al Qur'an. Mereka juga mempelajari pelajaran umum, seperti Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, Ipa, Ips, Ekstrakurikuler seperti basket, futsal, taekwondo dan juga memberikan hak mengikuti ujian negara untuk mendapatkan ijazah dengan tingkat

pendidikan yang setara. Mereka belajar juga tentang akhlak, belajar tentang berperilaku baik, baik terhadap orang tua, guru juga teman seperti yang tertulis dalam visi Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an, Cipondoh Tangerang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengasuh I'daad SD Shigor Putra pada masa jabatan periode 2010-2015, awal berdiri I'daad SD Shigor Putra pada tahun 2010 dan baru menerima santri kelas 4, 5 dan 6 dengan total santri 12 santri yang kegiatannya hanya menghafal Al Qur'an, belajar bahasa arab dan dirosah. Pada tahun 2012-2015 mulai menerima santri kelas 1 sampai kelas 6 dengan kegiatan yang masih sama yaitu menghafal Al Qur'an, belajar bahasa arab dan dirosah tetapi pada tahun ini dimulai ada tambahan pembelajaran umum dan belum adanya pembuatan peraturan atau *Standard Operasional Procedur*.<sup>10</sup> Pada tahun 2015 kepala pengasuh I'daad SD Shigor Putra selesai masa jabatannya dan digantikan dengan salah satu pilihan dari Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an, pada masa jabatan 2015-2022 ada beberapa perubahan seperti peraturan yang diterapkan, pendidikan akhlak, penambahan ekstrakurikuler untuk meningkatkan akhlak santri.<sup>11</sup> Namun masih ada saja santri yang melanggar, bersikap kurang baik seperti halnya selisih paham dengan teman yang akhirnya berkelahi sehingga terucap perkataan yang kurang berkenan didengar, ketika bertemu guru biasa saja padahal telah diajarkan salim dan membungkukkan badan ketika melewati kyai, ust dan ustdznya, makan atau minum berdiri, saat sholat masih ada yang

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Pengasuh I'daad SD Shigor Putra periode 2010-2015, melalui voice note whatsapp, pada pukul 21.31 hari dan tanggal Kamis, 23 Desember 2021

<sup>11</sup> Hasil Observasi dan wawancara dengan Kepala Pengasuh I'daad SD Shigor Putra periode 2015-2022, di asrama gedung Ad Dhuha

bercanda, saat dzikir ngobrol, melawan guru ketika diberi arahan. Bahkan ada laporan dari wali santri ketika anaknya dirumah, melawan orang tua, bicara dengan kasar dan tidak nurut.<sup>12</sup> Maka penulis melakukan penelitian di unit Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra Cipondoh, Tangerang karena termasuk Pesantren Modern yang berbasis Tahfiz Al Qur'an, keseharian santri belajar dan menghafal Al Qur'an, dimana anak-anak penghafal Al Qur'an harus tetap menjaga kepribadian yang berakhlak karimah. Karena dengan penanaman akhlak sejak dini akan menghasilkan kader-kader yang berguna bagi bangsa dan negara.

Dari berbagai permasalahan yang ada, maka penulis mengadakan sebuah penelitian tentang: **Strategi Pengasuhan Pesantren Dalam Meningkatkan Kepribadian Santri yang Berakhlak Karimah. (Studi kasus di Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra Cipondoh Tangerang).**

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan salah satu wali santri I'daad SD Shigor Putra, pada tanggal 02 Februari 2021

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, ada beberapa hal yang menarik untuk diteliti dan dapat diidentifikasi sebagai bahan kajian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih terdapat santri yang bersifat kurang sopan. Ketika bertemu guru tidak mengucapkan salam, tidak mengucapkan permisi ataupun membungkukkan badan, memotong ucapan kiyai, ust dan ustdzh nya.
2. Adanya laporan wali santri ketika anaknya berada di rumah dan belum memiliki akhlak yang baik.
3. Adanya peraturan baru dari kepala pengasuhan yang terbaru..

## **C. Fokus dan Rumusan Masalah**

### **1. Fokus Masalah**

Tesis ini memusatkan pada masalah yang berkaitan dengan strategi pengasuhan, yaitu bagaimana strategi pengasuhan dalam meningkatkan kepribadian santri yang berakhlak karimah baik saat bergaul di luar maupun di dalam pesantren yaitu di unit Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Cipondoh, Tangerang.



## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan fokus masalah diatas penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi dasar peraturan pengasuhan Pesantren I'daad SD Shigor Putra Tangerang dalam membentuk kepribadian santri yang berakhlakul karimah?
2. Bagaimana strategi pengasuhan Pesantren I'daad SD Shigor Putra Tangerang dapat meningkatkan kepribadian santri yang berakhlakul karimah?
3. Apa hambatan yang dihadapi dan solusi yang digunakan di Pesantren I'daad SD Shigor Putra Tangerang dalam membentuk dan meningkatkan kepribadian santri yang berakhlakul karimah?

## **D. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan masalah yang telah disampaikan diatas, mak tujuan penelitian umum yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang peningkatan kepribadian santri yang berakhlakul karimah yang dapat memberikan pengaruh terhadap tujuan pendidikan islam.

Berdasarkan penelitian umum tersebut, maka tujuan khusus dari penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan dasar pengasuhan yang digunakan Pesantren I'daad SD Shigor Putra Tangerang dalam membentuk kepribadian santri.
2. Menganalisis strategi yang digunakan Pesantren I'daad SD Shigor Putra Tangerang dalam membentuk kepribadian santri.
3. Menjelaskan hambatan yang dihadapi dan solusi yang dilakukan Pesantren I'daad SD Shigor Putra dalam membentuk kepribadian santri.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan dan pembentukan kepribadian dalam pesantren yang memiliki santri serta dapat menjadi tambahan literatur, bagi siapa saja yang membutuhkannya di Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas Muhamadiyah Jakarta.

2. Kegunaan Praktis.

- a. Bagi Pengasuh/Pimpinan pesantren: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terkait dengan strategi membentuk kepribadian santri.

- b. Bagi Pengurus Pesantren: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam menentukan berbagai metode

dan program yang dilaksanakan di pesantren dalam rangka membentuk kepribadian santri.

- c. Bagi Dewan Pengajar: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam upaya membentuk kepribadian santri dalam pembelajaran dan pengajaran yang diberikan.
- d. Bagi Pesantren Lain: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam membentuk kepribadian santri yang tengah belajar di pesantren tersebut.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN PERTANYAAN PENELITIAN**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Strategi Pengasuhan**

###### **a. Pengertian Strategi**

Kata “*Strategi*” berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Stratogos*” yang artinya memberdayakan semua unsur, seperti perencanaan, cara dan teknik dalam upaya mencapai sasaran.<sup>1</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan strategi adalah seni atau ilmu yang menggunakan sumber daya untuk melakukan kegiatan tertentu.<sup>2</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan strategi adalah suatu perencanaan sistematis yang dijalankan oleh sumber daya manusia dan saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu.

Strategi belajar dapat digambarkan sebagai sifat dan tingkah laku. Oxford mendefinisikan strategi belajar sebagai tingkah laku yang dipakai oleh pembelajar agar pembelajaran berhasil, terarah, dan menyenangkan. Strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses berfikir yang digunakan serta mempengaruhi apa yang dipelajari. Strategi pembelajaran adalah tindakan

---

<sup>1</sup> Didi Supriadi, *Komunikasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 127

<sup>2</sup> <https://kbbi.web.id/strategi>

melaksanakan rencana dengan menggunakan beberapa variabel seperti tujuan, bahan, metode, dan alat, serta evaluasi agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Jika dikaitkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>4</sup> Sedangkan dalam perspektif psikologi, menurut Reber sebagaimana yang dikutip oleh Muhibbin Syah kata strategi yang berasal dari bahasa Yunani itu berarti rencana tindakan yang terdiri atas seperangkat langkah untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan. Seseorang pakar psikologi pendidikan Australia, Michael J. Lawson mengartikan strategi sebagai prosedur mental yang berbentuk tatanan langkah yang menggunakan upaya ranah cipta untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>5</sup> Menurut Drucker, strategi adalah mengerjakan sesuatu yang benar (*doing the right things*). Sedangkan menurut Hayes dan Weel Wright strategi adalah semua kegiatan yang ada dalam lingkup organisasi, termasuk didalamnya pengalokasian semua sumber daya yang dimiliki kelembagaan.<sup>6</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan sebuah proses perencanaan yang bersifat menyeluruh dan

---

<sup>3</sup> Fatimah dan Ratna Dewi Kartika Sari, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa*, dalam jurnal Pena Literasi, Pendidikan dan Sastra Indonesia, Vol. 1 (Oktober, 2018)

<sup>4</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran; Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 222

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 210-211

<sup>6</sup> Akdon, *Strategic Manajemen for Educational management*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 4

terintegrasi berisikan sasaran dan program jangka panjang yang dirumuskan berdasarkan keunggulan dan kelemahan suatu lembaga pendidikan, perusahaan atau suatu organisasi guna menghadapi berbagai macam peluang dan ancaman yang berasal dari luar.

Karena sebuah strategi merupakan suatu alat yang berfungsi untuk mencapai suatu tujuan dalam sebuah lembaga, perusahaan maupun organisasi, maka strategi memiliki beberapa sifat, diantaranya:<sup>7</sup>

1. *Unified* (Menyatu), yaitu menyatukan seluruh bagian-bagian dalam sebuah lembaga.

2. *Comprehensive* (Menyeluruh), yaitu mencakup seluruh aspek dalam sebuah lembaga.

3. *Integrated* (Integral), yaitu strategi akan cocok dan sesuai dari seluruh tingkatan.

#### **b. Strategi Pengasuhan dalam Islam**

Pola asuh dalam Islam adalah satu kesatuan dari sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak yang masih kecil dalam mengasuh, mendidik, membina, membiasakan, dan membimbing secara optimal berdasarkan Al Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Tujuan pola asuh untuk menghasilkan kompetensi-kompetensi tertentu pada anak. Orang tua haruslah cerdas mengetahui perkembangan anaknya yang meliputi akidah, keimanan

---

<sup>7</sup> Agustinus Sri Wahyudi, Manajemen Strategik; *Pengantar Proses Berfikir Strategis*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996), hlm. 16

kepada Allah, akhlak, fisik, motorik, akademik dan sosial emosi. Dan didukung dengan pendidikan yang berlandaskan agama Islam.

Strategi pengasuhan yang dapat dilakukan dalam upaya pendidikan atau pembinaan akhlak anak terdapat beberapa strategi yang digunakan diantaranya adalah:<sup>8</sup>

a. Keteladanan

Metode keteladanan ialah Suatu metode yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk anak dalam moral, spiritual, dan sosial. Anak akan selalu meniru dan meneladani sikap dari orang dewasa. Apabila orang tua atau seorang guru berperilaku sopan santun anak akan menirunya, dan apabila orangtua atau seorang guru mereka berperilaku jujur anak akan tumbuh perilaku yang jujur, dan seterusnya.<sup>9</sup> Dengan teladan ini akan muncul tentang penyamaan diri dengan orang yang ditirunya. Sehingga segala bentuk ucapan dan tindakan orang tua serta guru ketika dalam lingkungan sekolah maka akan ditiru oleh anak didiknya.

b. Kebiasaan

Metode kebiasaan ini ada ketetapan dalam ajaran Islam yang di hidayahkan oleh Allah berupa fitrah, tauhid, dan keimanan terhadap Allah. Dengan ditanamkan kebiasaan anak sejak dini maka ketika dewasa

---

<sup>8</sup> Diakses dari jurnal yang diterbitkan di Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang, Amin Zamroni, *Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak*, SAWWA – Volume 12, Nomor 2, April 2017

<sup>9</sup> Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Prophetic parenting: cara Nabi Saw mendidik anak*, (Yogyakarta:Pro-U Media, 2010), hlm 140

nanti anak akan tumbuh kembang memiliki jiwa kesadaran spiritual, kebiasaan spiritual, kedamaian spiritual. Contoh kebiasaan yang dapat diterapkan dengan kebiasaan sehari-hari misalnya dengan membiasakan mengucapkan kata terima kasih, tolong, pemisi, mengucapkan salam. Mengajarkan perilaku yang baik, dibiasakan sholat, mengaji di depan anak, mengajarkan kedisiplinan, kemandirian dan berkomunikasi dengan baik.

### c. Nasihat

Nasihat untuk berbuat sesuatu yang baik dan berguna, dengan adanya nasihat dalam menanamkan kedisiplinan, melaksanakan kewajiban perintah agama pada anak, sehingga akhirnya menjalankan segala sesuatu dengan disiplin yang nantinya akan membentuk suatu kepribadian yang mulia. Seperti dalam sabda Rasulullah bahwa seorang anak ketika masih umur 7 tahun atau mungkin di bawahnya harus di ajak untuk melaksanakan shalat lima waktu. Anak-anak hendaklah diajak untuk mengerjakan shalat. Sehingga terbentuk manusia yang senantiasa kontak dengan penciptanya. Imam al-Ghazali menjelaskan bahwa seorang anak yang telah mencapai usia *tamyiz*, maka hendaklah tidak dibiarkan meninggalkan *thaharah* dan shalat. Juga mulai diperintahkan berpuasa beberapa hari di bulan Ramadhan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Imam al-Ghazali, *Ihya 'Ulum ad-Din*, terj. Ismail Ya'kub, h. 197



#### d. Perhatian

Orangtua harus selalu memperhatikan perilaku anak-anaknya, apabila anak melalaikan kewajiban maka orangtua akan mengingatkan dengan bahasa yang halus. Mengawasi dan memperhatikan kesiapan mental dan sosial. Ibu memiliki peran memberikan cinta yang di butuhkan untuk anak-anaknya, sedangkan peran ayah ialah sebagai peran suportif, sebagai guru penasehat, sebagai pembimbing moral dan spiritual, menjadi model keteladanan, menjadi pendengar yang baik, mempersiapkan masa depan anak-anak.<sup>11</sup> Dalam perhatian terdapat beberapa aspek antara lain: keimanan anak, moral anak, mental dan intelektual anak, jasmani anak, psikologi anak, sosial dan spiritual anak.

#### e. Hukuman dan hadiah

Strategi hukuman ini merupakan suatu tindakan yang diberikan kepada anak yang secara sadar dan sengaja melakukan suatu kesalahan, sehingga dengan adanya hukuman ini anak muncul rasa penyesalan dan tidak melakukan kesalahan untuk yang kedua kalinya.

Hukuman diberikan kepada anak sebagai tindakan tegas agar anak berjalan di jalan yang benar. Metode yang memberikan hukuman pada anak yaitu: memberikan hukuman kepada anak dengan cinta dan lemah lembut, menjaga kebiasaan anak yang salah, hukuman dilakukan agar anak mau memperbaiki diri. Ada cara yang harus diperhatikan dalam memberikan hukuman pada anak antara lain; Usia mencukupi,

---

<sup>11</sup> HM.Taufiqi, *Religius Parenting; Hypnoteaching and Hypnotherapy for Brilian Kids*, (Malang:CV Media Sutra Atiga), hlm 64.

memperhatikan kesalahan anak, hindari perkara yang meragukan, pukulan tidak menyakitkan, tidak menyertai dengan ucapan buruk, jangan menampar muka.<sup>12</sup>

Pemberian hadiah tidak selalu berupa materi atau barang, pemberian hadiah dapat berupa acungan jempol, tepuk tangan dan lain sebagainya. Dengan adanya hadiah tersebut bisa menggembirakan anak didik, menambah kepercayaan pada diri sendiri dan yang lebih penting lagi bisa menjadi lebih semangat lagi dalam belajarnya.

### **c. Prinsip-Prinsip Untuk Menyukseskan Strategi**

Kebijakan strategi perlu menjamin strategi yang ditetapkan dapat berhasil dengan baik, bukan saja dalam tatanan konseptual saja tetapi dapat dilaksanakan. Untuk itu Hattaen memberikan beberapa petunjuk mengenai cara pembuatan strategi bisa berhasil, yaitu: <sup>13</sup>

- a. Setiap strategi tidak hanya membuat satu strategi. Tergantung pada ruang lingkup kegiatannya. Apabila banyak strategi yang dibuat maka strategi yang satu haruslah konsisten dengan strategi yang lainnya.
- b. Strategi haruslah konsisten dengan lingkungannya. Ikutilah arus perkembangan yang bergerak di masyarakat yang memberi peluang untuk bergerak maju.

---

<sup>12</sup> M. Fauzil Adhim, *Bersikap terhadap Anak (Pengaruh Perilaku Orang Tua terhadap Kenakalan Anak)*, (Yogyakarta : Titian Ilahi Press, 1997), Cet. II, hlm. 102-115.

<sup>13</sup> Iwan Purwanto, *Manajemen Strategi*, (Bandung: Yrama Widya, 2007), hlm.76

- c. Strategi hendaknya memperhitungkan resiko yang tidak terlalu besar, karena setiap strategi mengandung resiko, tetapi haruslah berhati-hati sehingga tidak terjerumus ke dalam lubang yang besar.
- d. Strategi yang efektif hendaknya memfokuskan semua sumber daya dan tidak memisahkan satu dengan yang lainnya.
- e. Strategi hendaknya memusatkan perhatian pada apa yang merupakan kekuatan dan tidak pada titik yang justru pada kelemahannya. Selain itu hendaknya juga memanfaatkan kelemahan menjadi langkah yang tepat untuk menepati posisi kompetitif yang lebih kuat.
- f. Strategi adalah suatu yang mungkin, maka harus membuat sesuatu yang layak dan dapat dilaksanakan meskipun kondisi sumber daya kritis.
- g. Strategi hendaknya disusun diatas landasan keberhasilan yang telah dicapai. Jangan menyusun strategi diatas kegagalan
- h. Strategi bisa dikatakan sukses, jika ada dukungan dari pihak-pihak yang terkait dalam suatu organisasi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan prinsip-prinsip untuk menyukseskan strategi diharuskan konsisten, memperhitungkan resiko, dan didukung oleh sumber daya yang saling berkaitan.

## 2. Pengasuhan

Pengasuh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang mengasuh, wali (orang tua).<sup>14</sup> Pengasuh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kyai (pimpinan pesantren), Ust/Ustdzh yang berperan sebagai pembimbing dan pemberi motivasi kepada para santri.

Pengasuh pesantren adalah figur manusia yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Salah satu tugas pengasuh pesantren adalah membimbing santri yaitu dengan memberikan bantuan atau tuntunan yang dapat menyadarkan para santri akan pribadinya sendiri terutama untuk meningkatkan bakat, minat dan kemampuannya. Dengan demikian seorang santri mampu menyelesaikan segala macam permasalahan-permasalahan yang dihadapinya. Jadi, strategi pengasuh pesantren adalah keterlibatan serta cara yang dilakukan oleh kyai dan ust/ustdzh baik dalam bentuk tindakan maupun pemikiran untuk memajukan maupun mewujudkan tujuan bersama.

Pengasuh pesantren, disamping menjadi pembimbing dan motivator ia pun harus menjadi seorang yang memiliki jiwa kepemimpinan dalam melaksanakan berbagai macam aktifitas yang ada di pondok pesantren. Shared Goal berpendapat sebagaimana dikutip oleh Wersley N. Kenneth dan Garry A. Yulk, bahwa kepemimpinan adalah perilaku seorang individu yang

---

<sup>14</sup> <https://kbbi.web.id/pengasuh>

memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai bersama.<sup>15</sup>

Dibawah ini diajukan sejumlah tipologi kepemimpinan yang mungkin bisa menjadi acuan dan pertimbangan bagi pengasuh pesantren dalam melaksanakan tugasnya di lembaganya masing-masing:

#### 1. Kepemimpinan Kultural Pesantren

Ada beberapa implikasi yang dapat dipetik dari pemahaman kultur pesantren, diantaranya:<sup>16</sup>

- a. Pengasuh pesantren hendaknya mampu mendeskripsikan dan menganalisis kultur khas pesantrennya.
- b. Dalam menciptakan dan memelihara budaya keunggulan, pengasuh pesantren hendaknya mampu bekerjasama dengan pihak lain dalam komunitas pesantren untuk merumuskan unsur-unsur yang relevan dengan budaya setempat.
- c. Pengasuh pesantren hendaknya cerdas dalam melihat kecenderungan global secara luas.
- d. Pengasuh pesantren hendaknya selalu berada dalam tingkat kesadaran yang tinggi, bahwa segala perilakunya akan menjadi model/teladan bagi warga pesantren.

Dari Implikasi yang telah disebutkan dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemimpinan kultural pesantren adalah kepemimpinan yang mempunyai

---

<sup>15</sup> Wersley N. Kenneth dan Garry A. Yulk, *Perilaku Organisasi dan Psikologi Personalita*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm. 23

<sup>16</sup> M. Sultan Masyhud dan Moh.Kusnardilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, Cet. II. (Jakarta: Diva Pustaka, 2005), hlm. 29

ideologi keperpihakan terhadap budaya pesantren atau nilai-nilai pesantren yang sudah ada sebelumnya. Jika nilai di pesantren itu sudah kurang menarik atau cenderung menghambat ia akan memodifikasinya tanpa merubah identitas asli pesantrennya sehingga akar jati diri budaya pesantrennya tidak akan hilang.

## 2. Kepemimpinan Strategik Pesantren

Kepemimpinan strategik dibedakan dari kepemimpinan biasa/rutin berdasarkan tiga dimensi, yaitu waktu, skala dan lingkup tindakan. Jenis kepemimpinan ini lebih berurusan dengan waktu yang agak lama (*longer term*) daripada waktu pendek (*shorter term*). Isu-isu yang dianggap berskala nasional atau internasional. Adapun lingkup tindakannya adalah lembaga pesantren secara keseluruhan daripada hanya satu program khusus. Hasilnya berupa strategi tindakan.<sup>17</sup>

Strategi tindakan pengasuh pesantren hendaknya berkaitan dengan kurikulum pesantren, pendekatan belajar dan mengajar, Struktur dan proses perencanaan, pemecahan masalah, pembuatan keputusan, evaluasi dan pendayagunaan berbagai layanan baik secara individual maupun institusional. Hal ini sama sekali tidak harus menghambat kiprah para pemimpin pesantren dalam kancah sosial kemasyarakatan secara keseluruhan, termasuk dalam area politik.<sup>18</sup>

Kepemimpinan strategik pengasuh pesantren juga ditunjukkan oleh kemampuannya menetapkan prioritas isu-isu strategis. Pada tataran ini,

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm 30

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm 30

pemgасuh pesantren aktif menyimak perkembangan global sehingga mampu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang atau ancaman yang mungkin muncul.<sup>19</sup>

### 3. Kepemimpinan Pendidikan Pesantren

Dalam rangka mencapai visi dan misi pesantren yang agung, patut kiranya para pemimpin pesantren mempertimbangkan beberapa saran berikut:

- a. Mengadaptasi kurikulum untuk memenuhi tuntutan kebutuhan belajar santri, mendayagunakan otoritas pesantren yang besar untuk memanfaatkan sumber pendidikan secara kreatif dan selalu menempatkan pendidik dan staff dalam *team work* yang solid untuk menjalankan misi pesantren
- b. Memahami pola manajemen pesantren secara tepat dalam rangka meraih peluang dalam memenangkan program pesantren.
- c. Selalu aktif mengadaptasi model-model manajemen pendidikan yang cocok untuk mengembangkan program pesantren.
- d. Melibatkan sebanyak mungkin unsur masyarakat dalam mengembangkan pesantren, khususnya dunia industri atau dunia kerja.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm 30

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm 40-41

#### 4. Kepemimpinan Transformatif

Diantara karakteristik pemimpin transformatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Beare, Caldwell dan Milikan adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kapasitas bekerjasama dengan orang lain untuk merumuskan visi lembaga.
- b. Memiliki jati diri (*personal platform*) yang mewarnai tindakan perilakunya.
- c. Mampu mengkomunikasikan dengan cara-cara yang dapat menumbuhkan komitmen di kalangan staff, murid, orang tua dan pihak lain dalam komunitas sekolah (termasuk pesantren).
- d. Memberdayakan staff dan komunitas sekolah dengan melibatkan merek dalam proses pembuatan keputusan.<sup>21</sup>

#### 5. Kepemimpinan Responsif

Ada beberapa karakteristik yang mencerminkan seorang pemimpin yang responsif, diantaranya:

- a. Pemimpin pesantren yang responsif akan selalu berpegang keada prinsip bahwa pesantren merupakan lembaga untuk memberikan pelayanan kepada komunitas pesantren (santri, walisantri, dan Ustdz) serta masyarakat luas.
- b. Pemimpin pesantren yang responsif akan senantiasa terbuka dan ikhlas untuk menampung aspirasi dan harapan masyarakat untuk kemajuan lembaganya.

---

<sup>21</sup> Ismail SM, *Pengembangan Pesantren Tradisional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 58



- c. Pemimpin pesantren yang responsif selalu kreatif dan optimal dalam mendayagunakan sarana pendidikan dan pengajaran pesantren yang terbatas.
- d. Pemimpin pesantren yang responsif berusaha waspada terhadap informasi baru yang potensial yang dapat menimbulkan keresahan di pesantren setelah mendapatkan pertimbangan dari pihak-pihak terkait yang kompeten.
- e. Pemimpin yang responsif terbuka terhadap gagasan-gagasan inovatif dan reformatif.<sup>22</sup>

#### 6. Kepemimpinan Edukatif

Secara umu, peranan pemimpin edukasional (pendidikan dalam dunia pondok pesantren dapat diidealisasi kedalam hal penting, yaitu: a) Misi dan tujuan, b) Proses belajar dan mengajar, c) Iklim belajar dan d) Lingkungan yang mendukung.<sup>23</sup>

Dari visi misi dan tujuan, pimpinan pendidikan pondok pesantren hendaknya mampu dalam merumuskan misi dan tujuan lembaga yang di pimpinnya serta mengkomunikasikan misi dan tujuan tersebut kepada komunitas pendidikan pesantren. Peranannya dalam proses belajar mengajar, seorang pemimpin pesantren. Peranannya dalam proses belajar mengajar, seorang pemimpin pesantren diharapkan dapat mendorong mutu pembelajaran, membimbing dan mengevaluasi pengajaran, mengalokasikan

---

<sup>22</sup> M. Sultan Masyhud dan Moh. Kusnardilo, *Op.Cit*, hlm.43-44

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm 44-45

dan menjaga waktu pembelajaran, mengkoordinasikan kurikulum dan memantau kegiatan belajar santri.<sup>24</sup>

Dilihat dari sisi iklim belajar, seorang pemimpin pendidikan pondok pesantren setidaknya mampu dalam: a) menetapkan harapan-harapan dan standar positif, b) Memelihara fasibilitas, c) Memberikan rangsangan kepada pendidik dan santri untuk giat bekerja, dan d) Mendorong pengembangan kapasitas pendidik dan santri.<sup>25</sup>

Adapun sisi lingkungan, seorang pemimpin pesantren hendaknya mampu dalam menciptakan lingkungan yang aman dan teratur, memberi peluang seluas-luasnya kepada santri untuk berpartisipasi dalam program pesantren, mengembangkan kerjasama dan keterpaduan antar staff, menjamin sumber-sumber luar dalam rangka pencapaian tujuan lembaga pesantren dan mempererat hubungan antara keluarga santri dan pesantren.<sup>26</sup>

Dari hal-hal yang disebutkan diatas kepemimpinan edukatif adalah kepemimpinan yang suka melakukan pengembangan kepada bawahannya dengan cara memberikan pendidikan dan keterampilan kepada bawahan, sehingga bawahan memiliki wawasan dan pengalaman yang lebih baik dari hari ke hari, sehingga seorang pemimpin yang bergaya edukatif tidak akan pernah menghalagi bawahannya jika ingin mengembangkan pendidikan dan keterampilannya.

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm 45

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm 82-83

<sup>26</sup> M. Sultan Masyhud dan Moh. Kusnardilo, *Op. Cit*, hal. 45

### 3. Pondok Pesantren Modern

#### a. Pengertian Pondok Pesantren

Pondok Pesantren merupakan rangkaian kata yang terdiri dari *pondok* dan *pesantren*. Kata *pondok* (kamar, gubuk, rumah kecil) yang dipakai dalam bahasa Indonesia dengan menekankan kesederhanaan bangunannya. Ada pula kemungkinan bahwa kata *pondok* berasal dari bahasa arab "*fundūk*" yang berarti ruang tempat tidur, wisma atau hotel sederhana. Pada umumnya *pondok* memang merupakan tempat penampungan sederhana bagi para pelajar yang jauh dari tempat asalnya. Sedangkan kata *pesantren* berasal dari kata dasar "*santri*" yang dibubuhi awalan "pe" dan akhiran "an" yang berarti tempat tinggal para santri.<sup>27</sup>

Menurut beberapa ahli, sebagaimana yang dikutip oleh Zamakhsyari antara lain: Jhons, menyatakan bahwa kata *santri* berasal dari bahasa Tamil yang berarti guru mengaji. Sedangkan CC. Berg berpendapat bahwa istilah ini berasal dari istilah *shastri* yang dalam bahasa India berarti orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu, atau seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Kata *shastri* berasal dari kata *shastra* yang berarti buku-buku suci, bukubuku agama, atau buku-buku tentang ilmu pengetahuan.<sup>28</sup>

Nurkholis Madjid mengatakan ada dua pendapat yang dapat dijadikan rujukan mengenai asal-usul kata *santri*. Pertama, "*santri*" berasal dari bahasa Sansekerta "*sastri*" yang berarti melek huruf. Pada masa permulaan

---

<sup>27</sup> Muh. Idris Usman, *Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam*, (Jurnal Al Hikmah Vol. XIV Nomor 1/2013), hlm.103

<sup>28</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, 2015), hlm. 41

tumbuhnya kekuasaan politik Islam, kaum santri diasumsikan sebagai kelas *literari* yang memiliki pengetahuan agama melalui kitab bertulisan dan berbahasa Arab. Kedua, “santri” berasal dari bahasa Jawa “cantrik” yang selalu mengikuti seorang guru kemanapun guru ini pergi dan menetap dengan tujuan belajar suatu ilmu atau keahlian.<sup>29</sup>

Berdasarkan uraian tersebut jelas bahwa dari segi etimologi pondok pesantren merupakan satu tempat dimana para santri belajar dan menimba ilmu terutama ilmu tentang agama.

Secara terminologi, KH. Imam Zarkasih mengartikan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, di mana kyai sebagai figur sentral, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwalkannya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya.<sup>30</sup> Abdul Halim Soebahar mengatakan bahwa pondok pesantren adalah lembaga yang berupaya menanamkan nilai-nilai Islam didalam diri para santri.<sup>31</sup>

Dengan demikian maka pondok pesantren adalah lembaga pendidikan yang berupaya menanamkan nilai-nilai Islam pada para santri dengan sistem asrama, dimana kiai menjadi figur sentral yang memberikan pengajaran dan masjid sebagai pusat kegiatannya.

---

<sup>29</sup> Nurkholis Madjid, *Bilik-bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1997), hlm. 20-21

<sup>30</sup> Muh. Idris Usman, *Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam*, (Jurnal Al Hikmah Vol. XIV Nomor 1/2013), hlm.104

<sup>31</sup> Abd. Halim Soebahar, *Modernisasi Pesantren Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai dan Sistem Pendidikan Pesantren*, (Yogyakarta: Lkis, 2013), hlm. 33

## b. Tipologi Pondok Pesantren

Pondok pesantren di Indonesia terbagi dalam dua kelompok besar jika dilihat dari kurikulum dan materi yang diajarkan, yaitu pesantren *salafi* dan pesantren *khalafi*. Kata salaf berasal dari bahasa Arab Salaf. Artinya yang dahulu atau klasik.<sup>32</sup> Pesantren jenis ini inti pendidikannya adalah pelajaran dengan kitab-kitab Islam klasik dan tanpa dikenalkan atau diberikan pengetahuan umum. Model pengajarannya pun sebagaimana yang lazim diterapkan dalam pesantren salaf yaitu dengan metode Sorogan, Weton, dan Bandongan.<sup>33</sup> Pesantren yang mengikuti pola ini masih cukup besar, diantaranya adalah Pesantren Lirboyo dan Ploso Kediri, Pesantren Maslakul Huda di Pati dan Pesantren Tremas di Pacitan.<sup>34</sup>

Bentuk kedua adalah pesantren *khalafi*. Dalam pengertiannya *khalaf* berasal dari kata “*Al-khalaf*” ialah orang-orang yang datang di belakang kaum Muslim yang pertama kali, Mereka *Berikhtilaf* atau berbeda pendapat.<sup>35</sup>

Secara istilah, Pesantren *kholafi* dapat juga kita sebut sebagai pesantren modern. Sistem pembelajaran pada pondok pesantren ini adalah klasikal baik dalam bentuk madrasah ataupun sekolah. Dengan demikian pesantren modern merupakan pendidikan pesantren yang diperbaharui atau

---

<sup>32</sup> Irfan Hielmy, *Pesan Moral dari Pesantren: Meningkatkan Kualitas Umat, Menjaga Ukhuwah*, (Bandung: Nuansa, 1999), hlm. 32.

<sup>33</sup> Masjkur Anhari, *Integrasi Sekolah Ke dalam Sistem Pendidikan Pesantren* (Surabaya: Diantama, 2007), hlm. 26-27

<sup>34</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya*, (Jakarta: LP3ES, 2015), hlm. 76

<sup>35</sup> Irfan Hielmy, *Pesan Moral Dari pesantren: Meningkatkan Kualitas Umat, Menjaga Ukhuwah*, (Bandung: Nuansa, 1999), hlm. 35

dimodernkan pada segi-segi tertentu untuk disesuaikan dengan sistem sekolah. Pada pondok pesantren jenis ini, pengajaran kitab klasik masih tetap dipertahankan, namun tradisi salaf sudah ditiggalkan sama sekali.

Pondok modern adalah lembaga pendidikan yang berusaha menggabungkan sistem pondok pesantren dengan tradisi religiusnya dengan sistem pengajaran madrasah yang merujuk pada metode pengajaran modern, rancangan materi ajar maupun sistem perjenjangannya.

### **c. Ciri dan Karakteristik Pondok Pesantren Modern**

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang diakui oleh pemerintah memiliki ciri-ciri yang membedakannya dengan lembaga pendidikan lainnya. Ini tertera dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor 13 Tahun 2014 bahwa sebuah lembaga bisa disebut sebagai pondok pesantren jika memiliki unsur kyai atau sebutan lain yang sejenis, pondok atau asrama, masjid atau musholla dan pengajian kitab kuning atau dirasah.<sup>36</sup>

Menurut Zamakhsyari Dhofir sebagaimana yang dikutip Binti Maunah, jika orang masuk di sebuah pondok pesantren, maka akan dijumpai beberapa unsur diantaranya adalah kyai, santri, masjid dan pengajian kitab klasik.<sup>37</sup>

Ciri-ciri tersebut juga dimiliki oleh pondok pesantren modern namun pondok pesantren modern sudah dilengkapi dengan sistem dan metode yang

---

<sup>36</sup> Peraturan Menteri Agama RI No.13 Tahun 2014 *Tentang Pendidikan Keagamaan Islam*, Bab II Pasal 5

<sup>37</sup> Binti Maunah, *Tradisi Intelektual Santri dalam Tantangan dan Hambatan Pendidikan Pesantren di Masa Depan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 18

modern pula, sehingga mampu memberikan nuansa kritis dan berwawasan luas bagi santrinya. Selain itu, penguasaan ilmu alat berupa bahasa asing (Arab dan Inggris) yang kemudian digunakan sebagai bahasa sehari-hari adalah cirri lain dari pondok pesantren modern. Dengan penguasaan bahasa asing (Arab dan Inggris), akan memungkinkan santri untuk mengakses bacaan dan buku-buku umum, termasuk juga kepustakaan asing baik dari kitab dan bacaan klasik maupun modern.<sup>38</sup>

Adapun sistem pendidikan model pesantren modern paling tidak memiliki delapan karakteristik, yaitu:<sup>39</sup>

- 1) Sistem pendidikan berasrama, dimana tripusat pendidikan, yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat menjadi kesatuan yang padu.
- 2) Santri merupakan subjek dari proses pendidikan. Mereka mengatur kehidupan mereka sendiri (*selfgovernance*) melalui berbagai aktifitas, kreatifitas dan interaksi social yang penting bagi pendidikan mereka
- 3) Pesantren adalah lembaga pendidikan yang berasal dari, dikelola oleh dan untuk masyarakat
- 4) Terkait dengan orientasi kemasyarakatan. Artinya santri dididik agar menjadi anggota masyarakat yang mandiri, bermanfaat dan tidak canggung untuk terjun ke masyarakat
- 5) Pengajaran formal dan informal lebih terintegrasi, sehingga pembentukan karakter dan kepribadian didasarkan pada jiwa, falsafah hidup dan nilai-nilai pesantren serta *transfer of knowledge* lebih membumi
- 6) Hubungan antara anggota masyarakat berlangsung dalam ukhuwah islamiyah yang bersumber dari tauhid dan prinsip akhlak mulia. Suasana ini tertanam dalam jiwa santri dan menjadi bekal berharga dalam menjalani kehidupan bermasyarakat di luar pondok
- 7) Pendidikan pesantren didasarkan pada prinsip-prinsip keikhlasan, kejuangan, pengorbanan, kesederhanaan, kemandirian, dan persaudaraan

---

<sup>38</sup> Yasmadi, *Modernisasi Pesantren Kritik Nurkholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 115-116

<sup>39</sup> Abdullah Syukri Zarkasyi, *Manajemen Pesantren Pengalaman Pondok Modern Gontor*, (Ponorogo: Trimurti Press, 2005), hlm. 33

- 8) Kyai atau pimpinan berfungsi sebagai *central figure* dan *moral force* bagi para santri dan penghuni pesantren yang jarang didapati dalam sistem pendidikan selain pesantren.

Sebenarnya yang harus diketahui, pondok pesantren modern adalah bentuk respon dari perubahan, jadi ia tidak *immune* terhadap perubahan (yang berubah adalah sistem dan materi pesantren, bukan jiwa dan falsafah hidupnya) sehingga akan dapat selalu relevan dan kompatibel dengan perkembangan yang ada.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang pada awal kemunculannya adalah merupakan respon dari situasi dan kondisi social masyarakat yang tengah dihadapkan pada runtuhnya sendi-sendi moral, melalui nilai yang ditawarkan.<sup>40</sup> Pendirian pondok pesantren juga dimaksudkan untuk menyebarkan ajaran Islam keseluruh pelosok nusantara yang pluralis.<sup>41</sup>

Tujuan pendidikan pesantren adalah menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim. Sebagaimana yang disampaikan Mastuhu yang dikutip Binti bahwa kepribadian muslim yaitu kepribadian yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat kepada masyarakat, mampu berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama ditengah masyarakat dan mencintai ilmu dalam mengembangkan kepribadian yang muhsin.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Binti Ma'unah, *Tradisi Intelektual Santri dalam Tantangan dan Hambatan Pendidikan Pesantren di Masa Depan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 25

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 26

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm 26



Dalam pondok pesantren modern, kepribadian yang dimaksud oleh Mastuhu di atas tertuang dalam “Panca Jiwa”. Panca jiwa adalah nilai-nilai yang harus dijiwai santri selama berada di pondok pesantren, meliputi jiwa keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhuwah Islamiah dan kebebasan.<sup>43</sup>

- a. Jiwa keikhlasan. Dalam pondok pesantren, diciptakan suasana di mana setiap tindakan didasarkan pada keikhlasan. Ikhlas dalam bergaul, dalam nasihat menasihati, mendidik dan dididik, ikhlas berdisiplin dan sebagainya. Suasana seperti ini dibangun agar setiap santri dan penghuni pesantren dapat terus berbuat untuk kemaslahatan dan niat ibadah pada Allah, bukan karena dorongan keuntungan
- b. Jiwa kesederhanaan. Kesederhanaan bukan berarti kepasifan, melainkan gambaran dari kekuatan, kesanggupan, ketabahan dan penguasaan diri dalam menghadapi perjuangan hidup
- c. Jiwa berdikari. Jiwa berdikari berarti kesanggupan menolong diri sendiri. Pribadi yang berdikari berarti pribadi yang selalu belajar dan melatih dirinya untuk mengurus kepentingannya tanpa terus menerus bergantung dan bersandar pada orang lain.
- d. Jiwa ukhuwah Islamiyah. Jiwa ini yang mendasari interaksi antar santri, kyai dan guru dalam kehidupan sehari-hari di pondok pesantren modern, sehingga suka, duka dirasakan bersama dalam jalinan persaudaraan keagamaan, bukan oleh golongan atau suku
- e. Jiwa kebebasan. Jiwa ini berarti bebas dalam berpikir dan berbuat, bebas dalam menentukan masa depan, bebas dalam memilih jalan hidup, juga bebas dari pengaruh negative dari masyarakat luar. Dengan jiwa kebebasan, santri juga diharapkan akan berjiwa besar dan optimis dalam menghadapi segala kesulitan sesuai dengan nilai yang diajarkan.<sup>44</sup>

Dari uraian di atas bahwa dalam kepribadian santri mempunyai jiwa keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhuwah islamiyah dan kebebasan. Sehingga dapat membentuk perilaku yang kuat, baik serta dapat diwujudkan didalam kehidupan sehari-hari sehingga membawa kebahagiaan baik dirinya maupun kepada orang lain dan lingkungan.

---

<sup>43</sup> Abdullah Syukri Zarkasyi, *Manajemen Pesantren Pengalaman Pondok Modern Gontor*, (Ponorogo: Tri Murti Press, 2005), hlm. 86

<sup>44</sup> Susanto, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 138

## 4. Kepribadian

### a. Pengertian Kepribadian

Merujuk dalam tulisan Syamsu Yusuf (2010:126), menurutnya kepribadian menurut bahasa terjemahan dari bahasa Inggris yakni dari kata *personality*. Kata *personality* sendiri berasal dari bahasa Latin yakni dari kata *person* yang berarti *kedok* atau *topeng* dan *personare* yang berarti *menembus*. *Persona* biasanya digunakan oleh para pemain sandiwara pada zaman kuno untuk memerankan suatu karakter pribadi tertentu. Dalam bahasa Arab menurut T. Paud Wahab (2010:1) kepribadian sering diungkapkan dengan istilah, *sulukiyah* (perilaku), *huluqiyah* (akhlak), *infialiyah* (emosi), *al jadiyah* (fisik), *al qodarat* (kompetensi) dan *muyul* (minat). Kepribadian juga sering diartikan sebagai “*a social stimulus value,*” atau dimaknai sebagai cara orang lain bereaksi, itulah kepribadian individu. Sementara itu Abin Syamsudin (2007:13) mengartikan kepribadian sebagai kualitas perilaku individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungan.<sup>45</sup>

Oleh karena itu, seseorang yang memiliki kelakuan baik sering dikatakan memiliki kepribadian yang baik atau disebut juga berakhlak mulia. Sebaliknya jika seseorang memiliki perilaku dan perbuatan yang jelek, tidak baik menurut pandangan masyarakat, maka dikatakan bahwa seseorang itu tidak memiliki kepribadian yang baik atau mempunyai akhlak jelek.

---

<sup>45</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 56

### **b. Faktor Pembentuk Kepribadian**

Pembentuk kepribadian dalam pendidikan meliputi sikap, sifat, reaksi, perbuatan, dan perilaku. Pembentukan ini secara relatif menetap pada diri seseorang yang disertai beberapa pendekatan, yakni pembahasan mengenai tipe kepribadian, tipe kematangan kesadaran beragama, dan tipe orang-orang beriman. Melihat kondisi dunia pendidikan di Indonesia sekarang, pendidikan yang dihasilkan belum mampu melahirkan pribadi-pribadi yang mandiri dan berkepribadian baik. Akibatnya banyak pribadi-pribadi yang berjiwa lemah seperti jiwa koruptor, kriminal, dan tidak amanah. Untuk itu membentuk kepribadian dalam pendidikan harus direalisasikan, dan mampu mengejar ketinggalan dalam bidang pembangunan sekaligus mampu mengentas kebodohan dan kemiskinan. Konsep kepribadian dalam pendidikan identik dengan hakekat pendidikan itu sendiri, keduanya tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan.<sup>46</sup>

Sebagian juga mengatakan faktor pembentuk kepribadian muslim dibagi menjadi dua yaitu:

#### 1) Faktor internal (*endogen*)

Faktor internal adalah faktor yang dibawa individu sejak dalam kandungan hingga kelahiran. Jadi, faktor ini merupakan faktor keturunan atau faktor pembawaan.<sup>47</sup> Faktor ini meliputi faktor yang bersifat fisik material maupun psikis spiritual. Faktor pembawaan yang berhubungan

---

<sup>46</sup> Hari Arkani, *Pembentukan Kepribadian oleh Guru Melalui Pendidikan Karakter*, dalam Jurnal Prosiding Seminar Nasional 20 (November, 2017)

<sup>47</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 198

dengan jasmani pada umumnya tidak dapat diubah. Misalnya warna kulit dan bentuk tubuh. Begitu juga yang berhubungan dengan psikis spiritual. Hal yang harus dipahami adalah faktor bawaan lahir yang merupakan warisan orang tua ini, menjadi batas-batas kepribadian yang dapat dikembangkan. Contohnya seperti ilustrasi berikut. Dandi adalah seorang anak dari orang tua yang dikenal memiliki sifat pemarah. Maka tidak heran jika watak dasar Dandi adalah pemarah juga. Akan tetapi sifat pemarahnya jauh berkurang karena ia berteman dengan Sunu yang penyabar. Namun sesabar-sabar Dandi, tentu tidak dapat melebihi kesabaran Sunu yang merupakan sifat dasarnya.<sup>48</sup>

## 2) Faktor eksternal (*ekstrogen*)

Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri individu, merupakan pengalaman-pengalaman, alam sekitar, pendidikan dan sebagainya yang dikemukakan dengan pengertian "*milleu*".<sup>49</sup>

### a) Keluarga

Keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama yang dikenali anak. orang tua merupakan pendidik pertama. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan tak

---

<sup>48</sup> A. Fatih Syuhud, *Pendidikan Islam Cara Mendidik Anak Shalih, Smart dan Pekerja Keras*, (Malang: Pustaka Alkhoirot, 2011), hlm. 5

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm 200

langsung yang dengan sendirinya akan masuk dalam kepribadian anak yang sedang tumbuh.<sup>50</sup>

b) Sekolah

Sekolah merupakan masyarakat mini, di mana seorang anak diperkenalkan dengan kehidupan dunia luar. Dalam sekolah anak mulai mengenal teman-teman yang berbeda-beda karakter. Perbedaan dan banyaknya teman-teman sebaya membuat anak belajar untuk menyesuaikan diri dengan kelompok-kelompoknya. Lembaga pendidikan yang berbasis agama bagaimanapun akan memberi pengaruh bagi pembentukan kepribadian anak. Namun demikian besar kecilnya pengaruh itu tergantung pada penanaman nilai-nilai agama, sebab pendidikan agama pada hakekatnya merupakan pendidikan nilai.<sup>51</sup>

c) Lingkungan

Lingkungan secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan fisik yang berupa alam dan lingkungan masyarakat. Lingkungan fisik (alam) adalah segala sesuatu yang ada di sekitar anak, termasuk di dalamnya adalah letak geografis dan *klimatologi* (iklim). Lingkungan fisik yang berbeda akan memberikan pengaruh yang berbeda pula pada seseorang misalnya, daerah pegunungan akan memberikan pengaruh yang lain bila dibandingkan dengan daerah pantai. Lingkungan sosial (masyarakat) secara langsung

---

<sup>50</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 59

<sup>51</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), hlm. 204-206

maupun tidak langsung membentuk karakter seseorang melalui kebiasaan-kebiasaan dan pengalaman langsung dalam masyarakat. Oleh karena itu, manusia disebut juga *human condition*. Termasuk dalam faktor ini adalah tradisi atau adat istiadat, norma-norma atau peraturan, bahasa dan sebagainya yang ada dalam masyarakat.<sup>52</sup>

Kepribadian bersifat relatif konstan. Namun pada anak, perubahan kepribadian dapat dan mungkin terjadi. Perubahan itu pada umumnya terjadi karena faktor pengaruh lingkungan.

Kepribadian adalah keseluruhan khas yang dimiliki oleh setiap orang seperti intelektual, emosional, motivasi serta sosialitas yang merupakan hasil dari sebuah perkembangan yang telah dilalui individu. Pendidikan sebagai salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang, pendidikan memegang peranan yang sangat penting terhadap pembentukan kepribadian seseorang, seperti halnya pendidikan Islam yang dilakukan melalui pelajaran atau bimbingan sebagai contohnya adalah yang terdapat dalam kitab-kitab klasik, seharusnya mampu membentuk kepribadian muslim secara baik sesuai dengan ajaran yang dibawanya. Pendidikan Islam berarti pembentukan kepribadian muslim. Isi pribadi muslim itu adalah pengamalan sepenuhnya ajaran Allah Swt. dan Rasul-Nya, tetapi pribadi muslim itu tidak akan tercapai atau terbina kecuali dengan pengajaran dan pendidikan. Membina pribadi muslim adalah wajib. Dan karena pribadi muslim tidak mungkin terwujud kecuali dengan pendidikan, maka pendidikan itu menjadi

---

<sup>52</sup> Totok Jumanoro, *Psikologi Dakwah dengan Aspek-aspek Kejiwaan yang Qur'ani*, (Yogyakarta: Amzah, 2001), hlm. 9

wajib dalam pandangan Islam. Kepribadian muslim dalam konteks filsafat kependidikan sebagai identitas yang dimiliki seseorang sebagai ciri khas dari keseluruhan tingkah laku sebagai muslim, baik yang ditampilkan dalam tingkah laku secara lahiriah maupun sikap batinnya. Dengan demikian pembentukan kepribadian muslim pada dasarnya merupakan suatu pembentukan kebiasaan yang baik dan serasi dengan nilai akhlak al-karimah. Untuk itu setiap muslim dianjurkan untuk belajar seumur hidup, sejak lahir (dibiasakan dengan yang baik) hingga akhir hayat (tetap dalam kebaikan).<sup>53</sup>

### **b. Model-model Pembentukan Kepribadian**

Pondok pesantren modern bisa dianggap sebagai lembaga pendidikan yang efektif karena merupakan perpaduan antara madrasah yang memiliki keunggulan dalam bidang pengajaran dan pesantren yang memiliki keunggulan sistem asrama yang menempatkan santri selama 24 jam dibawah pengasuhan kyai yang lebih diwakilkan pada ustadz bagi santri putra dan ustadzah bagi santri putri.<sup>54</sup>

Oleh karena itu, Lenny menyimpulkan bahwa pembentukan kepribadian dalam pondok pesantren paling didukung oleh proses yang integral melalui belajar-mengajar (*dirasah wa ta'lim*), pembiasaan

---

<sup>53</sup> Diakses dari jurnal yang diterbitkan di unis, alamat: <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/ISLAMIKA/article/view/343/pdf> pada tgl 10 November 2021

<sup>54</sup> Abdullah Syukri Zarkasyi, *Manajemen Pesantren Pengalaman Pondok Modern Gontor*, (Ponorogo: Trimurti Press, 2005), hlm. 62

berperilaku luhur (*ta'dib*), aktifitas spiritual (*riyadhah*), teladan yang baik (*uswah hasanah*) yang dipraktikkan atau dicontohkan langsung oleh kyai/pimpinan dan para ustadz/ustadzah, serta kegiatan yang dikontrol melalui ketetapan dan peraturan/tata tertib.<sup>55</sup>

Konsep yang hampir serupa juga disampaikan oleh pimpinan Pondok Modern Gontor. Abdullah Syukri Zarkasyi mengatakan, masa-masa umur belasan tahun adalah masa pembentukan mental dan karakter. Bila masa ini berjalan dengan baik, maka masa selanjutnya akan mudah menjadi lebih baik. Oleh karena itu, beliau menggunakan beberapa metode untuk mendidik santrinya, yaitu melalui pengarahan, pelatihan, penugasan, pembiasaan, pengawalan, *uswah hasanah* dan melalui pendekatan (*manusiawi* dan *idealisme*).<sup>56</sup> Muhammad Quthb dalam *Manhaj at Tarbiyah al Islamiyah* (Metode Pendidikan Islam) dan Abdullah Nasih, Ulwan dalam *Tarbiyatul Aulad fil Islam* (Pendidikan Anak dalam Islam) membagi metode pendidikan Islam dalam lima tahapan. Pertama, melalui keteladanan atau *qudwah*. Kedua, melalui pembiasaan atau *'adah*. Ketiga, melalui pemberian nasihat atau *mau'idzah*. Keempat, dengan melaksanakan mekanisme control atau *mulahadzah*. Dan yang kelima adalah melalui sangsi atau *'uqubah*. Dalam bahasa pendidikan modern sering disebut dengan *reward and punishment*.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Lanny Octavia dkk, *Kumpulan Bahan Ajar Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*, (Matraman: Rumah Kitab, 2014), hlm. xi

<sup>56</sup> Abdullah Syukri Zarkasyi, *Bekal Untuk Pemimpin Pengalaman Memimpin Gontor*, (Ponorogo: Trimurti Press, 2011), hlm. 23

<sup>57</sup> A. Fatih Syuhud, *Pendidikan Islam Cara Mendidik Anak Salih, Smart dan Pekerja Keras*, (Malang: Pustaka Al-Koirot, 2011), hlm. 110



### c. Kepribadian Sudut Pandang Islam

Manusia dalam pandangan islam merupakan makhluk Allah yang diciptakan dengan sempurna fisiknya ( *ahsan taqwim* ), mahluk dengan perpaduan antara unsur jasad dan unsur ruhaniyah, menjadi wakil Allah dimuka bumi, mempunyai kebebasan. Manusia tidak seperti pandangan psikologi barat, dalam pandangan Islam manusia diberi potensi yang disebut fitrah. Fitrah merupakan citra asli manusia yang berpotensi baik dan buruk dimana aktualisasinya tergantung pilihannya. Fitrah yang baik merupakan citra asli yang primer, sedangkan fitrah yang buruk merupakan citra asli sekunder. Fitrah merupakan citra asli yang dinamis pada sistem psikofisik manusia dan dapat diaktualisasikan dalam tingkah laku.<sup>58</sup>

Islam memandang kepribadian terdiri dari tiga unsur yaitu, unsur jasmani, unsur rohani dan unsur nafsani. Ketiga unsur tersebut dapat dibedakan namun tidak dapat dipisahkan. Unsur jasmani merupakan aspek biologis manusia, dengan kata lain, ia terdiri dari unsur organisme manusia. Unsur rohani adalah unsur dari psikis manusia dalam kehidupan, ia adalah penggerak bagi jasad manusi. Dan nafsani adalah sistem psikofisik dari (jasadi-ruhani) manusia, aspek nasfsiyah memiliki potensi bawaan yang ada pada psikofisik manusia yang dibawa semenjak lahir dan yang menjadi pendorong serta penentu bagi tingkah laku manusia.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> [https://www.Academia.Edu/10400515/Konsep\\_Kepribadian\\_Prespektif\\_Islam\\_Sebuah\\_Catatan\\_Awal](https://www.Academia.Edu/10400515/Konsep_Kepribadian_Prespektif_Islam_Sebuah_Catatan_Awal) Dimuat Pada, Sabtu, 3 November 2018

<sup>59</sup> Septi Gumiandari, *Jurnal Kepribadian Dalam Perspektif Psikologi Islam*, Juni 2011

Al Qur'an memandang manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, yang memiliki keunikan tertentu. Manusia diciptakan dengan bentuk sebaik baiknya, serta dilengkapi dengan organ psikofisik yang istimewa seperti kekuatan fisik, nafs, akal, hati dan ruh.<sup>60</sup>

شُكْرُونَ تَمَّا قَلِيلًا ۖ وَالْأَفْئِدَةَ وَالْأَبْصَرَ السَّمْعَ لَكُمْ وَجَعَلَ ۖ رُوحَهُ مِنْ فِيهِ وَنَفَخَ سَوَّاهُ ثُمَّ

Artinya: “Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur”. (As-sajdah : 9)

Menurut sukamto MM dalam Jalaluddin mengungkapkan kepribadian terdiri dari empat aspek. Meskipun keempat aspek tersebut memiliki fungsi , sifat, komponen, prinsip kerja dan dinamikanya sendiri, namun keempatnya berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan. Keempat aspek tersebut yaitu:<sup>61</sup>

#### 1. Qalb

*Qalb* adalah hati, menurut istilah kata (terminologis) artinya sesuatu yang berbolak-balik (sesuatu yang lebih), berasal dari kata *qolaba*, artinya membolak-balikan. *Qalb* dapat diartikan hati sebagai daging sekepal (biologis) dan juga berarti “kehatian” (nafsiologi). Sebuah hadist riwayat Bukhari/Muslim. Dari Nu'man bin Basyir: saya mendengar

---

<sup>60</sup> Suparlan, *Psikologi Dan Kepribadian Prespektif Al Qur'an* (Unit Mku Uny: Yogyakarta: 2011), hlm. 67

<sup>61</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015), Cet. 17, hlm. 184

Rosulullah bersabda:

*“Ketahuilah sesungguhnya dalam jasad terdapat segumpal daging, apabila dia baik maka jasad tersebut menjadi baik, dan sebaliknya apabila dia buruk maka jasad tersebut menjadi buruk, ketahuilah segumpal daging tersebut adalah qolbu yaitu hati”*. ( H.R. Bukhari)

Secara nafsiologi, *qalb* disini dapat diartikan sebagai radar kehidupan. *Qalb* adalah *reservoir* energi nafsiah yang menggerakkan ego dan fuad.<sup>62</sup>

## 2. Fuad

*Fuad* adalah perasaan yang terdalam dari hati yang sering kita sebut hati nurani (cahaya mata hati) dan berfungsi sebagai penyimpan daya ingatan.

## 3. Ego

Aspek ini timbul karena kebutuhan organisme untuk berhubungan secara baik dengan dunia kenyataan (realitas). Ego atau aku bisa dipandang sebagai aspek eksklusif kepribadian, mengontrol cara-cara yang ditempuh, memilih kebutuhan-kebutuhan, memilih objek-objek yang bisa memenuhi kebutuhan, mempersatukan pertentangan-pertentangan antara *qalb* dan *fuad* dengan dunia luar.

## 4. Tingkah laku

Nafsiologi kepribadian beranagkat dari kerangka acuan dan asumsi-asumsi subyektif tentang tingkah laku manusi, karena menyadari bahwa

---

<sup>62</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015), cet. 17, hlm. 184

tidak seorangpun bisa bersikap objektif sepenuhnya dalam mempelajari manusia.. tingkah laku disadari oleh keseluruhan pengalaman yang disadari oleh pribadi. Adanya nilai yang dominan mewarnai seluruh kepribadian seorang danikot serta menentukan tingkah lakunya.

## **5. Akhlak**

### **a. Pengertian Akhlak**

Akhlak merupakan salah satu ajaran pokok dalam islam dan memiliki kedudukan yang sangat penting disamping ajaran-ajaran yang lain. Akhlak mulia merupakan buah yang dihasilkan dari proses penerapan ajaran-ajaran Islam yang lain. Ibarat bangunan, akhlak mulia akan terwujud pada diri seseorang jika tidak memahami ajaran-ajaran Islam yang lain.

Akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari bentuk mufradatnya "*khuluqun*" yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik dan buruk (benar dan salah), mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya. Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak mazmunah. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut akhlak mahmudah. Selain akhlak digunakan pula istilah etika dan moral.

Secara etimologi *akhlaq* (Bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan.<sup>63</sup> Seakar dengan kata *khaliq* (pencipta), *Makhluk* (yang diciptakan) dan *khalaq* (penciptaan).” kesamaan akar kata di atas mengisyaratkan bahwa dalam Khalaq tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak Khaliq (Tuhan) dengan perilaku makhluk (manusia). Atau dengan kata lain, nilai akhlaq yang hakiki manakala tindakan atau perilaku tersebut didasarkan kepada kehendak Khaliq (Tuhan).

Kata yang setara maknanya dengan akhlak adalah etika dan moral. Kata tersebut diartikan dengan budi pekerti, tata susila, tata krama atau sopan santun. Bahkan kata yang menjadi lebih populer sekarang adalah karakter. Kata-kata tersebut sama-sama membicarakan perbuatan dan perilaku manusia ditinjau dari sudut pandang baik dan buruk. Perbedaannya adalah kalaumetika merupakan aturan atau pola tingkah laku yang dihasilkan oleh akal manusia, sedangkan moral adalah penentuan baik dan buruk berdasarkan norma-norma yang tumbuh dan berkembang di masyarakat (adat istiadat). Etika memandang perilaku secara universal, sedangkan moral memandang secara lokal. Adapun karakter lebih ditekankan pada aplikasi nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari manusia.<sup>64</sup>

Secara terminologis dikemukakan beberapa definisi tentang akhlak diantaranya:

---

<sup>63</sup> H. Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 2006), hlm. 1

<sup>64</sup> H. Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada 2004), hlm. 89-99

a. Imam Al Ghazali, sebagaimana dikutip oleh Yuniyar Ilyas:

أَلْخُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٌ عَنْهَا تَصْدُرُ الْأَفْعَالُ بِسُهُولَةٍ وَيُسْرٍ مِنْ غَيْرِ  
حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرَوِيَّةٍ

*“Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.*

Jika sikap itu darinya lahir perbuatan yang baik dan terpuji, baik dari segi akal dan syara’, maka ia disebut akhlak yang baik, dan jika lahir darinya perbuatan tercela, maka sikap tersebut akhlak yang buruk.

b. Ibnu Miskawaih

أَلْخُلُقُ حَالٌ لِلنَّفْسِ دَا عِيَّةً لَهَا إِلَى أَفْعَالِهَا مِنْ غَيْرِ فِكْرٍ وَ لَارَوِيَّةٍ

*“Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran lebih dahulu.”*

c. Ibrahim Anis:

لِخُلُقٍ هُوَ حَالٌ لِلنَّفْسِ رَاسِخَةٌ عَنْهَا الْأَعْمَالُ مِنْ خَيْرٍ أَوْ شَرٍّ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى  
فِكْرٍ وَرَوِيَّةٍ

*“Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.”<sup>65</sup>*

Definisi yang dikutip di atas menyatakan bahwa akhlak atau khuluq itu adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul

<sup>65</sup> H. Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta, LPPI UMY, 2006), hlm. 2

secara spontan bilaman diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.

Definisi di atas kata akhlak bersifat netral, belum menunjuk kepada baik dan buruk, tapi pada umumnya apabila disebut sendirian, tidak dirangkai dengan sifat tertentu, maka yang dimaksud akhlak yang mulia.

Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud akhlak mulia adalah sifat yang tertanam di dalam jiwa seseorang anak dari hasil pengetahuan agama yang di milikinya, kemudian dibimbing, dibina dan dilatih sehingga membentuk watak dan perilaku yang baik dan benar berdasarkan Al Qur'an dan Al Hadits serta diwujudkan di dalam kehidupan sehari-hari sehingga membawa kebahagiaan baik dirinya maupun kepada orang lain dan lingkungannya.

#### **b. Kedudukan Akhlak dan Islam**

Nabi Muhammad SAW diutus oleh Allah SWT membawa misi pokok yaitu untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Misi ini bukan hal yang sederhana, melainkan misi yang agung dan ternyata untuk merealisasikannya membutuhkan waktu yang cukup lama, yakni kurang lebih 23 tahun. Nabi Muhammad SAW melakukannya mulai dengan pembenahan akidah masyarakat Arab kurang lebih 13 tahun, lalu nabi mengajak untuk menerapkan syariah setelah akidahnya mantap. Dengan akidah dan syariah inilah, nabi dapat merealisasikan akhlak mulia di kalangann umat Islam pada waktu itu.

Dalam keseluruhan ajaran Islam akhlak menempati kedudukan yang istimewa dan sangat penting. Hal itu dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Rasulullah SAW menempatkan penyempurnaan akhlak yang mulia sebagai misi pokok risalah Islam. Beliau bersabda:

الْأَخْلَاقُ مَكَارِمٌ لِأَتَمِّ بُعْتِ أَنْمَا

*“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”*

(HR. Baihaqi).

- b. Akhlak merupakan salah satu ajaran pokok agama islam, sehingga Rasulullah SAW pernah mendefinisikan agama itu dengan akhlak yang baik.
- c. Rasulullah SAW menjadikan baik buruknya akhlak seorang sebagai ukuran kualitas imannya. Hal ini dapat kita perhatikan dalam beberapa hadist berikut:

خُلُقًا أَحْسَنُهُمْ إِيْمَانًا الْمُؤْمِنِينَ أَكْمَلُ

*“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlak nya”*

Di dalam Al Qur’an banyak terdapat ayat-ayat yang berhubungan dengan akhlak, baik berupa perintah untuk berakhlak yang baik serta pujian dan pahala yang diberikan kepada orang-orang yang mematuhi perintah itu, maupun larangan berakhlak yang buruk serta celana dan dosa bagi orang-orang yang melanggarnya. Tidak diragukan lagi bahwa banyaknya ayat-ayat



Al Qur'an tentang akhlak ini membuktikan betapa pentingnya kedudukan akhlak dalam Islam.

Pembentukan kepribadian pada anak dalam aspek akhlak ini dijelaskan dalam beberapa Al Qur'an, yaitu:

Surat Luqman Ayat 14:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي  
يُرْوَلُوا لَدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصَدِّ

Artinya: *“Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapak; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu”*.<sup>66</sup>

Ayat tersebut mengajarkan dalam membentuk kepribadian anak untuk selalu bersyukur kepada Allah. Akhlak yang mulia mengajarkan beberapa tuntunan yang harus dijalankan seorang manusia kepada Allah SWT. Selain itu mengajarkan untuk berbakti kepada kedua orang tua, ayah dan ibu yang menjadi perantara ia terlahir kedunia.

---

<sup>66</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah*, (Depok: Cahaya Qur'an, 2008), hlm 412

## Surat Luqman Ayat 16

الأَرْضِ فِي أَوْ السَّمَوَاتِ فِي أَوْ صَخْرَةٍ فِي فَتَكُنْ حَرْدَلٍ مِّنْ حَبَّةٍ مِّثْقَالِ تَكُ إِنِ إِنِّهَا بِيْنِيَّ  
 حَبِيرٌ لَطِيفٌ اللَّهُ إِنَّ َ اللَّهُ بِهَا يَأْتِ

Artinya: “(Luqman berkata): "Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui”.<sup>67</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap perbuatan akan mendapatkan balasannya. Oleh sebab itu anak harus diajarkan dengan perbuatan-perbuatan baik. Jika berbuat baik janganlah semata-mata ingin diketahui oleh manusia, berharaplah dari Allah SWT yang dapat menilai dan menghargainya. Ayat ini mendorong untuk menjadikan pribadi anak yang bekerja keras dan beramal dengan ikhlas karena Allah SWT.

Surat Luqman ayat 18:

فَخُورٍ مُّخْتَالٍ كُلُّ يُجِبُّ لَا إِلَهَ إِلَّا َّ مَرَحًا الْأَرْضِ فِي تَمْشٍ وَلَا لِلنَّاسِ خَدَّكَ تُصَعَّرُ وَلَا

Artinya : “Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.”<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Ibid,

<sup>68</sup> Ibid,

Surat Luqman ayat 19:

الْحَمِيرِ لَصَوْتُ الْأَصْوَتِ أَنْكَرَ إِنَّ َّ صَوْتِكَ مِنْ وَأَغْضُضْ مَشْيِكَ فِي وَأَقْصِدْ

Artinya : *“Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.”*<sup>69</sup>

Ayat diatas mengajarkan dalam pergaulan dengan masyarakat dengan etika baik, budi pekerti, sopan santun, dan ahlak yang tinggi. Dan mengajarkan pada anak untuk menjadi pribadi yang bertingkah laku sopan ditengah masyarakat, yaitu sederhana dalam berjalan, jangan tergepoh-gepoh, terburu-buru dan juga terlalu lambat, sebab membawa kemalasan dan membuang waktu dijalan, melainkan hendaklah bersikap sederhana.

Ayat ini juga mengajarkan manusia agar bersikap halus, bersuara lembut, sehingga bunyi suara itu pun menarik orang untuk memperhatikan apa yang dikatakan, sehingga timbul rasa simpati dari si pendengar.

Firman Allah juga menyebutkan dalam surat Al Isra/17 ayat 37:

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا

Artinya: *“Dan janganlah engkau berjalan di bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjulang setinggi gunung.”*<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> *Ibid,*

<sup>70</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah*, (Depok: Cahaya Qur'an, 2008), hlm

Dalam sebuah hadis Rasulullah bersabda:

أَنْ يَهْجَرَ أَخَاهُ لَا تَبَاغَضُوا وَلَا تَدَابَرُوا وَلَا تَحَاسَدُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا وَلَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ  
(فَوْقَ ثَلَاثٍ) (رواه مالك عن انس بن مالك)

Artinya: “Janganlah kamu saling membenci, janganlah kamu saling membelakangi dan janganlah kamu saling mendengki, dan jadilah kamu hamba Allah yang bersaudara. Tidak boleh bagi seorang muslim memencilkan (tidak berbaik) dengan temannya lebih dari tiga hari.” (Riwayat Malik dari Anas bin Malik).<sup>71</sup>

Implementasi akhlak dalam islam tersimpul dalam pribadi Rasulullah SAW. Dalam pribadi Rasul bersemay nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung. Al Qur’an dalam surat Al Ahzab/33 ayat 21 berbunyi :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

---

<sup>71</sup> <https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-luqman-ayat-18-19/>

Dalam suatu Hadits juga berbunyi :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “*Sesungguhnya aku diutus di dunia itu tidak lain untuk menyempurnakan akhlak budi pekerti yang mulia.*” (HR. Ahmad)

### c. Macam-macam Akhlak

Al Qur'an membagi sifat-sifat manusia menjadi dua kelompok yang sama sekali bertentangan dan sangat konkret. Dua sifat itu tercermin dalam bentuk perilaku yang positif (akhlak mulia) dan perilaku yang negatif (akhlak tercela). ukuran yang paling pokok untuk Allah, pencipta seluruh makhluk.

Adapun akhlak yang baik/mulia merupakan substansi yang harus dicapai dari seluruh proses pendidikan yang dilaksanakan dan sebaiknya akhlak yang buruk/tercela adalah yang harus dicegah melalui mata pelajaran yang relevan.

Nilai-nilai esensial akhlak mulia adalah sejumlah nilai dan perilaku yang secara substansif dinamai sebagai substansi utama budi pekerti sebagaimana yang telah dirumuskan di dalam Pedoman Umum Pendidikan Budi Pekerti pada jenjang pendidikan dasar dan menengah tahun 2001 sebagai berikut:<sup>72</sup>

- a. Nilai esensial yang harus dicapai (sikap positif) yaitu: Amanah, Amal shaleh, berdisiplin, bekerja sama, berinisiatif, bersemangat, bertanggung jawab, beradab, baik sangka dan cerdas.

---

<sup>72</sup> Sutjipto, *Pendidikan Budi Pekerti Pada Kurikulum Sekolah Dasar*, Kemenbud, (Jakarta Pusat, 2001),

- b. Sikap negatif yang harus dihindari antara lain: Malas, sombong, boros, bohong, buruk sangka, curang, cengeng, fitnah, iri dan khianat.

Dari sekian sikap yang digambarkan diatas dalam wujud pengalamannya dibedakan menjadi dua yaitu: Jika sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-NYA atau yang meahirkan perbuatan yang baik maka itulah yang dinamakan akhlak yang mulia, sedangkan jika tidak sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-NYA atau dilarang sehingga melahirkan perbuatan-perbuatan yang buruk, maka itulah yang dinamakan akhlak yang tercela.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

1. *Strategi Pengasuh Pesantren dan Peningkatan Kemandirian Santri Serta Kemampuan Menghafal Al Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Qur'an Yatim-Piatu dan Dhu'afa Al-Lathifah Cikarang Barat Kabupaten Bekasi)*. Oleh Aceng Badruzzaman, Tesis Magister Studi Islam, Konsentrasi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta. 2019. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang strategi pengasuh pesantren dalam meningkatkan kemnadirian santri dan kemampuan menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Qur'an Yatim-Piatu dan Dhu'afa Al-Lathifah Cikarang Barat Kabupaten Bekasi. Pembahasan dilatar belakangi oleh pentingnya sebuah strategi dalam proses pendidikan dan pengajaran di sebuah lembaga khususnya pondok

pesantren, karena dengan perencanaan strategi yang baik dari para pengasuh pesantren dapat membantu lembaga sosial dan dakwah seperti pesantren untuk menangani kondisi yang berubah, membantu membangun kekuatan dan menarik manfaat dari peluang-peluang penting, sementara di lain pihak dapat juga mengurangi apa yang merupakan kelemahannya atau menghindari ancaman serius.

2. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Peserta Didik (Studi kasus SDN 01 Poasia Kendari)*. Oleh Andi Muliaty, AD, Tesis Magister Studi Islam, Konsentrasi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Jakarta. 2016. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Yang menjadi fokus penelitian pada tesis ini adalah bagaimana pendidikan agama islam dimaksimalkan peranannya dalam meningkatkan akhlak mulia, dengan tujuan untuk menggambarkan bagaimana penerapan pendidikan agama di SDN 01 Poasia, bagaimana gambaran akhlaknya dan bagaimana peranan pendidikan agama islam dalam meningkatkan akhlak mulia anak di SDN 01 Poasia Kendari, berdasarkan pengolahan data lapangan.

3. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Negeri 7 Kerinci*. Oleh Mohd. Sya'roni, Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin. Jambi. 2021.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membahas Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kerinci. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Teknik dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi/penarikan kesimpulan, sedangkan uji kepercayaan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketelitian pengamatan, triangulasi data dan melakukan konsultasi pembimbing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam membina akhlak siswa adalah dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, memberikan nasehat, memberikan motivasi, larangan, pengawasan, dan hukuman. Kemudian untuk hambatan yang dilalui guru dalam menerapkan strategi yaitu terbatasnya pengawasan pihak sekolah, lingkungan keluarga, latar belakang siswa yang kurang mendukung, lingkungan masyarakat (pergaulan), kurangnya kemauan peserta didik untuk mengubah akhlaknya serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Kemudian upaya yang dilakukan guru dalam membina akhlak siswa diantaranya: Memberikan nasihat, membangun pembiasaan, memberikan teladan, menyediakan fasilitas yang mendukung, dan berkomunikasi dengan berbagai pihak.

4. *Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Kepribadian muslim Siswa di Madrasah Aliyah PP. Hidayatullah Tanjung Morawa.* Oleh Muhlihaini. Tesis Program studi Pendidikan Agama Islam. Universitas



Islam Negeri Sumatera Utara Medan. 2017. Diakses dari <http://repository.uinsu.ac.id/3743/1/Tesis%20Muflihaini.pdf>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa. Mengetahui pelaksanaan pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim siswa. Mengetahui apakah pendidikan akhlak dapat membentuk kepribadian muslim siswa. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan akhlak siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Pondok Pesantren Hidayatullah Tanjung Morawa T.P. 2016/2017. Data penelitian dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen.

5. *Pembentukan Kepribadian Oleh Guru Melalui Pendidikan Karakter di SMA Puspita Kabupaten Banyuasin*. Oleh Hari Arkani. Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang. 2017. Diakses dari <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id> dalam Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017.

Penelitian ini memberika gambaran tentang karakter siswa dan memberikan solusi pembelajaran berbasis karakter bagi siswa di Kabupaten Banyuasin khusus nya untuk SMA siswa sekolah di Puspita Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Dengan harapan parasiswa mencintai tanah air, tanggung jawab, disiplin, minat baca, religious, peduli

lingkungan, semangat nasionalisme dan persahabatan. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam pembentukan karakter bangsa. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan menggunakan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berikut disajikan tabel perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan.

<b>No</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Aceng Badruzzaman	<i>Strategi Pengasuh Pesantren dan Peningkatan Kemandirian Santri Serta Kemampuan Menghafal Al Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Qur'an Yatim-Piatu dan Dhu'afa Al-Lathifah Cikarang Barat Kabupaten Bekasi).</i>	Penelitian ini menekankan pada pembangunan kemandirian dan kemampuan menghafal Al Qur'an di pondok pesantren.	Sedangkan peneliti meneliti kepribadian santri yang berkahlakul karimah.
2.	Andi Muliaty	<i>Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Peserta Didik (Studi kasus SDN 01 Poasia</i>	Penelitian ini menjelaskan tentang penerapan dan peranan pendidikan islam dalam meningkatkan akhlak mulia.	Sedangkan peneliti meneliti strategi pengasuhan yang digunakan pondok pesantren modern dalam meningkatkan kepribadian santri yang berakhlak karimah.

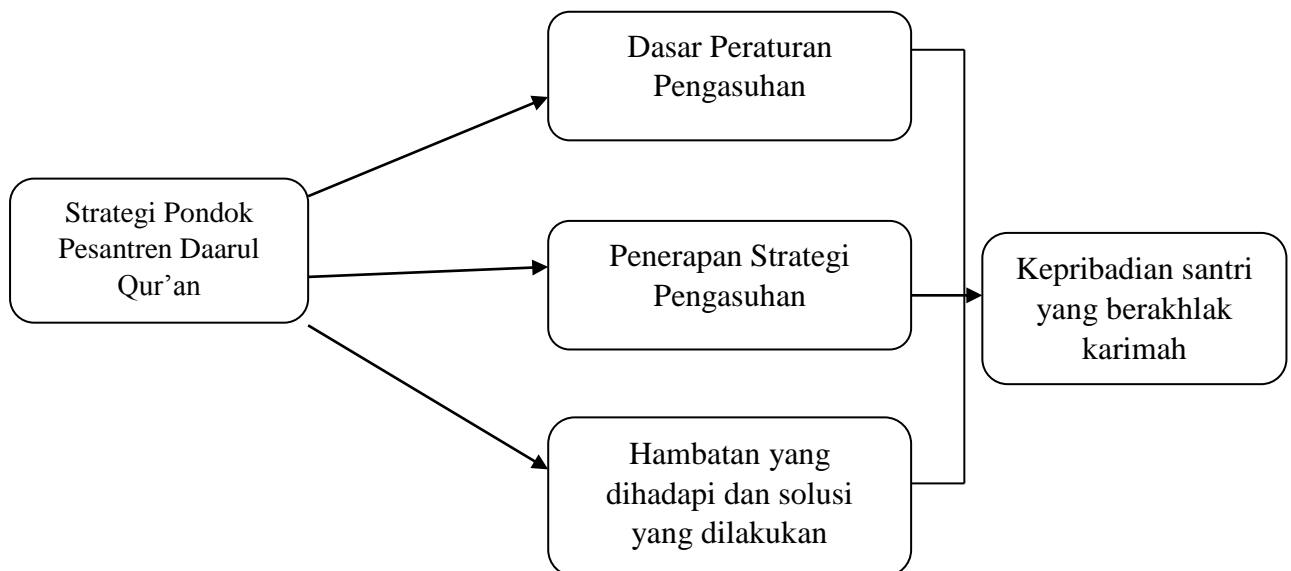
		<i>Kendari)</i>		
3.	Mohd. Sya'roni	<i>Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Negeri 7 Kerinci.</i>	Peneliti terdahulu membahas tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa.	Sedangkan peneliti berusaha mengetahui strategi yang digunakan pesantren untuk meningkatkan kepribadian yang berakhlakul karimah.
4.	Muhlihaini	<i>Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Kepribadian muslim Siswa di Madrasah Aliyah PP. Hidayatullah Tanjung Morawa.</i>	Penelitian terdahulu membahas tentang program pendidikan dan ingin mengetahui apakah dengan pendidikan akhlaj dapat membentuk kepribadian muslim siswa.	Sedangkan peneliti ingin mengetahui dasar peraturan pengasuhan, dan strategi pengasuhan dalam meningkatkan kepribadian yang berakhlak karimah.
5.	Hari Arkani	<i>Pembentukan Kepribadian Oleh Guru Melalui Pendidikan Karakter di SMA Puspita Kabupaten Banyuasin.</i>	Penelitian terdahulu membahas tentang pembentukan kepribadian melalui pendidikan karakter. Dengan harapan siswa dapat tanggung jawab, cinta tanah air, disiplin dan semangat nasionalisme.	Sedangkan peneliti ingin mengetahui dasar peraturan pengasuhan, dan strategi pengasuhan dalam meningkatkan kepribadian yang berakhlak karimah.

Tabel 2.1 Perbandingan dengan penelitian terdahulu

### C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini akan mendeskripsikan strategi pondok pesantren modern dalam hal dasar peraturan pengasuhan, penerapan strategi, serta hambatan dan solusi dalam usaha meningkatkan kepribadian santri yang berakhlakul karimah di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra Tangerang.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

1. Apa yang menjadi dasar peraturan pengasuhan I'daad SD Shigor Putra dalam membentuk kepribadian santri yang berakhlakul karimah?
2. Apakah dengan menerapkan strategi yang dibuat dapat meningkatkan akhlak santri?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam menerapkan strategi pengasuhan untuk meningkatkan kepribadian santri yang berakhlakul karimah?
4. Bagaimana solusi agar strategi pengasuhan yang diterapkan dapat berhasil?

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka penelitian yang merupakan kajian mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan tentang strategi pengasuhan yang digunakan Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra Cipondoh Tangerang dalam meningkatkan kepribadian santri yang berakhlak karimah. Dalam penelitian deskriptif, peneliti lakukan termasuk penelitian studi kasus (*case research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok dan lembaga. Penelitian studi kasus ini peneliti gunakan karena akan terlibat dalam penelitian yang lebih mendalam dan pemeriksaan yang lebih menyeluruh terhadap perilaku individu. Di samping itu studi kasus juga dapat mengantarkan peneliti memasuki unit-unit sosial terkecil seperti perhimpunan, kelompok, keluarga, sekolah dan berbagai bentuk unit sosial lainnya. Adapun alasan peneliti menggunakan studi kasus dalam mengkaji strategi pembentukan kepribadian santri di Putra Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Tangerang, adalah sebagai berikut:

1. Studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara variabel serta proses-proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas.
2. Studi kasus memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep-konsep dasar perilaku manusia. Dengan melalui penyelidikan peneliti dapat menemukan karakteristik dan hubungan yang mungkin tidak diharapkan dan diduga sebelumnya.
3. Studi kasus dapat menyajikan data-data dan temuan-temuan yang berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial.

## **B. Setting Penelitian**

Peneliti langsung hadir dilokasi penelitian yaitu di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra, Cipondoh Tangerang, yang beralamat Jl. K.H Jafar, Rt. 003/Rw. 006 Kelurahan Ketapang, Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang Banten-Indonesia, 15148 untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya dan agar bisa menyatu dengan informan dan lingkungan pondok pesantren sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapatkan data.

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2021 saat menyusun proposal Tesis dan melanjutkan penulisan Tesis hingga bulan Januari 2022.

Adapun rinciannya lihat tabel berikut:

No	Jenis Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				Desember				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	Penyusunan proposal	√																				
2	Perbaikan proposal			√																		
3	Perizinan penelitian					√																
4	Persiapan penelitian						√															
5	Pelaksanaan penelitian							√	√	√	√											
6	Analisis data												√	√								
7	Penyusunan hasil laporan													√	√							
8	Penyerahan laporan dan ujian															√						
9	Bimbingan dengan Dosen pembimbing																		√			
10	Revisi																			√	√	





Adapun yang menjadi sumber primer utama dalam penelitian ini adalah kepala pengasuh, wali asrama, wali kamar, ustadzah, tim sarpras, santri.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber-sumber data primer. Data sekunder dalam hal ini adalah buku dan data, foto yang berkaitan dengan strategi pengasuhan yang dilakukan di I'daad SD Shigor Putra.

## **E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Observasi Partisipan

Peneliti melakukan observasi partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dengan aktifitas orang-orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data pilihan. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan mengetahui perilaku yang nampak, terucapkan dan yang tertulis.

Peneliti melakukan observasi partisipan ini di Asrama gedung Ad Dhuha I'daad SD Shigor Putra Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Tangerang, dengan melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis

yang diperlukan seperti struktur organisasi, aktifitas harian santri dari mulai bangun tidur sampai tidur kembali, tata tertib santri dan Ustadz.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik wawancara berstruktur yang sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan wawancara tidak berstruktur yang tidak berpedoman dengan daftar pertanyaan karena untuk menemukan informasi yang tidak baku dan lebih bebas. Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti punya bukti telah melakukan wawancara kepada informan, maka diperlukan bantuan alat-alat seperti buku catatan untuk memcatat semua percakapan dengan informan, tape recorder untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan yang suatu saat dapat diputar kembali sehingga dapat dituangkan dalam penulisan, dan kamera untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan.

Sedangkan informan yang diwawancarai dalam pengambilan data adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala Pengasuh I'daad SD Shigor Putra Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an, bertujuan untuk mengetahui dasar peraturan pengasuhan santri, terkait dengan maksud dan tujuan pengasuhan santri, serta peranan pengasuhan dalam proses pengasuhan.
- 2) Wali asrama lantai 2 dan juga selaku wali kamar, untuk mengetahui strategi pengasuhan dalam meningkatkan kepribadian santri yang berakhlak. Mengetahui permasalahan santri kelas 1 dan 2 serta untuk mengetahui solusi yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut.
- 3) Wali asrama lantai 3 dan juga wali kamar, untuk mengetahui strategi pengasuhan dan bentuk permasalahan santri kelas 3 dan 4, serta untuk mengetahui solusi yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut.

- 4) Wali asrama lantai 4 dan juga selaku wali kamar, untuk mengetahui strategi pengasuhan dan bentuk permasalahan santri kelas 5 dan 6, Serta untuk mengetahui solusi yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut.
  - 5) Guru Akidah Akhlak, untuk mengetahui pembelajaran tentang pembinaan dalam meningkatkan kepribadian santri.
3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan catatan, buku, arsip-arsip, foto dokumen lembaga, sarana dan pra sarana yang berkaitan dengan strategi pengasuhan di I'daad SD Shigor Putra Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an dalam membentuk kepribadian santri.

## **F. Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dipertanggung jawabkan dan dipercaya oleh semua pihak. Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan beberapa cara yaitu:

### **1. Kredibilitas (validasi internal)**

#### **a. Perpanjangan pengamatan**

Dengan perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang sebelumnya maupun yang baru.

#### **b. Peningkatan ketekunan**

Ketekunan pengamatan, peneliti berperan aktif dalam memperoleh data-data yang diperlukan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

### c. Triangulasi

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian. Dengan kata lain, peneliti *merecheck* semuanya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber dan metode.

### 2. Transferabilitas (validasi eksternal)

Transferabilitas berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan atau diterapkan dalam situasi lain. Namun peneliti tidak dapat menjamin hal ini. Oleh karena itu, agar penelitian ini dapat dipahami sehingga ada kemungkinan dapat diterapkan, maka peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas dan sistematis dan dapat dipercaya dalam laporannya.

### 3. Dependabilitas (reliabilitas)

Suatu penelitian yang *reliable* adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

### 4. Konfirmabilitas (obyektivitas)

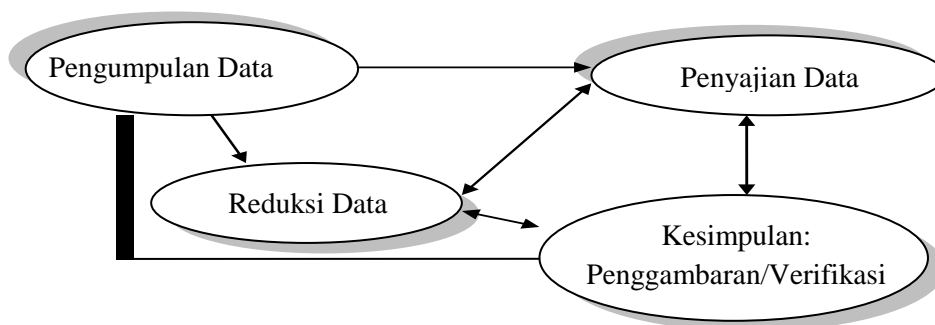
Penelitian dikatakan obyektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmabilitas hampir sama dengan uji dependabilitas sehingga pengujiannya dapat dilakukan bersamaan.

Konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Data-data yang terkumpul disaring, disusun dalam kategori-kategori dan saling dihubungkan. Melalui proses inilah penyimpulan dibuat.

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus, maka dalam menganalisis data dilakukan analisis data kasus individu (*individual case*). Yaitu di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra Cipondoh Tangerang.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Lokasi Penelitian

##### 1) Sejarah Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an<sup>85</sup>

Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an didirikan oleh Ust. Yusuf Mansur, berlokasi di Kamp. Qur'an, Cipondoh, Tangerang. Sebuah kawasan yang dibangun oleh PPPA Daarul Qur'an, di lokasi inilah sebagai pusat pengembangan ilmu Qur'an, pelatihan dan menjadi sentra Pembibitan Penghafal Al Qur'an. Daarul Qur'an adalah Pesantren yang mengharmonikan pendidikan, lifeskill, sosial, dakwah, dan religi. Melalui pengajaran One Day dan One Ayat, Hafalan Qur'an adalah standar kualifikasi santri Daarul Qur'an. Untuk menjadikan putra putri Penghafal Qur'an secara cepat dan tepat, Dengan pembimbing yang sudah teruji melalui berbagai ajang Musabaqoh Hifdzil dan Tilawah Qur'an Nasional. Juga tenaga pengajar bertaraf internasional dari berbagai Negara dengan legalitas Yayasan.

Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an mendirikan berbagai program pendidikan, awalnya pesantren ini berdiri, ada seorang Ustadz bernama H. Ahmad datang ke rumah Ustadz Yusuf Mansur, menceritakan tentang keadaan pondok pesantren yang dirintisnya sedang membutuhkan suntikan

---

<sup>85</sup> Tarmizi Asshidiq, *Majalah Daarul Qur'an; Profil Daarul Qur'an; Jejak sejarah*, (Tangerang;2013), hlm. 19-25

dana di tahun 2003. Akhirnya Ustadz Yusuf Mansur meminta beliau menempatkan santri di rumah Ustadz Yusuf Mansur. Ternyata pesantren yang dimaksud hanya satu rumah yang bercampur antara santri wanita dan pria. Beliau lulusan Madinah yang istiqamah. Motivasi Ustadz Yusuf Mansur yang pertama ingin punya hafalan Al Qur'an, mempunyai kesempatan untuk muraja'ah yaitu dengan mengajar karena menjaga hafalan supaya baik yaitu dengan mengajar. Kedua, motivasi Ustadz Yusuf Mansur supaya selamat dan Ustadz Yusuf Mansur butuh sekali pertolongan Allah. Sedangkan Allah bilang, kalau kita rajin membantu orang, rajin sedekah, akan dibantu. Jadi, waktu itu sekitar delapan orang anak kemudian dipondokkan di rumah. Jadilah cikal bakal Ponpes Daarul Quran Wisata Hati. Awalnya konsep Program Pembibitan Penghafal Alquran (PPPA) adalah sebuah konsep Seribu Pondok yang terletak di kelurahan Pondok Pucung Kecamatan Karang Tengah, Ciledug, Tangerang, Banten yang bernama Bulak Santri. Ternyata Bulak Santri ini tambah menarik karena sudah ada lokal untuk belajar, madrasah ada empat lokal yang sudah tidak terpakai selama tiga tahun, masjidnya besar tapi kegiatannya tidak terlalu banyak. Ada satu majelis yang sudah tidak terpakai belasan tahun.

Tahun 2005 meminta izin ke Departemen Pendidikan dan Kebudayaan untuk anak-anak bisa belajar tidak keluar tapi di dalam pesantren. Maka lahirlah SMP Islam Daarul Quran. Waktu itu mengaudisi 20 santri. Tahun pertama delapan santri, tahun kedua 20 santri, kemudian



tahun 2006 mulai jalankan PPPA untuk menghidupi santri dengan meluncurkan program yang sudah dikenal oleh masyarakat Indonesia ini. Setiap tahun PPPA mengaudisi sekitar 70 calon santri.

Tujuan terbentuknya PPPA Daarul Qur'an, selain membibit dan mencetak Al-Qur'an, juga mengelola dana sedekah jamaah Wisatahati secara profesional dan transparan, sehingga kepercayaan masyarakat semakin tumbuh dan berkembang dan pengelolaan PPPA Daarul Qur'an dapat sejajar dengan pengelolaan perusahaan profesional. Makin hari, gerakan dan kesadaran masyarakat untuk melahirkan para penghafal Al-Qur'an terus meluas. Maka diperlukan payung kelembagaan yang kuat dan profesional.

Pada 29 Maret 2007 di Balai sarbini, Jakarta, identitas PPPA Daarul Qur'an resmi diperkenalkan ke publik. Dikukuhkan melalui akte notaris tertanggal 11 Mei 2007, Sedangkan, angka tujuh puluh ini terinspirasi karena perang di zaman sahabat diantaranya Perang Uhud banyak penghafal Al Qur'an yang gugur. Ada sekitar 70 penghafal Al Qur'an yang meninggal dunia. PPPA Daarul Qur'an mulai mengaudisi pada tahun 2006 dan terjaring sekitar 52 orang yang di rumah dikembangkan dengan sistem salaf. Sampai 2006 dikembangkan salaf kemudian Allah ternyata lebih mempercepat lagi. Melalui PPPA Daarul Qur'an Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an berkembang di daerah-daerah Kemudian Bulak Santri dikembalikan menjadi pesantren masyarakat.

Di Kampung Ketapang menjadi pesantren head quarter pusat dari seluruh Daarul Quran. Ustadz Yusuf Mansur katakan seperti itu karena Daarul Qur'an di 2006 berevolusi lagi menjadi Daarul Qur'an Nusantara (DQN). Sedangkan lembaga yang mengawangi pendidikan pesantren dibentuklah Daarul Qur'an Indonesia dengan akte notaris perubahan nomor 34 tanggal 06 Oktober 2011 Ny. Yeni Ambaryatun, SH, MM. Agar lahirnya para penghafal Al Qur'an di Bumi Indonesia. Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an membuka cabang di Cikarang, Bekasi, Unggaran, Jawa Tengah, Cilegon, Banten dan Lampung. Berbagai penghargaan sudah diterima oleh pesantren Tahfizh Daarul Qur'an melalui berbagai prestasi santri "Siapa yang membaca Al Qur'an, menelaah dan menghafalkannya, maka Allah akan memasukkannya ke dalam syurga dan memberinya syafaat bersama sepuluh orang keluarganya." Para Penghafal Qur'an akan mendapat mahkota kebesaran di syurga, sedangkan orang tuanya mendapat pakaian kebesaran yang harganya tidak dapat ditebus oleh seluruh kekayaan penghuni dunia.

Pesantren mengembangkan sebuah model pendidikan yang menggabungkan antara model pendidikan pesantren dan sekolah. Pesantren dengan sistem berasrama, santri bertempat tinggal selama 24 jam di pesantren, santri juga mengenyam pendidikan formal layaknya sekolah pada umumnya. Dalam pendidikan Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an mengembangkan pendidikan formal lainnya, mulai dari TK, SD dengan model *Fullday* dan *Boarding School*, SMP sampai SMA. Pimpinan

harian diketuai oleh KH. Ahmad Jameel dibawah koordinasi dan pimpinan Yayasan Daarul Qur'an Nusantara. Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an yang khusus anak SD dinamakan Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra Tangerang. Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra Tangerang adalah unit pendidikan untuk anak usia 7-12 tahun atau usia sekolah dasar berbasis *boarding school* yang menggabungkan kurikulum nasional dan pesantren dengan fokus utama menghafal Al Qur'an. Selain menghafal Al Qur'an santri shigor putra juga belajar ilmu agama dan ilmu umum agar kelak menjadi santri penghafal Al Qur'an yang berakhlaq qur'ani, mandiri serta berintelektual.

Dalam sebuah wawancara dengan pengasuh I'daad SD Shigor Putra periode 2010-2015, beliau mengatakan:<sup>86</sup>

“Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra Tangerang berdiri pada bulan Juli tahun 2010. Setelah lulus program I'daad Putra/putri dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Berawal hanya menerima kelas 4,5 dan 6 SD pada bulan Agustus dimulai kegiatan belajar mengajar yang berlokasi di Asrama Al Mulik Ketapang Cipondoh Tangerang saat itu Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra Tangerang diamanahkan oleh Ust. Suherman, Ust. Aam dan Ustdzh Istiqomah. Total santri kelas 4, 5 dan 6 ada 12 santri yang kegiatannya hanya menghafal Al Qur'an, belajar bahasa arab dan dirosah islamiyah. Target hafalan tamat dari Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra Tangerang yaitu 12 Juz. Pada tahun 2012 Ust Yusuf Mansur memberikan amanah kepada Ust. Kupmin Rambe untuk mengelola Shigor Putra dan mulai menerima santri dari kelas 1 sampai kelas 6 SD. Tahun pelajaran 2012-2013 total ada 22 santri. Tahun 2012 Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra Tangerang pindah lokasi ke Asrama Yaasin yang berada di Ketapang Cipondoh Tangerang.”

---

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Pengasuh I'daad SD Shigor Putra periode tahun 2010, melalui voice note whatsapp, pada pukul 21.31, hari dan tanggal kamis, 23 Desember 2021

## 2) Visi dan Misi Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an<sup>87</sup>

Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an merupakan pendidikan yang menggabungkan antara model pendidikan pesantren dan sekolah. Pesantren dengan sistem berasrama dan santri juga mengenyam pendidikan formal layaknya sekolah pada umumnya. Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

Visi Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an adalah:

Terlahirnya generasi pemimpin bangsa dan dunia yang saleh dan berkarakter Qur'ani serta berjiwa *entrepreneur* dalam membangun peradaban Islam masa depan.

Misi Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an adalah :

1. Mewujudkan lembaga pendidikan berbasis *Daqu Method (Iqomatul Wajib wal Ihyaussunah)* yang unggul, kompetitif, global dan rahmatan lil alamin.
2. Mencetak generasi Qur'ani yang Mandiri, berjiwa Pemimpin, Cerdas, Peka, Visioner dan berwawasan luas serta menjadikan *Daqu Method* sebagai pakaian sehari-hari.
3. Mencetak generasi yang cinta bersedekah sepanjang hidup.

Adapun isi dari *Daqu Method* adalah:

1. Shalat berjamaah, jaga hati dan jaga sikap
2. Tahajjud, Dhuha, Qobliyah dan Ba'diyah

---

<sup>87</sup> Dokumentasi, dikutip dari arsip kesekretariatan I'daad SD Shigor Putra, 24 November 2021

3. Menghafal dan Tadabbur Al Qur'an
4. Sedekah dan puasa sunnah
5. Belajar dan mengajar
6. Do'a, mendo'akan dan minta dido'akan
7. Ikhlas, Sabar, Syukur dan Ridho

Dari Visi dan Misi Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an yang disebutkan diatas penulis mengelompokkan menjadi tiga dimensi yakni, dimensi kepemimpinan (Pemimpin bangsa maupun pemimpin dunia), yang berkarakter Qur'ani, Qur'an yang menjadi landasan akhlak dalam kehidupan sehari-hari, dimensi intelektual dan terakhir adalah dimensi kewirausahaan (berjiwa *entrepreneur* pemilik sebuah perusahaan, lembaga, institusi, memperkerjakan orang) yang cinta bersedekah sepanjang hidup dan selalu diiringi dengan *Daqu Method* sebagai pakaian sehari-hari.

Dalam sebuah wawancara dengan salah satu pimpinan Daarul Qur'an perihal *Daqu Method*, beliau mengatakan:<sup>88</sup>

“Daqu Method itu sebuah budaya organisasi untuk semua insan daqu yang terdiri dari Sumber Daya Insani, santri, wali santri dan orang-orang yang terhubung dengan Daarul Qur'an. Didalam Daqu Method ada 7 pilar yang lebih kepada *Habluminallah Habluminannas* bagaimana insan-insan Daqu dapat menjalani visi misi yang disertai dengan Daqu Method. Seperti sholat jama'ah insan daqu sebisa mungkin dapat melaksanakan sholat berjama'ah yang sudah menjadi keseharian, sholat tepat waktu, sholat sunah qobliyah badiyah, pada saat ingin beraktifitas baik nya sholat Dhuha terlebih dahulu dan menjadikan Daqu Method itu sebuah pakaian. Seperti slogan atau dakwah dari Ust Yusuf Mansur katakan yaitu Allah dulu, Allah lagi, Allah terus jadi

---

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan H. Tarmizi Asshidiq, selaku *Rektor Idaqu*, melalui voice note whatsapp pada pukul 16.55, hari dan tanggal Selasa 04 Januari 2022.

segala sesuatu kita harus ke Allah.. Allah..dan Allah. Ada juga sedekah, dari rangkaian-rangkaian dakwah Ust Yusuf Mansur dan pimpinan-pimpinan lainnya, maka dijadikan sebuah perjalanan dakwah yang menjadi sebuah budaya Daarul Qur'an dan di jadikan rangkain Daqu Method".

Didalam *Daqu Method* juga ada pembinaan akhlak, pelaksanaan pembinaan yang dilakukan adalah kegiatan pendidikan baik secara teori maupun praktek agar kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan dari visi dan misi lembaga atau sesuai dengan ajaran islam. Pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam membentuk akhlak yang baik, terus dilakukan dengan 7 pilar yang di gaungkan di Daarul Qur'an dalam pembinaan akhlak, pelaksanaan pembinaan akhlak siswa diharapkan dapat melaksanakan:<sup>89</sup>

- a. Sedekah dan puasa sunah yang menjadi kebiasaan terpatri dalam diri insani di Daarul Qur'an untuk selalu bersedekah dalam keadaan lapang maupun susah, serta melatih diri untuk berpuasa sunah selain melaksanakan puasa yang wajib.
- b. Berdo'a, mendo'akan dan meminta di do'akan. Berdo'a kepada Allah SWT adalah menjadi modal awal menuju kesuksesan ketika hendak melakukan sesuatu bagi keluarga besar insan Daqu dan selalu memberikan do'a kepada saudara muslim baik diminta maupun tidak diminta.

---

<sup>89</sup> Tarmizi As shiddiq, *Daqu Method, Dalam tinjauan manajemen pendidikan islam*, (Tangerang: Daqu Bisnis Nusantara, 2020), hlm. 50

- c. Ikhlas, sabar, syukur dan ridho. Diantara sifat-sifat yang dimiliki dan diajarkan kepada insan Daqu dalam hubungan vertikal kepada Allah SWT dan berinteraksi sosial horizontal dengan manusia.
- d. Membiasakan diri menulis dan mengucapkan “*Basmallah*” saat memulai pekerjaan dan atau “*Hamdallah*” setelah selesai melakukan pekerjaan.
- e. Melakukan 14 amalan yang tercermin dalam “*Birrulwalidain*” yakni: berbakti kepada orang tua, ikhlas beramal, rajin beramal, ramahdalam bergaul, ulet dalam mencapai cita-cita, logis dalam berfikir, waspada terhadap Naza, amanah, lemahlembut, dalam bertutur kata, istiqoamh, teguh dalam keyakinan, bersih diri, pakaian dan lingkungan.

### **3) Struktur Organisasi Pesantren Tahfizh Daarul Qur’an dan Pengurus I’daad SD Shigor Putra Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur’an.**

Yayasan Daarul Qur’an membuat sebuah struktur organisasi dengan amanah dan kewajibannya masing-masing dalam rangka memudahkan proses pendidikan dan pengajaran di Pesantren Tahfizh Daarul Qur’an. Adapun struktur dan tugasnya adalah sebagai berikut:

## **Struktur Organisasi Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an**

### **Yayasan Daarul Qur'an Indonesia (YDQI)<sup>90</sup>**

PIMPINAN UMUM DAARUL QUR'AN	: KH. Yusuf Mansur, M.E
PIMPINAN DIREKTORAT PENDIDIKAN	: KH. Ahmad Jamil, M.A
DEWAN SYARIAH	: KH. Drs. Ahmad Kosasih,
M.A	
<b>PELAKSANA HARIAN</b>	
KEPALA KESEKRETARIATAN	: H. Daarul Qutni, M.Ag
KEPALA BIRO TAHFIZH	: H. Ahmad Muhaimin, M.Ag
KEPALA BIRO AKADEMIK DAN LITBANG	: H. Sobri Muhammad Rizal,
S.Pd	
KEPALA BIRO FULLDAY	: DR. Mahfud Fauzi, M.Pd
KEPALA BIRO DAQU TRAINING CENTER	: H. Kupmin Rambe, M.Pd
KEPALA BIRO LUAR NEGERI	: H. Alim Gema Alamsyah,
Lc	
KEPALA BIRO KOMINFO	: H. Gumanti, S.Sos
KEPALA BIRO MARKETING PENDIDIKAN	: H. Samsul

---

<sup>90</sup> Dokumentasi, dikutip dari arsip kesekretariatan Yayasan Daarul Qur'an Indonesian, 02 Desember 2021.



**PIMPINAN HARIAN UNIT PESANTREN**

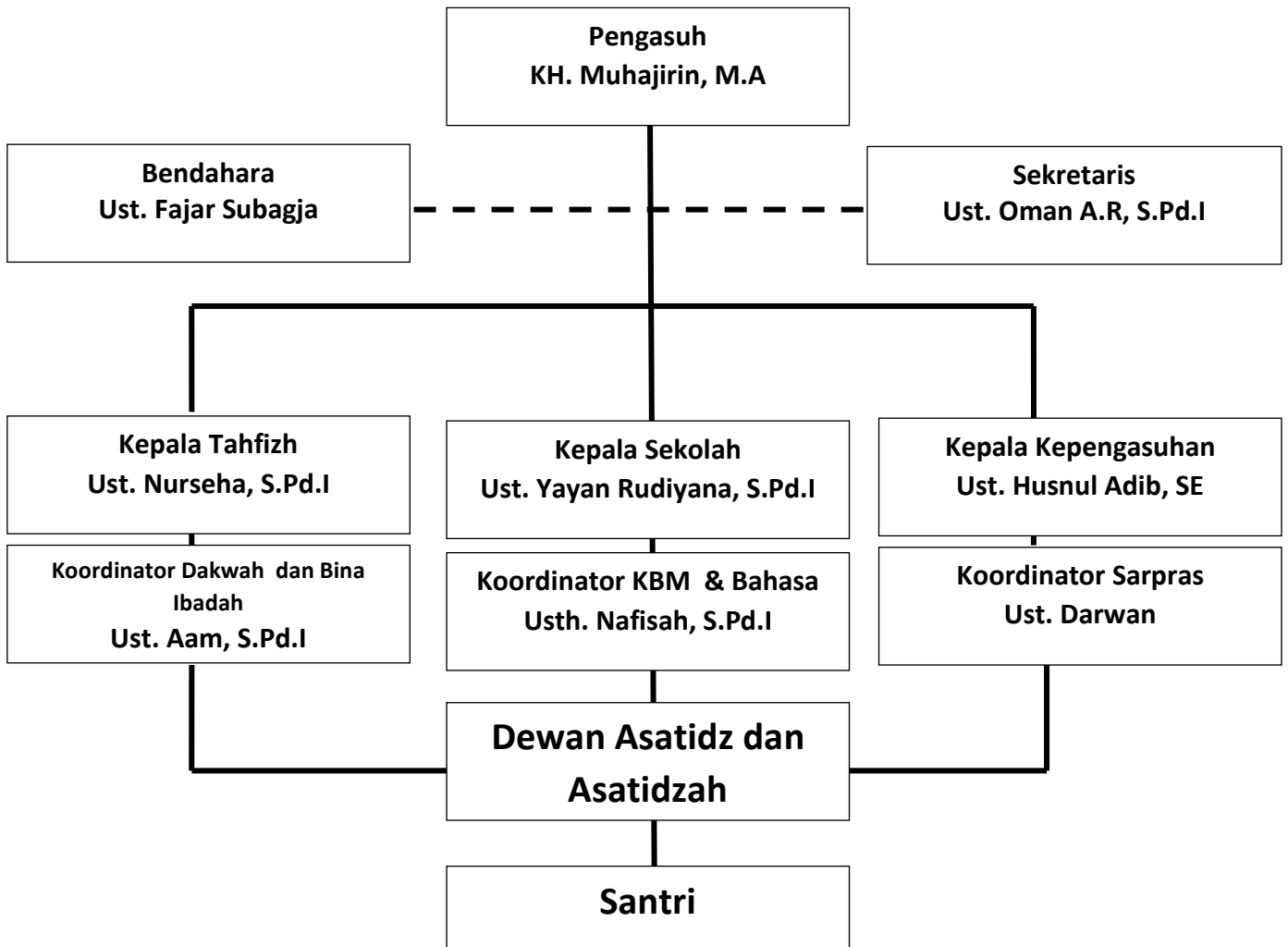
Pengasuh Daarul Qur'an Tangerang	: KH. Saiful Bahri, Lc
Pengasuh Daarul Qur'an Shigor Putra M.A	: KH. Muhajirin Abdul Qodir,
Pengasuh Daarul Qur'an Shigor Putri	: KH. Jaya Rukmana, M.A
Pengasuh Daarul Qur'an Cikarang	: KH. Hery Setiawan, S.H.I
Pengasuh Daarul Qur'an Semarang	: KH. Mulyanto, S.Pd.I
Pengasuh Daarul Qur'an Lampung	: KH. Imron Rosyadi, S.Pd.I
Pengasuh Daarul Qur'an Banyuwangi	: KH. Mustain, Al-Hafizh
Pengasuh Daarul Qur'an Jambi S.Pd.I	: KH. Nurul Jannah A.M,
Pengasuh Daarul Qur'an Malang S.H.I	: H. Teguh Catur Cahyono,
Pengasuh Daarul Qur'an Bandung S.Th.I., M.E	: H. Hendy Irawan Saleh,
Pengasuh Daarul Qur'an Tarakan M.A	: H. Mahfuzo Abadi Siregar,
Pengasuh Daarul Qur'an Banten	: H. Abdul Rosid, M.Ag

**Struktur Pengurus I'daad SD Shigor Putra Pondok Pesantren Tahfizh****Daarul Qur'an.<sup>91</sup>**

PENGASUH	: KH. Muhajirin Abdul Qodir,
M.A	
KEPALA KEPENGASUHAN	: H. Husnul Adib,SE
KEPALA TAHFIZH	: H. Nurseha, S.Pd.I
KOORDINATOR DAKWAH DAN BINA IBADAH	: H. Aam, S.Pd.I
KEPALA SEKOLAH	: H. Yayan Rukmana,S.Pd.I
KOORDINATOR KBM DAN BAHASA	: Hj. Nafisah, S.Pd.I
KOORDINATOR SARANA DAN PRASARANA	: H. Darwan
BENDAHARA	: H. Fajar Subagja
SEKRETARIS	: H. Oman A.R, S.Pd.I

---

<sup>91</sup> Dokumentasi, dikutip dari arsip kesekretariatan I'daad SD Shigor Putra, 24 November 2021



Gambar 4.1 Struktur Pengurus I'daad SD Shigor Putra Tangerang

Tugas-tugas dalam struktur pengurus I'daad SD Shigor Putra dari pengasuh pesantren, kepala sekolah, kepala tahfiz, kepala kepengasuhan adalah team manajemen yang berfungsi dan bertugas sebagai edukator atau pendidik bagi SDI binaan dan para santri, manajer yang pandai mengatur segala aktifitas kepesantrenan, administrator yang paham administrasi pendidikan, supervisor yang memberikan penilaian terhadap SDI binaan, pemimpin/leader dalam mengambil keputusan atau kebijakan, inovator yang

membuat inovasi-inovasi untuk pesantren dan motivator bagi SDM pesantren dan santri-santrinya. Sedangkan tugas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kamar, wali asrama dan koordinator sarana dan prasarana sebagai berikut:

1. Tugas Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah

- a. Menyusun perencanaan dan membuat program kegiatan dan pelaksanaan Program
- b. Pengorganisasian segala aktifitas dan kegiatan-kegiatan sekolah
- c. Pengarahan kepada guru-guru dan para santri
- d. Pemberian koordinasi kepada guru-guru
- e. Pengawasan kegiatan belajar mengajar dan lainnya
- f. Penilaian terhadap guru-guru
- g. Identifikasi dan pengumpulan data yang berkaitan dengan sekolah dan santri
- h. Penyusunan laporan bersama team pengajaran.
- i. Wakil kepala sekolah bertugas membantu kepala sekolah
- j. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- k. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- l. Mengatur penyusunan program pengajaran ( program semester ), program satuan pelajaran, dan persiapan mengajar penjabaran dan penyesuaian kurikulum
- m. Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
- n. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran

- o. Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
- p. Merencanakan kebutuhan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar dan merencanakan proses pengadaannya
- q. Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana, mengelola, perawatan dan perbaikan
- r. Memantau kehadiran guru
- s. Memantau tugas guru piket
- t. Membagi tugas wali kelas
- u. Merencanakan dan menyiapkan kegiatan pengembangan diri dan pelatihan guru
- v. Menyiapkan dan mengusulkan guru berprestasi
- w. Memantau dan mengumpulkan perangkat pembelajaran
- x. Menyusun program dalam bentuk tertulis dan membuat laporan kepada Pimpinan/pengasuh pesantren.

## 2. Tugas Wali Asrama dan Wakil Asara (Kepengasuhan)

- a. Bersama kepala kepengasuhan merencanakan dan mengkoordinir kegiatan pengembangan diri, pelaksanaan bimbingan akhlak, motivasi dan kegiatan keasramaan.
- b. Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeuargaan, dan kesehatan.
- c. Mengatur kegiatan asrama serta membina kegiatan tahajjud, pelaksanaan, shalat fardhu, kegiatan olahraga sore, outdoor activity.

- d. Membantu kegiatan ekstrakurikuler pramuka, olahraga dan kesenian bersama team sekolah
- e. Membantu kegiatan tahfizh bersama team tahfizh dalam piket tahfizh
- f. Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan santri terbaik/teladan asrama
- g. Menyelenggarakan pertandingan atau lomba-lomba pada hari libur islam dan nasional untuk memotivasi prestasi santri
- h. Menyeleksi dan mengusulkan santri sebagai calon untuk diusulkan mendapatkan beasiswa prestasi dalam Kepengasuhan, Akademis dan Tahfizh.
- i. Bersama team kepengasuhan menyelenggarakan bakti sosial dan karya wisata
- j. Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan sekolah, sedekah nasional, bussines day
- k. Mengkoordinir pelaksanaan gotong royong di asrama
- l. Mengkoordinir rapat-rapat asrama bersama walikamar-walikamar
- m. Menyiapkan dan mengoptimalkan pelaksanaan *morning assembly on Sunday* dan Kegiatan Hari-hari Besar Islam
- n. Bersama wali kelas memantau perkembangan santri
- o. Memantau dan mendata kehadiran santri
- p. Bekerjasama dengan Kepala Kepengasuhan menangani permasalahan santri untuk memantau santri

- q. Menyusun, memantau, mengevaluasi tata tertib santri bersama team sekolah
- r. Mengkoordinir dan menyiapkan santri untuk mengikuti lomba-lomba bersama team sekolah
- s. Mendata dan mengusulkan pengadaan/ perbaikan sarana dan prasarana kepada koordinator sarpras.
- t. Mengatur penggunaan fasilitas, prasarana, dan sarana belajar bersama team sarpras
- u. Mengatur, mengelola dan mengarsipkan penerimaan santri baru bersama sekretaris pesantren.
- v. Menyusun program dalam bentuk tertulis dan membuat laporan kepada Pimpinan Pondok melalui kepala kepengasuhan.

### 3. Tugas Koordinasi Sarana dan Prasarana

- a. Koordinator Bidang Sarana dan Prasarana mempunyai tugas pokok membantu Kepala kepengasuhan dalam melaksanakan tugas di bidang sarana dan prasarana pesantren.
- b. Adapun uraian tugas koordinator Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan, adalah sebagai berikut:
  - a) Membantu Kepala Kepengasuhan dalam pelaksanaan-pelaksanaan tugas- tugasnya

- b) Membantu waliasrama dan wakilnya dalam pelaksanaan kegiatan asrama, terutama dalam pengadaan makanan dan minuman serta perbaikan-perbaikan fasilitas asrama
- c) Menyusun program rencana kerja dan anggaran Bidang Sarana dan Prasarana Pesantren
- d) Mengumpulkan bahan penyusunan konsep rencana dan program kerja sebagai bahan masukan atasan
- e) Melaksanakan tugas survey, pendataan, pemantauan dan pengendalian sarana prasarana pesantren
- f) Melaksanakan tugas evaluasi dan pelaporan terhadap program sarpras
- g) Membina, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan anggota team sarpras
- h) Memberi petunjuk kepada anggota team sarpras baik lisan maupun tulisan
- i) Mengusulkan keperluan alat-alat kebersihan, asrama, dapur, sekolah
- j) Merencanakan distribusi jenis dan pemilih tanaman untuk hiasan pesantren dan asrama
- k) Memotong rumput-rumput bersama team sarpras yang ada disekitar asrama yaasiin
- l) Memelihara dan memangkas tanaman-tanaman yang kurang enak dipandang



- m) Memupuk tanaman-tanaman hias pesantren
- n) Menjaga kebersihan dan keindahan taman serta kerindangan
- o) Merawat fasilitas dan infrastruktur pesantren
- p) Merawat dan memperbaiki fasilitas pesantren
- q) Membuang sampah asrama dan lingkungan pesantren ketempat sampah
- r) Melaporkan seluruh pelaksanaan tugas kepada Kepala kepengasuhan
- s) Melaksanakan tugas–tugas lain yang diberikan team manajemen.

#### **4. Data Pendidik dan Santri**

##### **a. Pendidik**

Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an memiliki guru dan staff yang berasal dari beberapa lembaga pendidikan dalam dan luar negeri. Berdasarkan observasi dan informasi yang diberikan penulis dari Kepala kepengasuhan I'daad SD Shigor putra. Tenaga pendidik di I'daad SD Shigor Putra mempunyai 53 SDI yang tidak hanya sebagai guru tahfizh, wali kamar, wali asrama dan wali kelas. Selain itu I'daad SD Shigor Putra juga mempunyai psikolog anak untuk menangani santri yang membutuhkan perhatian khusus, baik dari segi pemahaman dalam belajar, bersosial dengan teman. Mayoritas pendidik I'daad SD Shigor Putra tinggal di asrama dan bagi pendidik yang sudah menikah diperkenankan tinggal bersama keluarga diluar dekat dengan wilayah Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an dan ada beberapa yang tinggal di asrama lantai 6.

Seluruh pendidik I'daad SD Shigor Putra sangat berperan dalam melaksanakan dan meningkatkan pendidikan akhlak santri. Wali kamar dan wali asrama di I'daad SD Shigor Putra dapat disebut sebagai pengasuhan juga sangat berperan dalam mendidik, mendampingi dan menjaga santri karena wali kamar yang menemani kurang lebih 24 jam bersama santri. Seorang wali kamar dan wali asrama (pengasuhan) dan para pendidik lainnya setidaknya memiliki beberapa kepribadian sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Allah SWT

Dalam pengasuhan santri harus memiliki ketakwaan kepada Allah SWT agar bisa diteladani oleh santri-santrinya. Oleh karena itu, harus terlebih dahulu mendidik dirinya agar senantiasa bertakwa kepada Allah SWT sehingga akan menjadi pengasuh yang berwibawa, yakni memiliki kekuatan dan kekuasaan yang amat tinggi dihadapan para santrinya, karena takwa merupakan sumber semua kebaikan dan pencegah segala keburukan. Disamping itu, dengan takwa seorang mukmin akan senantiasa mendapatkan pertolongan Allah SWT.

2. Ikhlas

Dalam pengasuhan harus memiliki jiwa keikhlasan dalam segala perbuatannya yang hanya mengharapkan keridhaan Allah SWT dan hasil-hasil positif untuk kepentingan duniawi dan ukhrawi, baik untuk dirinya maupun untuk santrinya.

3. Sabar

Memiliki kesabaran dalam membina, mendidik, menemani, membimbing para santrinya meskipun diantara para santrinya ada yang berperilaku kurang

baik. Karena salah satu kunci keberhasilan dalam mendidik adalah dengan memiliki jiwa kesabaran tanpa bermain tangan. Disamping itu, sabar adalah sifat yang menjadikan manusia berbeda dan mulia.

#### 4. Bersikap Adil

Senantiasa tidak diskriminatif atau membeda-bedakan dalam pelayanan, saat pemberian *reward and punishment*, perhatian dan sebagainya.

#### 5. Pemaaf

Senantiasa mengutamakan maaf sepanjang kesalahan para santrinya yang dapat dimaafkan dan tidak melanggar aturan syari'at islam.

Sebagaimana yang tertulis beberapa tata tertib kepengasuhan wali kamar dan wali asrama yaitu:<sup>92</sup>

1. Memberikan kasih sayang kepada santri
2. Menanamkan ahlakul karimah dalam perilaku, perkataan dan kehidupan sosial dengan orang lain didalam dan diluar pondok.
3. Menjadi contoh dalam segala hal dan disesuaikan dengan kondisi.
4. Selalu mengingatkan langsung tentang hal-hal yang dianggap kurang sopan dan memberikan contoh yang baik.
5. Membimbing dan mengawasi santri pada saat bermain dan menjauhkannya dari permainan yang membahayakan.
6. Menanggapi semua laporan santri dan segera menyelesaikannya sampai tuntas.

---

<sup>92</sup> Dokumentasi, dikutip dari arsip kesekretariatan I'daad SD Shigor Putra, 24 November 2021

7. Tidak mengabaikan laporan santri karena akan menimbulkan masalah yang lebih besar (meningkatnya permasalahan tersembunyi dikalangan mereka).

#### **b. Santri<sup>93</sup>**

Santri-santri I'daad SD Shigor yang menuntut ilmu di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an berasal dari berbagai daerah di seluruh Indonesia dan Mancanegara. Ada yang berasal dari daerah-daerah di pulau Jawa dan daerah di luar pulau Jawa seperti Kalimantan, Sulawesi, Jambi dan mancanegara seperti Singapore, Kuwait, Brunei, Pakistan dan Amerika. Santri putra daerah di Indonesia bertemu, berkumpul dan belajar bersama-sama di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an. Dengan beragam latar belakang sosial dan perbedaan karakter masing-masing menjadi tantangan tersendiri bagi santri dalam kesiapan mentalnya untuk belajar jauh dari rumah dan tantangan bagi pesantren mampu menjadikan pesantren sebagai rumah kedua bagi putra-putra daerah ini.

Berdasarkan observasi dan informasi dari Ust Oman selaku sekretaris I'daad SD Shigor putra, total santri angkatan 2021-2022 sebanyak 188 santri yang ada di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an tinggal di asrama yang telah disediakan oleh pondok dan menjadi kewajiban bagi santri untuk tinggal di asrama. Seperti pada umumnya lembaga pendidikan Pondok pesantren yang ada di Indonesia. Dengan sistem berasrama maka mempermudah pemantauan kegiatan sehari-hari para santri. Perincian total santri dari kelas 1 hingga kelas 6, sebagai berikut:

---

<sup>93</sup> Oman AR, *Wawancara dan pengamatan langsung dengan sekretaris I'daad SD Shigor Putra*, pada hari dan tanggal Rabu, 24 November 2021

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
Kelas 1	30
Kelas 2	22
Kelas 3	23
Kelas 4	41
Kelas 5	41
Kelas 6	31
<b>Total</b>	<b>188</b>

Tabel 4.3 Data Santri TP. 2021-2022

Kegiatan yang harus dijalani oleh para santri setiap harinya adalah kegiatan halaqah tahfizh Al Qur'an, Sholat wajib dan sunah (Tahujud, Dhuha) kegiatan belajar mengajar di kelas pada sekolah formal sesuai jenjangnya dan disaat ujian kelulusan, santri I'daad SD Shigor Putra tidak mengikuti Ujian Nasional namun mengikuti Ujian Paket A. Selain itu santri menjalani kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, memanah, berkuda, futsal, hadroh, basket, bulu tangkis, dan taekwondo. Dengan adanya jadwal kegiatan, santri diharapkan dapat bertanggung jawab, disiplin dalam menjalankan kewajibannya di pondok pesantren. Kegiatan ini dapat menanamkan nilai religius pada santri dan dapat membentuk, meningkatkan kepribadian santri untuk mempunyai akhlak yang baik saat melaksanakan kegiatan-kegiatan di pondok baik saat berinteraksi dengan teman, Ust/Ustdzh dan akang.

Adapun kegiatan harian santri I'daad SD Shigor putra adalah sebagai berikut:

**DAILY ACTIVITY SHIGOR PUTRA**  
**PESANTREN TAHFIZH DAARUL QUR'AN**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021 – 2022<sup>94</sup>**

<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>
03.30 – 04.15	Sholat Tahajjud
04.15 – 05.00	Sholat Subuh
05.00 – 06.30	Tahfizh 1
06.30 – 07.10	Mandi dan bersih-bersih
07.10 – 08.00	Sholat dhuha, baca surat Al Waqiah dan Mufrodat
08.00 – 09.00	Tahfizh II
09.00 – 09.30	KBM 1
09.30 – 10.00	KBM 2
10.00 – 10.30	Istirahat
10.30 – 11.00	KBM 3
11.00 – 11.30	KBM 4
11.30 – 11.50	Vocabullary/Mufrodat
11.50 – 12.45	Sholat Dzuhur dan pembacaan surat Yaasin
12.45 – 14.45	Makan, tidur siang dan persiapan sholat Ashar
14.45 – 15.30	Sholat Ashar dan pembacaan surat Ar Rahman
15.30 – 16.30	Tahfizh III
16.30 – 17.30	Istirahat/olah raga sore
17.30 – 18.00	Mandi, Bersih-bersih dan persiapan sholat Maghrib
18.00 – 19.00	Sholat Maghrib dan makan malam

<sup>94</sup> Dokumentasi, dikutip dari arsip kesekretariatan I'daad SD Shigor Putra, 24 November 2021

19.00 – 19.45	Sholat Isya dan pembacaan surat Al Mulk
19.45 – 21.00	Tahfizh IV
21.00 – 03.30	Tidur

Tabel 4.4 Kegiatan harian santri I'daad SD Shigor Putra

Hasil wawancara dengan pengasuh I'daad SD Shigor Putra tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan bagian pengasuhan santri dalam meningkatkan kepribadian santri berakhlak mulia yaitu:

“Para Ust/Ustdzh melakukan komunikasi dengan kepala kepengasuhan mengenai perkembangan, tingkah laku santri, komunikasi santri dengan teman, asatidz dan orang tua. Berkomunikasi dengan kepala tahfizh, untuk memastikan tingkah laku santri saat di halaqoh. Berkomunikasi dengan koordinator KBM untuk memastikan kedisiplinan dan tingkah laku santri saat kegiatan sekolah berlangsung. Berkomunikasi dengan wali kamar, wali halaqoh dan wali kelas untuk menanyakan perkembangan anak per anak. Selain komunikasi para asatidz dan asatidzh terjun langsung ke kamar-kamar, ke halaqoh dan melihat keadaan pembelajaran di kelas agar bisa melihat langsung dan berinteraksi dengan santri. Ketika ada santri yang bermasalah baik dengan temen sesama santri atau dengan ustadz, pengasuh ikut langsung menangani dengan kepala kepengasuhan atau kepala tahfizh atau koordinator KBM, sehingga bisa memberikan arahan arahan sesuai dengan keadaan santri. Mengarahkan agar disegala kesempatan, setiap wali kamar dan bahkan semua SDI shigor putra menanamkan nilai nilai kebaikan baik dalam perbuatan maupun ucapan. Mengadakan evaluasi rutin mingguan yang mendorong pada penanaman akhlak mulia kepada semua SDI yang akan diteruskan kepada santri. Memotivasi santri secara personal bila dianggap perlu. Mengundang wali santri untuk mencarikan solusi kepada santri yang masih dianggap kurang dalam hal prilaku. Mengambil tindakan pendisiplinan bagi santri yang dianggap kurang disiplin dalam berperilaku dengan mengembalikan pendidikan sementara kepada kedua orang tua. Ikut hadir dalam acara acara santri dengan memberikan arahan dan motivasi tentang nilai nilai kebaikan. Memberikan arahan dan nasihat setiap kali santri akan menghadapi libur semester, agar prilaku baik itu bukan saja saat santri tinggal di pesantren.”<sup>95</sup>

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan *Pengasuh* I'daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan pribadi yang berakhlak mulia tidak hanya pada pemberian materi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung namun dilaksanakan juga saat di tempat halaqoh, mushollah, di kamar, saat bermain bersama teman, mengantri dengan baik, duduk dengan rapih dalam menikmati hidangan, lalu memastikan makanan semua dimakan tanpa ada yang dibuang, kemudian memastikan tempat makan bersih, mencuci sendiri peralatan makan, sampai menyimpan kembali perlengkapan makannya masing-masing. Ketika di kelas mengucapkan salam, sebelum pelajaran dimulai membaca do'a, selesai pelajaran di kelas keluar satu persatu dan cium tangan dengan ust/ustdzh nya dan diingatkan saat belajar di kelas atau saat halaqoh santri dalam keaddan berwudhu. Ketika bermain bersama teman dan kaka kelas memanggil dengan kata -ka (kaka) apabila ada kesalahpahaman satu sama lain saling minta maaf dan memaafkan, mengucapkan kata permisi disaat melewati ust/ustdzhnya.

Dalam rangka membentuk kepribadian akhlak santri maka diadakan Standar Operasional Pengasuhan (SOP), dalam hal ini ada beberapa pasal yang dibuat yaitu:

1. Pasal 1 tentang Adab yang berisi sopan santun dan kedisiplinan. Dimana adab tentang sopan santun yaitu:
  - 1) Taat dan patuh kepada pimpinan, pengasuh dan guru (tahfizh, ustadzah, dan staf)
  - 2) Menghormati dan menghargai segala arahan yang baik dari staf Shigor Putra.



- 3) Berbicara sopan, santun dan jujur kepada sesama teman dan yang lebih tua.
- 4) Menumbuhkan sikap persaudaraan dan saling tolong menolong.
- 5) Membudayakan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun)
- 6) Membudayakan kalimat “Minta tolong, Mohon maaf, Terima kasih dan Permissi
- 7) Berpakaian sopan

Sedangkan tentang kedisiplinan meliputi tepat waktu, teratur, tertib dalam kegiatan sehari-hari. Seperti saat bangun tidur, sholat, makan, mandi, sekolah dan tahfizh. Menyikat gigi dan berwudhu sebelum tidur. Santri wajib tidur dikasur nya masing-masing. Saat mandi santri wajib menutup pintu kamar mandi serta melepas dan memakai pakaian didalam kamar mandi. Bertanggung jawab atas barang pribadi dan teratur dalam meletakkan barang masing-masing. Membatasi komunikasi dengan lawan jenis, menelepon sesuai dengan jadwal dan waktu yang ditentukan.

2. Pasal 2 tentang kebersihan yang berisi tentang:

- 1) Membuat jadwal piket kamar.
- 2) Menjaga kebersihan dan kerapihan tempat tidur, lemari, kamar mandi, dan alat-alat pribadi.
- 3) Membiasakan menggosok gigi sebelum dan bangun tidur.
- 4) Bagi yang masih ngompol gunakan pampers secara bertahap.
- 5) Mandi 2x sehari (pagi & sore).

- 6) Ganti baju 3x sehari (1x seragam, baju tidur & 1x baju biasa untuk bermain).
  - 7) Jadwal mingguan:
  - 8) Menggunting kuku tangan dan kaki setiap hari Jum'at.
  - 9) Mengganti sprei setiap dua minggu sekali (sesuai jadwal).
  - 10) Mengganti handuk setiap seminggu sekali (hari Rabu).
  - 11) Mencuci peci putih.
  - 12) Membuang sampah minimal sehari sekali setiap pagi.
  - 13) Meletakkan pakaian kotor pada tempat yang telah disediakan.
  - 14) Mengeluarkan *laundry* kotor sesuai jadwal yang telah ditentukan.
  - 15) Bertanggungjawab dengan pakaian bersih yang telah di-*laundry*.
  - 16) Bagi santri yang mempunyai riwayat kesehatan akut wajib memberikan surat kesehatan dari dokter.
3. Pasal 3 tentang larangan umum dan khusus.

Larangan umum santri dilarang meminjam ponsel tamu pondok, staf selain ust/ustdzh, dan orang asing, bermain, duduk, bersenda gurau diluar area pondok. Dilarang keluar dari lingkungan pondok tanpa seizin dari pimpinan pondok atau pengurus pengasuhan, Menelpon di luar jadwal. Dijenguk di luar jadwal. Menghasud, bertengkar, atau *bullying* sesama santri. Menyentuh bagian sensitif (dada, pinggul, kemaluan). Melakukan perbuatan-perbuatan yang mengganggu kegiatan pondok. Merusak dan mengambil fasilitas pondok (dinding, meja, mainan *playground*, kaca, tangga, lift, dll). Menggunakan atau memakai barang-

barang teman tanpa ijin (ghosob). Mengambil makanan tanpa izin atau meminta dengan memaksa. Membawa makanan yang tidak bergizi atau mengandung msg (Chiki, mie instan, permen, minuman ringan/bersoda, bubur instan).

Larangan khusus ada beberapa bagian yaitu:

- a. Kamar
  - 1) Tidur atau masuk ke kamar santri lain tanpa seizin ustadz/ustadzah kepengasuhan.
  - 2) Membawa dan makan (harus di luar kamar).
  - 3) Menjemur atau menggantung baju di tralis jendela.
  - 4) Bermain dan berteriak-teriak atau bersuara berlebihan.
- b. Kamar mandi
  - 1) Mandi lebih dari 15 menit.
  - 2) Masuk kamar mandi lebih dari satu orang.
  - 3) Menghambur-hamburkan air, sabun, sampo, dan pasta gigi.
  - 4) Bermaian, bercanda bersiul, bersenandung.
- c. Lorong
  - 1) Berlarian di lorong.
  - 2) Memakai sepatu atau sandal.
- d. Dapur/tempat makan
  - 1) Makan sambil mengobrol dan/atau berdiri.
  - 2) Meninggalkan alat makan
  - 3) Membuang-buang makanan.

- 4) Meminjam perlengkapan makan orang lain/dapur.
  - 5) Makan di luar jadwal yang telah ditentukan.
  - 6) Bermain dengan api dan/atau peralatan dapur.
  - 7) Menitipkan makanan dan minuman di *freezer*/kulkas.
  - 8) Makan 1 piring berdua atau lebih
- e. Kantin
- 1) Jajan di luar jadwal yang telah ditentukan.
  - 2) Mengambil jajanan lebih dari yang dibayarkan.
  - 3) Menyimpan uang jajan di kasir.
  - 4) Menitipkan makanan dan minuman di *freezer*/kulkas.
  - 5) Mengonsumsi minuman berwarna, bersoda, & pemanis buatan secara berlebih
- f. Barang-barang yang tidak sesuai dengan budaya di asrama:
- 1) Membawa alat elektronik (ponsel, tab, mp3, kipas angin, setrika, dll.).
  - 2) Memakai dan/atau membawa barang berharga (jam tangan mahal).
  - 3) Membawa senjata tajam.
  - 4) Membawa buku novel, komik, majalah.
4. Pasal 4 tentang sanksi. Barang siapa yang melanggar tata tertib tersebut akan ditindak sesuai punishment yang tertulis dan disetujui oleh Pimpinan Pesantren.

Dalam menjalankan Standar Operasional Pengasuhan (SOP) untuk para santri dalam meningkatkan akhlak, kedisiplinan, kebersihan di P'daad SD Shigor Putra juga menerapkan adanya *Reward* (Penghargaan) dan *Punishment* (Hukuman) sebagai berikut:

#### **Pasal 1 – REWARD**

1. Memberikan hadiah kepada santri dengan kategori santri terbaik di kamar (tiap bulan).
2. Memberikan hadiah kepada bagian kamar dengan kategori kamar paling rapih dan bersih (per lantai tiap minggu).
3. Memberikan hadiah tambahan uang jajan Rp 5.000 (*dua ribu rupiah*) bagi santri yang disiplin dan rapih dalam semua kegiatan (KBM, tahfizh, dan asrama).
4. Memberikan hadiah kepada santri dengan kategori santri terbaik di halaqoh (tiap bulan).
5. Memberikan hadiah kepada santri setelah lulus kenaikan juz.

#### **Pasal 2 – PUNISHMENT**

1. Ringan, diberikan ketika santri mengulang kesalahan yang sama sebanyak tiga kali.
  - 1) Mendapatkan peringatan atau teguran
  - 2) Mendapatkan tugas ringan (membaca 1 juz)
2. Sedang, diberikan ketika santri mengulang kesalahan yang sama lebih dari tiga kali.

- 1) Empat kali kesalahan: mendapatkan hukuman di tempat (*squat jump* dan bersih-bersih ringan)
  - 2) Lima kali kesalahan: mendapatkan hukuman di tempat dan tugas (baca surat sesuai hafalan)
  - 3) Enam kali kesalahan: mendapatkan hukuman di tempat, tugas, dan pekerjaan kamar (menulis surat sesuai hafalan)
3. Berat, diberikan ketika santri mengulang kesalahan yang sama lebih dari enam kali.
- 1) Tujuh kali kesalahan: menulis komitmen dan membaca Al Qur'an di dalam lingkungan pesantren.
  - 2) Delapan kali kesalahan: membaca Al Qur'an di luar lingkungan pesantren.
  - 3) Sembilan kali kesalahan: menghadap kepada Kepala Pengasuhan.
  - 4) Sepuluh kali kesalahan: menghadap kepada Kepala Pimpinan Pondok.
  - 5) Hukuman akhir: memanggil wali santri.

## 5. Sarana dan Prasarana<sup>96</sup>

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, kegiatan dalam meningkatkan kepribadian santri yang berakhlak karimah maupun kegiatan lainnya. Kondisi fisik sarana dan prasarana, peneliti melakukan wawancara dengan pengasuh I'daad SD Shigor Putra dan

---

<sup>96</sup> KH. Muhajirin Abdul Qodir, *Wawancara dan pengamatan langsung dengan pengasuh I'daad SD Shigor Putra*, 28 Desember 2021

melakukan pengamatan langsung di gedung Ad Dhuha I'daad SD Shigor Putra Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an, Ketapang Cipondoh.

I'daad SD Shigor Putra berada di lingkungan Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Ketapang, Cipondoh.

1. Bangunan Pesantren

Berada di Gedung Ad Dhuha terdiri dari 6 lantai.

2. Keadaan bangunan

Status gedung milik sendiri dengan rincian perlantai sebagai berikut :

Lantai 1 : Head Office Daarul Qur'an

Lantai 2 : Biasa disebut asrama lantai 2, terdapat 8 kamar santri, setiap kamar ada 5 ranjang susun, 10 lemari pakaian, 4 kamar mandi yang berada dimasing-masing kamar, tempat cuci piring, toilet umum, ruang balkon untuk menjemur handuk, meja makan dan meletakkan rak sandal, ruang lobi yang digunakan untuk sholat berjamaah, sholat tahajut dan sholat dhuha serta berbagai aktifitas di asrama seperti makan, latihan berpidato dan baca. Asrama lantai 2 untuk santri kelas 1 dan kelas 2. Juga terdapat 1 ruang kantor I'daad SD Shigor Putra.

Lantai 3 : Biasa disebut asrama lantai 3, terdapat 8 kamar santri, setiap kamar ada 5 ranjang susun, 10 lemari pakaian, 4 kamar mandi yang berada dimasing-masing kamar, tempat cuci piring, toilet umum, ruang balkon untuk menjemur handuk,

meja makan dan meletakkan rak sandal, ruang lobi yang digunakan untuk sholat berjamaah, sholat tahajut dan sholat dhuha serta berbagai aktifitas di asrama seperti makan, latihan berpidato dan baca, 1 kamar assatidz, 1 ruang kelas, asrama lantai 3 untuk santri kelas 3 dan kelas 4.

Lantai 4 : Biasa disebut asrama lantai 4, terdapat 8 kamar santri, setiap kamar ada 5 ranjang susun, 10 lemari pakaian, 4 kamar mandi yang berada dimasing-masing kamar, tempat cuci piring, toilet umum, ruang balkon untuk menjemur handuk, meja makan dan meletakkan rak sandal, ruang lobi yang digunakan untuk sholat berjamaah, sholat tahajut dan sholat dhuha serta berbagai aktifitas di asrama seperti makan, latihan berpidato dan baca, 1 kamar assatidz, 1 ruang kelas, asrama lantai 4 untuk santri kelas 5 dan kelas 6.

Lantai 5 : Terdapat 9 ruang kegiatan belajar mengajar baik sekolah ataupun tahfizh, disetiap ruang terdapat toilet, dan balkon serta 1 ruang kantor.

Lantai 6 : Terdapat ruang serba guna yang digunakan sebagai ruang pertemuan seluruh santri, pertemuan dengan wali santri, shalat jum'at, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN), kegiatan olah raga tenis meja serta terdapat ruang untuk kamar pengasuh, kepala pengasuhan, kepala sekolah, ruang keuangan dan ruang untuk



beberapa ustadz yang membawa istri dan anaknya tinggal di asrama dan kamar untuk istirahat bagi santri dan assatid/zh yang kurang sehat.

### 3. Fasilitas

Gedung Ad Dhuha didukung dengan adanya fasilitas lift, AC, cctv yang terpasang di setiap lantai, meja makan yang digunakan tersendiri dan memiliki dapur untuk masak santri juga SDI Shigor, fasilitas lapangan futsal dan area bermain. Untuk mencuci pakaian, santri mendapat fasilitas laundry yang dikelola oleh unit usaha Daarul Qur'an, dimana pakaian kotor dan bersih diambil dan diantar oleh mitra laundry dari dan ke kamar santri.

Untuk fasilitas kegiatan tambahan, I'daad SD Shigor Putra menyediakan lapangan futsal, tenis meja, lapangan basket, bulu tangkis, kolam renang serta lapangan berkuda dan memanah yang berstandar nasional. Tersedia juga fasilitas mini market dan klinik. Untuk para Asatidz terkhusus wali kamar tersedia fasilitas tempat tinggal di asrama dan bercampur dengan asatidz lainnya.

Berdasarkan uraian tentang sarana dan prasana sebagai faktor pendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, kegiatan dalam meningkatkan kepribadin santri yang berakhlak karimah sudah sangat cukup terpenuhi karena tersedianya ruang kelas, ruang halaqoh yang sesuai dengan jumlah santri, adanya mushollah dan perpustakaan.

## B. Deskripsi Data

Dalam wawancara kepada beberapa informan penulis memberikan beberapa pertanyaan tentang peraturan, strategi untuk meningkatkan santri yang berakhlak karimah hingga hambatan dan solusi yang digunakan di I'daad SD Shigor Putra.

### 1. Dasar peraturan pengasuhan I'daad SD Shigor Putra dalam membentuk kepribadian santri yang berakhlak karimah.

Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra mempunyai sistem pendidikan pesantren dengan sistem berasrama dan santri juga melaksanakan pendidikan formal layaknya sekolah pada umumnya. Yang dasar peraturan Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra untuk meningkatkan kepribadian santri yang berakhlak karimah, dapat terlihat dari Visi dan Misi nya yaitu:

Visi:

Terlahirnya generasi pemimpin bangsa dan dunia yang saleh dan berkarakter Qur'ani serta berjiwa *entrepreneur* dalam membangun peradaban Islam masa depan.

Misi:

1. Mewujudkan lembaga pendidikan berbasis *Daqu Method (Iqomatul Wajib wal Ihyaussunah)* yang unggul, kompetitif, global dan rahmatan lil alamin.

2. Mencetak generasi Qur'ani yang Mandiri, berjiwa Pemimpin, Cerdas, Peka, Visioner dan berwawasan luas serta menjadikan *Daqu Method* sebagai pakaian sehari-hari.
3. Mencetak generasi yang cinta bersedekah sepanjang hidup.

Seperti makna dari kalimat visi Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra yang sholeh, yang berlandaskan Qur'an dan sunnah (*Iqomatul wajib waihyaussunnah*) menjalankan yang wajib dan hidupin yang sunnah dan berkarakter Qur'ani, Qur'an yang menjadi landasan akhlakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Awal membentuk dan meningkatkan kepribadian santri dapat terwujud melalui pembiasaan dari rutinitas yang konsisten, terus menerus dan pembentukkan akhlak dikembangkan dalam kegiatan sosial baik dengan sesama santri, ust dan pengasuh pesantren. Hal ini terlihat dari evaluasi yang dilakukan pengasuh bukan hanya terhadap santri, tetapi ust, ustzah dan pengurus pesantren yang diawasi dan dievaluasi secara berkala. Oleh karena itu, pengasuhan harus memastikan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pengasuh I'daad SD Shigor Putra berikut penjelasannya:<sup>97</sup>

“Semua peraturan pengasuhan dapat dilihat dan dilaksanakan di pesantren yang distandarkan dengan menggunakan *Standard Operasional Prosedure (SOP)*.”

---

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan pengasuh I'daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Whatsaap.

Untuk kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh pengasuh dalam meningkatkan kepribadian santri yang berkahlak karimah yaitu:

- Pengasuh memastikan bahwa semua kegiatan yang sudah direncanakan dalam musyawarah tahunan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan dengan target kegiatan itu diadakan.
- Dalam setiap kegiatan yang diadakan, panitia mengajukan proposal anggaran dan target pencapaian mengapa kegiatan itu diadakan.
- Sebelum proposal itu diajukan ke bagian keuangan, maka terlebih dahulu ditanda tangani oleh pengasuh sebagai bentuk kontrol dan memastikan bahwa kegiatan itu sesuai dengan rencana yang telah disepakati bersama di awal tahun.
- Berkomunikasi dengan kepala kepengasuhan mengenai kedisiplinan santri, komunikasi santri dengan teman, asatidz dan orang tua.
- Menjalankan Visi dan Misi serta Daqu methode
- Berkomunikasi dengan kepala tahfizh, untuk memastikan tingkah laku santri saat di halaqoh.
- Berkomunikasi dengan koordinator KBM untuk memastikan kedisiplinan dan tingkah laku santri saat kegiatan sekolah berlangsung.
- Berkomunikasi dengan wali kamar, wali halaqoh dan wali kelas untuk menanyakan perkembangan anak per anak.
- Terjun langsung ke kamar kamar, ke halaqoh dan melihat keadaan pembelajaran di kelas kelas agar bisa melihat langaung dan berinteraksi langsung dengan santri.
- Ketika ada santri yang bermasalah baik dengan temen sesama santri atau dengan ustadz, pengasuh ikut langsung menangani dengan kepala kepengasuhan atau kepala tahfizh atau koordinator KBM, sehingga bisa memberikan arahan arahan sesuai dengan keadaan santri.
- Mengarahkan agar disegala kesempatan, setiap wali kamar dan bahkan semua SDI shigor putra menanamkan nilai nilai kebaikan baik dalam perbuatan maupun ucapan.
- Mengadakan evaluasi rutin mingguan yang mendorong pada penanaman akhlak mulia kepada semua SDI yang akan diteruskan kepada santri.
- Memotivasi santri secara personal bila dianggap perlu.

- Mengundang wali santri untuk mencari solusi kepada santri yang masih dianggap kurang dalam hal perilaku.
- Mengambil tindakan pendisiplinan bagi santri yang dianggap kurang disiplin dalam berperilaku dengan mengembalikan pendidikan sementara kepada kedua orang tua.
- Ikut hadir dalam acara acara santri dengan memberikan arahan dan motivasi tentang nilai nilai kebaikan.
- Memberikan arahan dan nasihat setiap kali santri akan menghadapi libur semester, agar perilaku baik itu bukan saja saat santri tinggal di pesantren.”

Dalam pelaksanaan pendidikan akhlak di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra Cipondoh Tangerang diharapkan mampu mencetak generasi beakhlak qur'ani dan berkepribadian dengan nilai-nilai agama yang menjadi pelopor pembangunan bangsa dengan identitas kesantrian yang melekat pada dirinya. Berdasarkan wawancara penulis dengan pengasuh tentang pelaksanaan pendidikan akhlak yang dilakukan I'daad SD Shigor Putra, sebagai berikut:<sup>98</sup>

“Hampir semua kegiatan arahnya adalah untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Antri makan...melatih kesabaran. Mencuci piring sendiri setelah makan...membentuk jiwa yang mempunyai rasa tanggung jawab. Membereskan seprai setelah bangun tidur... juga sama. Mandi dengan antri..membangun kesadaran bahwa dibelakang kita ada orang yang sedang menunggu giliran mandi setelah kita, sehingga kita ngga main main saat mandi, itu juga pembentukan akhlak mulia. Hampir semua kegiatan ustadzah... di kamar, di musholla, di kelas, di halaqoh dll.”

---

<sup>98</sup> Data diperoleh dari jawaban dan observasi dengan *pengasuh* I'daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

Ditambahkan juga dengan kepala kepengasuhan:<sup>99</sup>

”Pendidikan akhlak di shigor putra tidak terbatas hanya pada pengejaran materi di bangku sekolah tapi semua kegiatan yang santri jalankan, semua kegiatan yang santri lihat, semua kegiatan yang santri rasakan di dalam pesantren merupakan pendidikan bagi semua santri.”

Penuturan selanjutnya juga disampaikan dengan Wali Asrama:<sup>100</sup>

”Akhlak adalah hal yang terpenting dalam kehidupan. Karena akhlak adalah implementasi ilmu. Ia adalah pedoman dalam kehidupan dimana pun kita berada. Di Shigor Putra, akhlak bukan hanya materi, tapi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dimana santri mengimplementasikannya seperti mengucapkan salam ketika masuk kelas, atau ketika bertemu Ustadz-ustadzah, lalu santri memanggil kakak kelasnya dengan menambahkan kata -kak/kakak-, menjaga kebersihan lingkungan, dan lain sebagainya.

Contoh lain daripada penerapan akhlak yang baik adalah ketika santri Shigor Putra makan. Dimulai dari mengantri dengan baik, duduk dengan rapih dalam menikmati hidangan, lalu memastikan makanan semua dimakan tanpa ada yang dibuang, lalu memastikan tempat makan bersih dari bekas makan, lalu mencuci sendiri peralatan makan, sampai menyimpan kembali perlengkapan makannya masing-masing. Itu adalah beberapa contoh daripada melaksanakan akhlak di Shigor Putra mulai dari tingkat paling bawah, kelas 1, sampai tingkat paling atas, kelas 6.”

Pada saat pelaksanaan pendidikan akhlak tentu didalamnya ada yang orang-orang yang terkait dalam meningkatkan kepribadian akhlak.

---

<sup>99</sup> Hasil wawancara dengan kepala pengasuhan I’daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 20 Desember 2021.

<sup>100</sup> Hasil wawancara dengan Wali Asrama I’daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

Berikut penuturan dari salah satu Wali Asrama I'daad SD Shigor Putra saat wawancara dengan penulis yaitu:<sup>101</sup>

“Semua pendidik yang berada di Pesantren memiliki kewajiban untuk mengarahkan, melaksanakan akhlak yang baik. Tidak hanya guru akidah akhlak saja yang berkewajiban memonitoring pelaksanaan akhlak yang di lingkungan Shigor Putra, tetapi semua keluarga Shigor Putra memiliki kewajiban tersebut. Mulai dari ibu dapur, sarpras, ust dan ustdzh dan juga sesama santri. mereka semua memiliki kewajiban yang sama, yaitu mengingatkan mana yang baik dan buruk, lalu mencontohkan mana akhlak yang baik mana akhlak yang buruk.”

Dan ditambahkan juga oleh pengasuh I'daad SD Shigor Putra:<sup>102</sup>

“Semua orang yang berada di pesantren terlibat dalam pelaksanaan pendidikan akhlak di Shigor Putra. Akang-akang yang membersihkan lingkungan pesantren, melayani makan santri, membersihkan tempat setelah makan santri, menyiapkan tempat untuk sholat santri terlibat dalam pendidikan akhlak. Mereka berinteraksi dan berkomunikasi dengan santri, mereka menunjukkan kerja yang baik itu merupakan bentuk pendidikan akhlak kepada santri-santri. Para assatiz/ah yang tinggal bersama di kamar, di mushollah dan di asrama secara umum merupakan media pendidikan pembentuk akhlak yang baik. Ketika seorang ust meminta tolong untuk merapikan pakaian dalam lemari, mengarahkan santri untuk meletakkan sandal yang rapi dan pada tempatnya, mengucapkan kata terima kasi, tolong kepada santri karena telah melakukan sesuatu.”

Hal serupa juga diungkapkan oleh Wali Kamar dan guru Akidah akhlak yaitu:<sup>103</sup>

---

<sup>101</sup> Hasil wawancara dengan Wali Asrama I'daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

<sup>102</sup> Hasil wawancara dengan pengasuh I'daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

“Semua orang dan golongan yang terlibat didalamnya. Pengasuh pesantren, guru wali kamar, guru sekolah, dan para sumber daya insani i'daad SD Shigor putra pesantren tahfizh daarul qur'an.”

Kepribadian santri yang berakhlak terkait dengan apa yang ada dalam jiwanya dan apa yang ditampilkan, perbuatan yang sesuai dengan ajaran Islam. Pertimbangan dalam pelaksanaan akhlak yang dipaparkan oleh pengasuh I'daad SD Shigor Putra yaitu:<sup>104</sup>

“Nilai manusia dilihat dari akhlak nya. Orang berilmu namun tidak berakhlak maka akan menjadi orang yang merusak. Yang membuat manusia masuk ke surga adalah ketakwaan dan akhlak mulia. Nabi Muhammad diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.”

Sedangkan penuturan dari Wali Asrama dan Wali Kamar yaitu:<sup>105</sup>

“Teringat sebuah kata bijak yang berbunyi "dipaksa.. dipaksa... dipaksa... terbiasa" Berprilaku baik pun tidak hadir dengan sendirinya, ada dorongan yang kuat, ada motivasi yang hebat, ada habitual action yang senantiasa dilakukan. Sehingga berprilaku baik adalah kegiatan yang terbiasa dilakukan.”

“Pertimbangannya karena santri tidak cukup hanya diberikan pendidikan ilmu, dengan adanya pendidikan akhlak diharapkan santri mempunyai akhlak yang mulia, karena akhlak mulia akan menjadi pelengkap ilmu pengetahuan.”

Ditambahkan juga oleh guru Akidah akhlak:<sup>106</sup>

---

<sup>103</sup> Hasil wawancara dengan *Wali kamar dan Guru Akidah Akhlak I'daad SD Shigor Putra*, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan *Pengasuh I'daad SD Shigor Putra*, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

<sup>105</sup> Hasil wawancara dengan *Wali Kamar dan Wali Asrama I'daad SD Shigor Putra*, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.



“Karena akhlak lebih utama dalam belajar dan bersosialisasi dalam kehidupan.”

Pada saat pelaksanaan dalam pendidikan untuk meningkatkan akhlak, tentu ada tujuan yang harus dicapai kedepannya. Berikut penuturan dari pengasuh I'daad SD Shigor Putra sebagai berikut:<sup>107</sup>

“Akhlak bukan hanya sebatas pemahaman keilmuan tapi harus menjadi jiwa dalam berpikir dan berperilaku dalam keseharian. Maka tidak cukup hanya diajarkan di dalam kelas tapi harus dijalankan dalam kehidupan sehari hari.”

Ditambahkan juga oleh Wali Asrama dan Wali Kamar sebagai berikut:<sup>108</sup>

“Untuk mencetak generasi yang hebat, yang berbudi pekerti tinggi, tegas, lugas, dan berkarakter islami.”

“Agar karakter dan akhlak santri selaras dengan tuntunan alquran.”

Sedangkan penuturan dari guru akidah akhlak yaitu:<sup>109</sup>

“Agar menjadi orang yang mulia dunia akhirat.”

Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa dasar peraturan dan pelaksanaan pengasuhan dalam meningkatkan kepribadian santri yang berakhlak karimah di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra tidak hanya di dalam kelas

---

<sup>106</sup> Hasil wawancara dengan *Guru Akidah Akhlak* I'daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

<sup>107</sup> Hasil wawancara dengan *Pengasuh* I'daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

<sup>108</sup> Hasil wawancara dengan *Wali Asrama dan Wali kamar* I'daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

<sup>109</sup> Hasil wawancara dengan *Guru Akidah Akhlak* I'daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

saat pemberian materi namun pelaksanaan pendidikan akhlak ada di setiap kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, kondisi pelaksanaan yang di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra saat jam Dhuha, Ust yang bertugas sebagai ibadah selalu memberikan motivasi, nasihat kepada santri. Setelah selesai melaksanakan sholat, santri mencium tangan Ust-ust yang ikut sholat Dhuha bersama. Selain saat sholat dhuha, peneliti juga melihat saat santri menunggu giliran saat mengambil makan dan mencuci piring. Saat menunggu giliran mengambil makan, santri melakukan antri dengan sabar tanpa tidak menyelak, walaupun satu atau 2 santri masih ada yang kurang sabar, ingin nya pertama sehingga menyelak teman nya yang sedang antri. Sebelum makan, santri dibiasakan untuk membaca do'a dan mengucapkan terima kasih kepada akang yang sudah menyendokkan nasi dan lauk-pauk nya. Selain itu, penulis juga memperhatikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra kegiatan saat halaqoh, kegiatan belajar mengajar. Saat masuk kelas mengucapkan salam, sebelum pelajaran dimulai membaca do'a, selesai pelajaran membaca hamdalah dan do'a kafaratul majelis, saat keluar kelas satu persatu dan mencium tangan ust/ustdzh nya. Saat ingin belajar di kelas atau saat halaqoh santri dalam keadaan berwudhu. Ketika bermain bersama teman dan kaka kelas memanggil dengan kata -ka (kaka) apabila ada kesalah pahaman satu sama lain saling minta maaf dan

memaafkan, mengucapkan kata permisi disaat melewati kaca kelas dan ust/ustdzhnya.

Pelaksanaan yang terkait dalam meningkatkan kepribadian akhlak di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra adalah semua SDI (Sumber Daya Insani) I'daad SD Daarul Qur'an tidak hanya wali kamar saja yang memberikan nasihat, mencontohkan kepada santri namun semua SDI (Sumber Daya Insani) terlibat dalam memberikan dan meningkatkan akhlak yang baik kepada santri, dilaksanakan sesuai peraturan yang sudah di buat yaitu *Standart Operasional Procedure* Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra yang mengacu kepada visi misi dan Daqu methode pesantren.

Pertimbangan dalam meningkatkan akhlak karena akhlak lebih utama dari ilmu dan terlihat dari visi dan misi Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra yang sudah penulis lampirkan.

## **2. Strategi pengasuhan I'daad SD Shigor Putra dapat meningkatkan kepribadian santri yang berakhlak karimah**

Strategi pendidikan yang dapat dilakukan dalam upaya pembinaan akhlak terdapat beberapa strategi yang digunakan seperti pendidikan langsung dan pendidikan tidak langsung. Strategi yang dilakukan I'daad SD Shigor

Putra dalam meningkatkan kepribadian santri dipaparkan oleh salah satu

Wali Asrama yaitu:<sup>110</sup>

“Banyak metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan akhlak santri. Salah satu metode yang dipakai adalah metode langsung atau biasa disebut direct method. Direct method ini adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran dimana seorang guru mempraktikkannya secara langsung. Jadi, dengan praktik langsung, santri dapat memahami materi secara lebih mendalam. Dalam kata lain, akronim guru itu digugu dan ditiru (dipercaya dan diikuti) benar-benar hadir di dunia pendidikan, bukan hanya bertanggung jawab mengajar mata pelajaran yang menjadi tugasnya, melainkan lebih dari itu juga mendidik moral, etika, integritas, dan karakter secara langsung (praktik). Terlebih lagi karakter anak-anak adalah peniru yang unggul, peniru yang hebat. Di Shigor Putra, Apa yang menjadi kewajiban anak adalah kewajiban ustadz/ustadzah juga. Seperti mencuci perlengkapan makan, shalat lima waktu berjamaah, shalat sunah Qobliyah-Ba'diyah, Dhuha-Tahajjud, puasa Sunnah, mengucapkan salam, berkata santun, berpakaian rapih, dan lain sebagainya. Contoh diatas adalah bagian kecil dari penerapan direct method.”

Sedangkan penuturan dari kepala pengasuhan yaitu:<sup>111</sup>

“Strategi ustadz dalam meningkatkan akhlak santri di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra Cipondoh Tangerang ada beberapa langkah dzah: Seorang ustadz harus terlebih dahulu mengenali dan memahami karakter anak didiknya, mengamati prilakunya karena beda anak beda pula seorang ustdz memberikan pembelajaran dalam hal ini meningkatkan akhlak.

Setelah ustdznya mengenali dan memahami karakter serta mengamati prilakunya maka langkah berikutnya adalah melakukan pendekatan personal dengan anak karena dengan pendekatan ini akan ada kedekatan emosional antara santri

---

<sup>110</sup> Hasil wawancara dengan *Pengasuh* I'daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

<sup>111</sup> Hasil wawancara dengan *Kepala Pengasuhan* I'daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 20 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

dengan ustdznya, kalau ada kedekatan emosional maka seorang anak merasa nyaman dengan ustdznya sehingga apa yang disampaikan oleh ustnya akan dilakukan dengan penuh kesadaran dan semangat.

Keteladanan seorang ustadz dan ustadzah menjadi ujung tombak dalam pembelajaran peningkatan akhlak, seorang santri akan meniru apa yang diucap dan apa yang dilakukan oleh ustadznya, apabila seorang ustadz dapat memberikan keteladanan dalam lisan dan perbuatan baik kepada santri ataupun sesama ustadz maka akan mempermudah santri dalam menyerap ilmu yang disampaikan oleh ustadz tersebut tetapi apabila keteladanan ustadznya kurang dalam hal lisan dan perbuatan maka santri akan kehilangan sosok yang dia tiru untuk jadi panutan.

Pembelajaran akhlak juga disampaikan oleh ustnya melalui nasihat, di shigor biasanya para wali kamar memberikan nasihat disaat anak-anak menjelang tidur, para santri diajak berbicara oleh ustadznya, sudah melakukan kebaikan dan keburukan apa dalam 1 hari ini? Nah.. ketika santri menceritakan kebaikan disaat itu juga ustdznya mengucapkan terimakasih dan mengapresiasi santri tersebut dengan mendo'akannya, namun ketika santri tersebut ada melakukan perbuatan kurang baik maka santri tersebut mendapatkan nasihat oleh ustadznya agar bisa memperbaiki kesalahannya.

Strategi lainnya dengan menerapkan *reward dan punishment*. Pada pendidikan akhlak terhadap Allah misal didalam kegiatan sholat dzuhur berjama'ah, apabila terdapat santri yang bercanda ketika sholat maka ustadz yang berperan sebagai PJ Penanggungjawab atau ustadz yang turut berjama'ah akan langsung memberikan punishment dengan mengulang mengarahkan santri tersebut untuk mengulang sholat kembali dari awal dan menggulung karpet sholat.”

Ditambahkan juga oleh pengasuh yaitu:<sup>112</sup>

- Mengadakan santri terbaik di kamar dan di halaqoh.
- Mengadakan kamar terbersih di setiap asrama.
- Memotivasi santri yang belum baik atau masih dianggap kurang dengan memberinya hadiah kalau mencapai target tertentu. (santri yang sering rame di halaqoh, akan mendapat hadiah kalau dia tidak

---

<sup>112</sup> Hasil wawancara dengan *Pengasuh* I'daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Whatsaap.

membuat rame. Santri yang sering bercanda di halaqoh akan diberi hadiah kalau dia ngga bercanda dll).

Dalam menjalankan strategi untuk meningkatkan kepribadian santri di perlukan langkah-langkah yang dilakukan sebelum proses pembelajaran akhlak. penulis melakukan wawancara dengan pengasuh I'daad SD Shigor Putra yaitu:<sup>113</sup>

“Tidak ada langkah khusus, yang kita siapkan adalah kesediaan semua SDI untuk menjadi pendidik bagi semua santri. Cara SDI berkata, cara SDI bekerja, cara SDI bertegur sapa, cara SDI memberi salam ketika bertemu, cara berpakaian dan lain lain nya, semuanya adalah nilai pendidikan bagi santri.”

Hasil wawancara dengan salah satu Wali Asrama I'daad SD Shigor Putra:<sup>114</sup>

“Action plan, atau target yang dibuat per-item.”

Hasil wawancara dengan salah satu Wali Kamar I'daad SD Shigor Putra:

“Pengertian dan motivasi. Penekanan kepada santri tentang pentingnya berakhlakul karimah.”

Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak I'daad SD Shigor Putra:<sup>115</sup>

“Pengarahan, praktek dan pembiasaan.”

---

<sup>113</sup> Hasil wawancara dengan *Pengasuh* I'daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

<sup>114</sup> Hasil wawancara dengan *Wali Asrama dan Wali Kamar* I'daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

<sup>115</sup> Hasil wawancara dengan *Guru Akidah Akhlak* I'daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

Dalam meningkatkan kepribadian santri yang berakhlak ada jadwal pembelajaran pendidikan akhlak dengan harapan dapat dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Seperti yang dipaparkan oleh pengasuh I'daad SD Shigor Putra tentang kegiatan jadwal pembelajaran pendidikan akhlak:<sup>116</sup>

“Pendidikan akhlak berjalan pada setiap kegiatan yang ada di pesantren, akhlak ketika makan, ketika tidur, ketika berada di kamar mandi, memakai pakaian, bertemu dengan ust/ustdzh, saat halaqoh tahfizh, ketika bermain, dan kegiatan lainnya. Adapun pembelajaran secara teori keilmuan, santri mendapat pelajaran di ruang kelas pada materi akhlak, materi hadits setelah sholat dzuhur, saat bina ibadah bersama penanggung jawabnya dan juga cerita-cerita hikmah yang diberikan oleh wali kamar, baik diwaktu senggang ataupun menjelang tidur malam.”

Ditambahkan juga dengan salah satu Wali Asrama dan Wali Kamar I'daad SD Shigor Putra:<sup>117</sup>

“Program pendidikan akhlak di sekolah ada pada guru mapel Akidah akhlak pada saat pembelajaran akidah akhlak Program pendidikan akhlak di Asrama ada pada saat Bina Ibadah bersama Penanggung jawabnya, juga ada pada saat menjelang istirahat malam bersama wali kamarnya masing-masing.”

“Disaat jam kbm karena masuk kedalam kurikulum pelajaran anak-anak santri.”

Sedangkan penuturuan oleh guru akidah akhlak I'daad SD Shigor Putra:<sup>118</sup>

---

<sup>116</sup> Hasil wawancara dengan *Pengasuh I'daad SD Shigor Putra* pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

<sup>117</sup> Hasil wawancara dengan *Wali Asrama dan Wali Kamar I'daad SD Shigor Putra*, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

<sup>118</sup> Hasil wawancara dengan *Guru Akidah Akhlak I'daad SD Shigor Putra*, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

“Setiap saat, untuk materi pelajaran akhlak disampaikan 4x pertemuan dalam sebulan.”

Penulis bertanya kembali kepada beberapa informan perihal jadwal pembelajaran dalam pendidikan akhlak apakah disampaikan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Hasil wawancara penulis dengan pengasuh I'daad SD Shigor Putra:<sup>119</sup>

“Kegiatan pendidikan akhlak tidak terbatas dengan ruang dan waktu tapi diajarkan dalam setiap kegiatan yang ada di pesantren.”

Hasil wawancara dengan salah satu Wali Asrama I'daad SD Shigor Putra:

“Karena semua santri wajib mengikuti ekstrakurikuler dan ustadznya memiliki kewajiban untuk mengarahkan dan mendorong santrinya dalam melakukan akhlak yang baik, maka jawaban atas pertanyaan diatas adalah iya. Semua kegiatan eskul ada pesan akhlaknya.”

Hasil wawancara dengan salah satu Wali Kamar I'daad SD Shigor Putra:<sup>120</sup>

“Kegiatan KBM dan ekstrakurikuler.”

Hasil wawancara dengan guru akidah akhlak I'daad SD Shigor Putra:<sup>121</sup>

“Ya sebagai penyempurna.”

---

<sup>119</sup> Hasil wawancara dengan *Pengasuh* I'daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

<sup>120</sup> Hasil wawancara dengan *Wali Kamar* I'daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

<sup>121</sup> Hasil wawancara dengan *Guru Akidah Akhlak* I'daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.



Setelah penulis mengetahui jadwal pembelajaran pendidikan akhlak, penulis bertanya kembali kepada beberapa informan tentang kurikulum aqidah akhlak apakah dapat membentuk kepribadian santri.

Hasil wawancara penulis dengan pengasuh I'daad SD Shigor Putra:<sup>122</sup>

“Kurikulum aqidah akhlak bisa membentuk tapi tanpa penerapan yang langsung dibimbing oleh ustadz, maka kemungkinan akan sangat membutuhkan waktu untuk menjadi prilaku pada diri santri.”

Hasil wawancara dengan salah satu Wali Asrama I'daad SD Shigor Putra:<sup>123</sup>

“Tentu saja. Namun masih kurang jika hanya mengandalkan jam belajar di kelas saja.”

Hasil wawancara dengan guru aqidah akhlak I'daad SD Shigor Putra:<sup>124</sup>

“Sangat membantu membentuk kepribadian akhlak santri.”

Selanjutnya apa manfaat dari kurikulum aqidah akhlak untuk santri.

Hasil wawancara penulis dengan pengasuh I'daad SD Shigor Putra:<sup>125</sup>

“Kurikulum di kelas sangat membantu santri dalam melaksanakan pendidikan akhlak karena mereka bisa memahami apa yang mereka lakukan berdasarkan ilmu

---

<sup>122</sup> Hasil wawancara dengan *Pengasuh* I'daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

<sup>123</sup> Hasil wawancara dengan *Wali Asrama* I'daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

<sup>124</sup> Hasil wawancara dengan *Guru Akidah Akhlak* I'daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

<sup>125</sup> Hasil wawancara dengan *Pengasuh* I'daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

yang menjadi pijakan kenapa mereka harus berbuat baik, kenapa mereka harus bersabar, kenapa mereka harus menghormati guru, kenapa mereka harus berkata baik dll.”

Hasil wawancara dengan salah satu Wali Asrama dan Wali Kamar I'daad SD Shigor Putra:<sup>126</sup>

“Santri dapat belajar dengan lebih terstruktur dan terukur terkait berperilaku baik. Bagaimana bersikap baik, lalu dapat menghindari perilaku buruk.”

“Santri dapat memahami nilai-nilai akhlak.”

Hasil wawancara dengan guru aqidah akhlak I'daad SD Shigor Putra:<sup>127</sup>

“Santri memahami dan mengimplementasikan akhlak yang mulia.”

Target implementasi pendidikan akhlak di I'daad SD Shigor Putra.

Hasil wawancara penulis dengan pengasuh I'daad SD Shigor Putra:<sup>128</sup>

“Menjadi santri yang berilmu dan beramal (melakukan sesuatu berdasarkan ilmu dan ilmu yang diamalkan).”

---

<sup>126</sup> Hasil wawancara dengan *Wali Asrama dan Wali Kamar I'daad SD Shigor Putra*, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

<sup>127</sup> Hasil wawancara dengan *Guru Akidah Akhlak I'daad SD Shigor Putra*, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

<sup>128</sup> Hasil wawancara dengan *Pengasuh I'daad SD Shigor Putra*, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

Hasil wawancara dengan salah satu Wali Asrama dan Wali Kamar I'daad SD Shigor Putra:<sup>129</sup>

“Mencetak santri yang berkarakter islami.” Sedangkan paparan dari Wali Kamar yaitu: “Menciptakan suasana dan budi luhur yang baik pada diri setiap santri. dan selain sebagai ilmu pengetahuan tentang akhlak, diharapkan santri juga bisa mempraktikkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.”

Hasil wawancara dengan guru aqidah akhlak I'daad SD Shigor Putra:<sup>130</sup>

“Mencetak insan yang beakhlak mulia dan menjadi pribadi yg bermartabat.”

Perubahan pada diri anak dalam hal kepribadian santri.

Hasil wawancara penulis dengan pengasuh I'daad SD Shigor Putra:<sup>131</sup>

“Alhamdulillah .... Banyak perubahan yang dialami oleh santri dan dirasakan oleh orang tua santri. Bagaimana cara anak meminta sesuatu kepada orang tua yang awalnya meminta dengan cara merengek, memaksa, semuanya harus ada, setelah mendapatkan pendidikan di pesantren, cara mereka meminta mengalami perubahan. Bagaimana anak berbicara kepada orang tua, yang biasa dengan suara yang agak tinggi, setelah di shigor, tidak seperti itu lagi. bagaimana santri berinteraksi dengan teman-teman mereka dari berbagai daerah, yang biasanya hanya mementingkan keinginan sendiri, setelah di shigor, santri lebih memahami keadaan teman sehingga menyesuaikan. Bagaimana santri bisa mengucapkan kata-kata tolong ketika meminta untuk diambilkan sesuatu atau meminta bantuan. biasanya mereka langsung mengatakan eh ...

---

<sup>129</sup> Hasil wawancara dengan *Wali Asrama dan Wali Kamar I'daad SD Shigor Putra*, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

<sup>130</sup> Hasil wawancara dengan *Guru Aqidah Akhlak I'daad SD Shigor Putra*, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

<sup>131</sup> Hasil wawancara dengan *Pengasuh I'daad SD Shigor Putra*, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

ambilin ini dong. mama aku mau dibawain sepatu aku yang di rumah ya ... setelah di shigor ucapan nya berubah ; Mama kalau mama besok ke shigor, tolong bawain sepatu Ahmad yang baru ya. Bagaimana santri mengucapkan kata kata terimakasih, baik kepada temen, kepada ustadz dan juga kepada orang tua ketika setelah dibantu atau dibelikan sesuatu.”

Hasil wawancara dengan salah satu Wali Asrama I'daad SD Shigor Putra:<sup>132</sup>

“Tentu saja ada. Dimana santri bisa saling memahami karakter satu sama lain misalnya. Juga dapat memahami apa kelebihan dan kekurangannya.”

Hasil wawancara dengan guru aqidah akhlak I'daad SD Shigor Putra:<sup>133</sup>

“Ya banyak perubahan dan menjadi diri yang santun.”

Harapan kedepan dengan diimplementasikannya program pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian santri di I'daad SD Shigor Putra.

Hasil wawancara penulis dengan pengasuh I'daad SD Shigor Putra:<sup>134</sup>

“Harapan nya agar apa yang telah diajarkan, apa yang mereka lihat dan apa yang mereka rasakan dari nilai nilai pendidikan bukan hanya sebatas ilmu dan juga bukan sebatas kebiasaan di pesantren tapi nilai nilai itu tertanam dalam diri dan menjadi kepribadian dimanapun santri berada nantinya.”

---

<sup>132</sup> Hasil wawancara dengan *Wali Asrama I'daad SD Shigor Putra*, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

<sup>133</sup> Hasil wawancara dengan *Guru Akidah Akhlak I'daad SD Shigor Putra*, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

<sup>134</sup> Hasil wawancara dengan *Pengasuh I'daad SD Shigor Putra*, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

Hasil wawancara dengan salah satu Wali Asrama I'daad SD

Shigor Putra:<sup>135</sup>

“Santri Shigor putra adalah santri dimana pun berada. Berprilaku santri dimanapun berada.”

Hasil wawancara dengan salah satu Wali Kamar I'daad SD

Shigor Putra:

“Agar setiap santri mampu menanamkan pada dirinya akhlak mulia dalam kegiatan sehari hari. Harapannya selain santri dibekali ilmu pengetahuan dan hafalan quran, merka juga mempunyai akhlak mulia untuk bekal dalam bersosialisasi dengan masyarakat.”

Hasil wawancara dengan guru aqidah akhlak I'daad SD Shigor

Putra:<sup>136</sup>

“Santri menjadi manusia yang berakhlak mulia.”

Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pengasuhan dalam meningkatkan kepribadian santri yang berakhlak karimah di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra yaitu adanya pendekatan personal, keteladanan dari kyai dan SDI, pemberian nasihat, pengarahan, praktek, pembiasaan, hadiah dan hukuman.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan saat berada asrama gedung Ad Dhuha lantai 2, 3 dan 4 pendekatan personal yang ada di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra yaitu adanya

---

<sup>135</sup> Hasil wawancara dengan *Wali Asrama dan Wali Kamar I'daad SD Shigor Putra*, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

<sup>136</sup> Hasil wawancara dengan *Guru Akidah Akhlak I'daad SD Shigor Putra*, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

walikamar yang mendampingi santri kurang lebih 24 jam bersama santri karena disetiap 1 kamar yang terdiri dari 8 santri ditemani atau didampingi oleh wali kamar. Membiasakan melaksanakan sholat sunah seperti sholat tahajut, dhuha, qobliyah, badiyah, bersedekah, menjalankan puasa sunah senin kamis, membaca wirid pagi dan membaca 4 surah pilihan (Al Waqiah, Al Mulk, Yaasin dan Ar Rahman). Dibiasakan juga kepada santri untuk bersuci (berwudhu) dahulu sebelum membaca Al Qur'an, sebelum belajar di kelas karena bersuci merupakan akhlak terhadap Allah SWT. Selain itu beberapa santri juga ada yang mengikuti ekstarakulikuler yang dianjurkan oleh nabi seperti memanah, berkuda yang dilaksanakan setiap hari minggu dan ada juga berenang bulanan dengan izin Allah santri I'daad SD Shigor Putra Insya Allah sehat jasmani, rohani semakin semangat belajar, menghafal dan mengamalkan Al Qur'an.

### **3. Hambatan yang dihadapi dan solusi yang digunakan di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra Cipondoh Tangerang dalam membentuk dan meningkatkan kepribadian santri yang berakhlak karimah**

Ketika melaksanakan sebuah proses strategi, tentunya ada hambatan dan hambatan itu adalah hal wajar yang harus dihadapi. Begitu juga dengan proses dalam meningkatkan kepribadian santri I'daad SD Shigor Putra tentunya ada hambatan dan solusi. Hasil wawancara penulis

dengan pengasuh I'daad SD Shigor Putra perihal hambatan dan solusi yang dihadapi yaitu:<sup>137</sup>

“Hambatan yang dihadapi wali kamar dalam membentuk dan meningkatkan santri berakhlak karimah: Seorang guru sebelum mendidik santrinya harus mampu mendidik dirinya.

Hambatan dan solusi internal :

1. Hambatan pada santri : Santri dengan kategori kinestetik atau bahkan ABK, pengaruh kurang baik dari santri lain, Genetik, sekolah dipesantren bukan keinginan sendiri melainkan keinginan orangtua.

Solusi : Bimbingan konseling oleh psikolog shigor setiap hari Jum'at apabila dibutuhkan penanganan intensif maka psikolog shigor merekomendasikan santri tersebut untuk terapi di rumah sakit poli tumbuh kembang anak

2. Hambatan pada ustadz : Ustadz yang kurang memahami karakter anak, Ustadz yang kurang menjadi contoh, ustadz yang kurang mempelajari ilmu, ust yang kurang dekat dengan anak, ustadz yang kurang sabar membimbing, pola yang berbeda dari wali kamar ada yang tegas namun ada yang juga kurang tegas, kurangnya bimbingan personal dari wali asrama, kepala pengasuhan bahkan pengasuh.

Solusi : Upgrade skill dengan memperbanyak baca dan sharing dengan ust lain yang dinilai mampu mendorong kita untuk jadi lebih baik.

Hambatan solusi eksternal :

Hambatan: Pola asuh orangtua yang kurang menjadi contoh, pola asuh orangtua yang selalu memfasilitasi keinginan anak tanpa proses, broken home

Solusi: Bersinergi dengan pihak pondok dalam menyamakan pola pendidikan anak khususnya dalam membentuk dan meningkatkan akhlak.”

---

<sup>137</sup> Hasil wawancara dengan *Pengasuh* I'daad SD Shigor Putra, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.

Hal yang serupa dipaparkan dengan salah satu wali kamar yaitu:<sup>138</sup>

- Beberapa santri dengan kemampuan yang terbatas yang membutuhkan pendampingan khusus.
- Solusi nya, pendampingan rutin mingguan oleh psikolog shigor putra dan komunikasi kepada orang tua.

Ditambahkan juga oleh wali asrama yaitu:

Proses pendidikan merupakan proses yang tiada akhir. Dalam proses tersebut akan terdapat banyak hambatan tentunya dzah.

Salah satu hambatan yang terjadi di Shigor putra salah satunya berasal dari wali santri. Banyak wali santri yang belum memahami hakekat pondok pesantren secara utuh. Mempercayakan proses pendidikan secara utuh terhadap pondok. Misalnya adalah persoalan terkait dengan Reward dan Punishment.

Dua hal diatas berlaku di Shigor Putra, dimana kemudian jika ada santri yang berprestasi, atau to be better than before, maka santri tersebut akan mendapatkan reward. Contohnya reward santri terbaik mingguan, kamar terbaik bulanan, santri terbaik bina ibadah dan lain sebagainya. Nah, bagaimana kemudian jika santri melakukan pelanggaran, seperti kurang disiplin di Kepengasuhan (Lemari tidak rapih, mandi tidak bersih, kamar berantakan, telat ke Mushola dsb) maka santri tersebut akan mendapatkan punishment. Punishment terkecil seperti menulis Shalawat nariyah, tidak dapat uang jajan harian, tidak ada main siang sore, jongkok, berdiri dan lain sebagainya.

Tentu wali santri senang dan bahagia jika anandanya mendapatkan reward. Namun kemudian, ketika anandanya mendapatkan punishment ada saja wali santri yang menyampaikan ketidaksetujuannya terhadap punishment tersebut.

Santri yang melanggar dihukum jongkok saja itu dianggap hukuman fisik, anak disuruh beridiri dianggap hukuman fisik, wali santri menginginkan hukuman yang

---

<sup>138</sup> Hasil wawancara dengan *Wali Asrama dan Wali Kamar I'daad SD Shigor Putra*, pada hari dan tanggal: Selasa, 28 Desember 2021, melalui aplikasi Google Form.



lain. Tentu saja kita faham terkait psikologis santri, karena bagaimanapun namanya hukuman itu kan yang semestinya memberikan efek jera.

Kalau anak mempunyai kemampuan hafalan tinggi, mereka di beri hukuman menghafal mereka senang karena baginya mudah. Jadi kita memberi hukuman sesuai dengan porsinya.

Solusi dari case diatas adalah dengan cara membangun komunikasi efektif antara wali santri dengan para asatidz Shigor Putra dan Psikolog yang dirangkum dan dikemas dengan nama Sinergi Tiga Pilar. Mudah-mudahan dengan komunikasi yang dibangun antara pondok dan wali santri dapat menciptakan, mewujudkan, dan meningkatkan kepribadian santri yang berakhlak karimah.

Dari hasil wawancara penulis dengan beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dihadapi dan solusi yang dilakukan terdapat di internal dan external. Hambatan yang terjadi di internal ada di pendidik dan santri. Dimana ada pendidik yang belum optimal dalam mendampingi santri. Hambatan dari santri yaitu ada santri kategori Anak berkebutuhan khusus, Genetik, sekolah dipesantren bukan keinginan sendiri melainkan keinginan orangtua, berasal dari sekolah umum. Sedangkan hambatan external dari wali santri. Solusi yang dilakukan oleh Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an adalah mengupgrade skill pendidik dengan mengikuti pelatihan, seminar. Untuk santri adanya reward dan punishment, pendampingan rutin mingguan dengan psikolog. Sedangkan solusi untuk wali santri yaitu mengadakan pertemuan sinergi tiga pilar untuk membangun komunikasi yang efektif dengan pendidik, wali santri dan psikolog.

## C. Pembahasan

### 1. Dasar peraturan pengasuhan I'daad SD Shigor Putra dalam membentuk kepribadian santri yang berakhlak karimah.

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan bahwa dasar peraturan pengasuhan I'daad SD Shigor Putra dalam meningkatkan akhlak karimah santri yaitu harus memastikan seluruh program yang dilaksanakan di pesantren dapat terlaksana dengan baik yang distandarkan menggunakan *Standard Operational Procedure* (SOP) dengan mengacu visi, misi dan Daqu Methode Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra. Seperti makna dari kalimat visi Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra yang sholeh, yang berlandaskan Qur'an dan sunnah (*Iqomatul wajib waihyaussunnah*) menjalankan yang wajib dan hidupin yang sunnah dan berkarakter Qur'ani, Qur'an yang menjadi landasan akhlaknya dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap kegiatan yang ada di pesantren harus dipastikan bahwa semua santri telah mengikuti kegiatan pesantren seperti sholat wajib berjamaah, sholat sunah tahajud, dhuha. Untuk mengetahui hasil penilaian santri, maka diadakan evaluasi rutin mingguan yang mendorong pada penanaman akhlak mulia, evaluasi pembelajaran dan perkembangan santri. Memotivasi santri secara personal bila dianggap perlu. Mengambil tindakan pendisiplinan bagi santri yang dianggap kurang disiplin dalam berperilaku dengan mengembalikan pendidikan sementara kepada kedua orang tua. Kemudian ikut hadir dalam acara acara santri dengan memberikan arahan

dan motivasi tentang nilai nilai kebaikan serta memberikan arahan dan nasihat setiap kali santri akan menghadapi libur semester, agar perilaku baik itu bukan saja saat santri tinggal di pesantren namun harus dilakukan juga di luar pesantren agar menjadi contoh yang baik.

Pengasuh pesantren, selain menjadi pembimbing dan motivator pengasuh harus menjadi seorang yang memiliki jiwa kepemimpinan dalam melaksanakan berbagai macam aktifitas yang ada di pondok pesantren. Shared Goal berpendapat sebagaimana dikutip oleh Wersley N. Kenneth dan Garry A. Yulk, bahwa kepemimpinan adalah perilaku seorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai bersama.<sup>139</sup>

Tujuan Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad Shigor Putra yaitu mencetak generasi Qur'ani yang berkarakter Qur'ani. Maka dari itu dibutuhkan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kepribadian santri yang berakhlak dengan kegiatan-kegiatan yang dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dalam pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan pribadi yang berakhlak mulia tidak hanya pada pemberian materi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung namun dilaksanakan juga saat di tempat halaqoh, mushollah, di kamar, saat bermain bersama teman, mengantri dengan baik, duduk dengan rapih dalam menikmati hidangan, lalu memastikan makanan semua dimakan tanpa ada yang dibuang, kemudian memastikan tempat makan bersih, mencuci sendiri peralatan

---

<sup>139</sup> Wersley N. Kenneth dan Gary A Yullk, *Perilaku Organisasi dan Psikologi Personal*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm. 23

makan, sampai menyimpan kembali perlengkapan makannya masing-masing. Ketika di kelas mengucapkan salam, sebelum pelajaran dimulai membaca do'a, selesai pelajaran di kelas keluar satu persatu dan cium tangan dengan ust/ustdzh nya dan diingatkan saat belajar di kelas atau saat halaqoh santri dalam keadaan berwudhu. Ketika bermain bersama teman dan kaka kelas memanggil dengan kata -ka (kaka) apabila ada kesalahan paham satu sama lain saling minta maaf dan memaafkan, mengucapkan kata permisi disaat melewati ust/ustdzhnya.

Pembentukan kepribadian dalam pesantren paling didukung oleh proses yang integral melalui belajar-mengajar (*dirasah wa ta'lim*), pembiasaan berperilaku luhur (*ta'dib*), aktifitas spiritual (*riyadhah*), teladan yang baik (*uswah hasanah*) yang dipraktikkan atau dicontohkan langsung oleh kyai/pimpinan dan para ustadz/ustadzah, serta kegiatan yang dikontrol melalui ketetapan dan peraturan/tata tertib.<sup>140</sup>

Dalam pembentukan kepribadian pada anak dalam aspek akhlak ini dijelaskan dalam beberapa Al Qur'an, yaitu:

Surat Luqman Ayat 14:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُ فِي عَامَيْنِ أَنْ أَشْكُرَ لِي  
وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ

---

<sup>140</sup> Lanny Octavia dkk, *Kumpulan Bahan Ajar Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*, (Matraman: Rumah Kitab, 2014), hlm. xi

Artinya: “Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapak; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu”.<sup>141</sup>

Ayat Al Qur'an tersebut mengajarkan dalam membentuk kepribadian anak untuk selalu bersyukur kepada Allah. Akhlak yang mulia mengajarkan beberapa tuntunan yang harus dijalankan seorang manusia kepada Allah SWT. Selain itu mengajarkan untuk berbakti kepada kedua orang tua, ayah dan ibu yang menjadi perantara ia terlahir ke dunia.

#### Surat Luqman Ayat 16

الْأَرْضِ فِي أَوْ السَّمَوَاتِ فِي أَوْ صَخْرَةٍ فِي فَتَكُنْ خَرْدَلٍ مِّنْ حَبَّةٍ مِّثْقَالِ تَكُ إِنِ إِنِّهَا يُبَيِّنُ  
خَبِيرٌ لَطِيفٌ إِنَّ اللَّهَ بِهَا يَأْتِ

Artinya: “(Luqman berkata): "Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui”.<sup>142</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap perbuatan akan mendapatkan balasannya. Maka dari itu anak (santri) harus diajarkan

<sup>141</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah*, (Depok: Cahaya Qur'an, 2008), hlm 412

<sup>142</sup> *Ibid*,

dengan perbuatan-perbuatan baik. Ayat ini mendorong untuk menjadikan pribadi santri yang bekerja keras dan beramal dengan ikhlas karena Allah SWT.

Oleh sebab itu dasar peraturan pengasuhan I'daad SD Shigor putra dalam mengajarkan dan meningkatkan kepribadian yang berakhlak karimah dibutuhkan pendidik yang ikhlas dalam pendekatan personal terhadap santri, mendampingi, mengajari santri, dan diharapkan dapat menjadi uswatun hasanah atau contoh (teladan) yang baik untuk santri karena santri dapat mencontoh dari para pendidik nya serta dapat menjalankan peraturan yang sudah dibuat dengan mengacu visi, misi Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an dan Daqu Methode.

## **2. Strategi pengasuhan I'daad SD Shigor Putra dapat meningkatkan kepribadian santri yang berakhlak karimah.**

Dari hasil wawancara dan observasi penulis strategi pengasuhan dalam meningkatkan kepribadian berakhlak karimah di I'daad SD Shigor Putra yaitu:

1. Melakukan penerapan direct method yaitu penerapan secara langsung sebagai teladan untuk santri ust/ustdzh baik dari tingkah laku dan ucapan. Memberikan pembelajaran melalui nasihat, cerita sejarah nabi disaat menjelang tidur, diterapkan reward dan punishment.

Keteladanan dalam pendidikan adalah metode yang dapat meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk anak di dalam moral, spiritual dan sosial. Hal ini karena pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak yang akan ditirunya dalam tindak-tanduknya dan tata santunnya, disadari ataupun tidak, bahkan tercetak dalam jiwa dan perasaan suatu gambaran pendidik tersebut, baik dalam ucapan atau perbuatan, baik material atau spiritual, diketahui atau tidak diketahui.<sup>143</sup>

Masalah keteladanan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepribadian santri yang berakhlak karimah. Jika pendidik jujur, dapat dipercaya, berakhlak mulia, berani dan menjauhkan diri dari perbuatan yang bertentangan dengan agama, maka anak didik (santri) akan tumbuh dalam kejujuran, terbentuk dengan akhlak mulia, keberanian dan dalam sikap yang menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan agama, jika pendidik bohong, khianat, durhaka, kikir, penakut, dan berbicara kurang sopan, maka anak didik akan tumbuh dalam kebohongan, khianat, durhaka, kikir, penakut dan berbicara kurang sopan.

2. Adanya pembiasaan dan pembinaan dimana proses pembiasaan seperti menjalankan sholat sunah tahajud, dhuha, puasa sunah senin kamis, sering berbicara dengan baik, sopan. Proses ini dilakukan secara terus menerus hingga menjadi kebiasaan dan dilakukan sepanjang hidup.

---

<sup>143</sup> Diakses dari jurnal yang diterbitkan di Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang, Amin Zamroni, *Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak*, Sawwa – Volume 12, Nomor 2, April 2017

Akhlak merupakan suatu keadaan yang melekat di dalam jiwa, maka suatu perbuatan dapat disebut akhlak kalau terpenuhi beberapa syarat:<sup>144</sup>

- 1) Perbuatan itu dilakukan berulang-ulang. Kalau suatu perbuatan hanya sesekali saja, maka tidak disebut akhlak.
- 2) Perbuatan itu timbul dengan mudah tanpa dipikirkan atau diteliti terlebih dahulu sehingga ia benar-benar merupakan suatu kebiasaan. Jika perbuatan itu timbul karena terpaksa atau setelah dipikirkan dan dipertimbangkan secara matang, maka tidak disebut akhlak.

Menurut Imam al-Ghazali, akhlak adalah:

وَالْخُلُقُ عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٌ تَصْدُرُ عَنْهَا الْأَفْعَالُ بِسُهُولَةٍ وَيُسْرٍ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرَوِيَّةٍ، فَإِنْ كَانَتْ الْهَيْئَةُ بِحَيْثُ تَصْدُرُ عَنْهَا الْأَفْعَالُ الْجَمِيلَةُ الْمَحْمُودَةُ عَقْلًا وَشَرًّا سُمِّيَتْ تِلْكَ الْهَيْئَةُ خُلُقًا حَسَنًا، وَإِنْ كَانَ الصَّادِرُ عَنْهَا الْأَفْعَالُ الْقَبِيحَةَ سُمِّيَتْ الْهَيْئَةُ الَّتِي هِيَ الْمَصْدَرُ خُلُقًا سَيِّئًا.

*“Akhlak adalah suatu kemantapan (jiwa) yang menghasilkan perbuatan atau pengamalan dengan mudah tanpa perlu pemikiran dan pertimbangan, jika kemantapan itu sedemikian sehingga menghasilkan amal-amal yang baik, yaitu amal yang baik menurut akal dan syariah, maka itu disebut akhlak yang baik. Jika amal-amal yang muncul dari*

---

<sup>144</sup> Ibid,



*keadaan (kemantapan) itu amal yang tercela, maka itu dinamakan akhlak yang buruk.”*

Berdasarkan uraian diatas bahwa akhlak adalah sikap yang melekat pada diri seseorang dan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan itu baik dalam agama, tindakan tersebut dinamakan akhlak yang baik (akhlaqul karimah/akhlaqul mahmudah), dan sebaliknya jika tindakan spontan itu jelek, maka disebut akhlaqul madzmumah. Strategi pembiasaan dan pembinaan dijadikan kebiasaan dengan harapan santri mengetahui baik buruknya perbuatan dan bisa mengamalkan sesuai dengan ajaran agama Islam, memiliki keyakinan yang teguh, berakhlak mulia dan menjadi manusia yang utama atau insanul kamil. Usaha tersebut dilakukan dengan bertahap melalui proses yang berkesinambungan seiring dengan perkembangan santri.

3. Pelaksanaan dalam meningkatkan akhlak di I'daad SD Shigor Putra sebagai berikut:

1. Akhlak kepada Allah SWT

Setiap hari santri putra I'daad SD Shigor Putra mengawali kegiatan dengan melaksanakan sholat sunah tahajut, dilanjutkan dengan membaca Al Qur'an bersama-sama hingga menjelang sholat subuh tiba dan melaksanakan sholat subuh berjamaah. Setelah selesai sholat subuh berjamaah para santri ketempat halaqoh nya masing-masing untuk mengikuti kegiatan tahfizh subuh, selain mengajarkan membaca Al

Qur'an saat di halaqoh, para ust/ustdzh juga menanamkan kepribadian akhlak kepada santri nya. Santri puta I'daad SD Shigor Putra juga menjalankan puasa sunah senin kamis. Melaksanakan sholat sunah qobliyah ba'diyah, sholat dhuha membaca wirid pagi dan surah Al Waqiah. Diajarkan bersedekah dan dibiasakan juga kepada santri untuk bersuci (berwudhu) dahulu sebelum membaca Al Qur'an, sebelum belajar di kelas karena bersuci merupakan akhlak terhadap Allah SWT. Kegiatan lainnya yang diselenggarakan di I'daad SD Shigor Putra pada hari-hari besar Islam antara lain:

- a. Maulid Nabi Muhammad Saw.
  - b. Isra Mi'raj
  - c. Tahun baru Islam yang bertepatan pada tanggal 1 Muharram
2. Akhlak kepada diri sendiri

Salah satu dalam meningkatkan kepribadian dalam kedisiplinan yang diterapkan I'daad SD Shigor Putra adalah berpakaian bersih, berpenampilan rapi, wangi, memakai pakaian yang menutup aurat. Melatih kesabaran saat antri, baik saat antri makan, mandi maupun cuci piring. Ikhlas, sabar, syukur dan ridho diajarkan juga kepada santri dalam hubungan kepada Allah SWT dan berinteraksi sosial dengan manusia. Berdo'a, mendo'akan dan minta di do'akan. Berdo'a kepada Allah adalah modal awal menuju kesuksesan ketika hendak melakukan sesuatu.

### 3. Akhlak kepada sesama

Membiasakan santri apabila bertemu Ust/Ustdzh, teman, ketika ada tamu atau siapapun yang berada dilingkungan pesantren wajib mengucapkan salam, bertindak dan berucap dengan sopan dan baik. Memanggil kaka kelas dengan sebutan kaka, ketika membutuhkan bantuan mengucapkan tolong dan terima kasih, apabila terjadi kesalahpahaman sesama teman, Ust/Ustdzh yang sebagai penengah untuk tabayun dan diakhiri dengan maaf dan memaafkan, ketika melewati Ust/ustdzh dan lebit tua mengucapkan kata permisi. Ikhlas, sabar, syukur dan ridho diajarkan juga kepada santri dalam hubungan vertikal kepada Allah SWT dan berinteraksi sosial horizontal dengan manusia. Berdo'a, mendo'akan dan minta di do'akan. Berdo'a kepada Allah adalah modal awal menuju kesuksesan ketika hendak melakukan sesuatu.

### 4. Akhlak terhadap lingkungan

Kebersihan lingkungan pesantren dan ikut memeliharanya merupakan hal yang penting untuk hidup sehat, selain kebersihan dianjurkan agama. Agama mensyaratkan suci dari hadas dan najis ketika melakukan sholat. Oleh karena itu setiap lobby yang biasa digunakan untuk sholat, bermain santri diwajibkan untuk tetap menjaga kebersihan, kerapihan asrama nya masing-masing, membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan. Ketika waktu sholat tiba tempat

sholat dipel, dibersihkan sehingga sholat tetap nyaman dan wangi. Hal ini diwujudkan dengan kegiatan kebersihan lingkungan disetiap kelas sesuai jadwal piket kelas dan kamar nya masing-masing. Jadwal piket kebersihan saat dikelas maupun dikamar dilaksanakan setiap hari seperti buang sampah, menyapu, mengepel, merapikan barangnya masing-masing. Namun untuk kebersihan kamar secara menyeluruh seperti membersihkan kolong tempat tidur, membersihkan kabang-kabang, balkon dilaksanakan nya seminggu sekali pada saat hari sabtu atau minggu.

#### **4. Hambatan yang dihadapi dan solusi yang digunakan di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra dalam membentuk dan meningkatkan kepribadian santri yang berakhlak karimah.**

Hambatan menjadi kendala yang dihadapi dalam membentuk dan meningkatkan kepribadian santri di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra. Dari hambatan yang terjadi, dilakukan sebuah penyelesaian sebagai solusi untuk memperbaiki dan menangani permasalahan yang terjadi. Berdasarkan hasil dari analisis peneliti hambatan yang terjadi dalam meningkatkan kepribadian santri berakhlak karimah di Pondok Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra. Diantaranya yaitu:

### **3.1 Hambatan**

Menjalankan proses pengasuhan dalam meningkatkan kepribadian santri tentunya ada saja hambatan yang terjadi, hambatan yang terjadi tidak hanya di internal namun di external pun ada, seperti:

a. Internal

Hambatan ada pada ust yang masih kurang menjadi contoh, baik dari bahasa, kurang sabar dalam membimbing, kurangnya bimbingan secara personal ke santri. Sedangkan hambatan pada santri terdapat santri dengan kategori kinestetik atau bahkan berkebutuhan khusus sehingga mempengaruhi ke santri lain menjadi kurang baik dan adanya santri baru kelas 3 atau 4 dari latar belakang sekolah umum dan terpegaruh dari lingkungan yang kurang baik.

b. External

Hambatan external terdapat pada wali santri dimana adanya pola asuh yang berbeda dengan di pondok. Terbisa dimanjakan dengan berbagai fasilitas yang ada.

### **3.2 Solusi**

Dari hambatan yang terjadi, dilakukan sebuah penyelesaian sebagai solusi untuk memperbaiki dan menangani permasalahan yang terjadi baik internal maupun external. Adapun solusi yang dilakukan

I'daad SD Shigor Putra adalah yang dilakukan dalam internal yaitu bimbingan dan pembinaan yang dilakukan oleh Pengasuh kepada SDI I'daad SD Shigor Putra yang masih ada kendala dalam mengasuh santri, serta mengikut sertakan dalam pelatihan, parenting, membaca buku untuk menambah wawasan. Solusi untuk santri diadakan nya reward dan purnishment, penanganan dengan psikolog anak. Sedangkan solusi untuk wali santri diadakan nya pertemuan dengan Manajemen (Pimpinan I'daad SD Shigor Putra, Psikolog dan wali santri) yang dinamakan sinergi tiga pilar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah penulis lakukan di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an, maka kesimpulan dirumuskan sebagai berikut:

##### **1. Dasar peraturan pengasuhan I'daad SD Shigor Putra**

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian yang telah penulis uraikan diatas bahwa dasar peraturan pengasuhan I'daad SD Shigor Putra dalam meningkatkan akhlak karimah santri yaitu mengikuti dasar dari *Standard Operational Procedure* (SOP) dengan mengacu visi, misi dan Daqu Methode Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra serta dibutuhkan pendidik yang ikhlas dalam pendekatan personal terhadap santri, mendampingi, mengajari santri dan diharapkan dapat menjadi uswatun hasanah atau contoh (teladan) yang baik untuk santri karena santri dapat mencontoh dari para pendidik nya.

##### **2. Strategi pengasuhan I'daad SD Shigor Putra**

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitan yang telah penulis uraikan diatas, maka dalam meningkatkan kepribadian santri berakhlak karimah perlu diadakan sebuah metode atau strategi khusus untuk mendidik santri agar santri bisa menjadi manusia yang mempunyai akhlak

yang mulia dan menjadi anak yang sholeh. Diantara strategi pengasuhan santri dibagi menjadi dua yaitu secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung yaitu adanya keteladanan, nasihat, latihan ada larangan, hukuman, hadiah dan pengawasan. Selain itu ada juga pembiasaan. Pembiasaan dengan pelaksanaan untuk meningkatkan akhlak yaitu pelaksanaan Akhlak kepada Allah SWT, Akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada sesama dan akhlak terhadap lingkungan.

### **3. Hambatan yang dihadapi dan solusi yang digunakan di I'daad SD Shigor Putra.**

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan hasil penelitian yang telah penulis uraikan, ada beberapa hambatan yaitu dari :

#### **Hambatan:**

##### **1. Pendidik (SDI I'daad SD Shigor Putra)**

Masih adanya SDI yang belum optimal dalam memberikan contoh, baik dari bahasa, kurang sabar dalam membimbing, kurangnya bimbingan secara personal ke santri.

##### **2. Santri**

Adanya santri dengan kategori kinestetik atau bahkan berkebutuhan khusus sehingga mempengaruhi ke santri lain menjadi kurang baik dan adanya santri baru kelas 3 atau 4 dari latar belakang sekolah umum dan terpegaruh dari lingkungan yang kurang baik.



### 3. Wali Santri

Adanya pola asuh yang berbeda dengan di pondok. Terbiasa dimanjakan dengan berbagai fasilitas yang ada.

#### **Solusi:**

Solusi dari hambatan yang penulis uraikan diatas yaitu:

1. Untuk para pendidik (SDI I'daad SD Shigor Putra) bimbingan dan pembinaan mengikuti pelatihan, seminar parenting, membaca buku.
2. Untuk santri adanya reward dan punishment, penanganan dengan psikolog anak.
3. Sedangkan solusi untuk wali santri diadanya sinergi tiga pilar.

### **B. Saran**

Adapun saran penulis sebagai berikut:

1. Memaksimalkan kembali strategi dalam pembentukan dan meningkatkan kepribadian santri dan komitmen pimpinan untuk merangkul semua yang terlibat dalam proses pembentukan kepribadian santri.
2. Memperhatikan dan mendampingi santri yang latar belakangnya dari sekolah umum dengan tujuan mengembangkan pemahaman tentang akhlak.
3. Membiasakan berbicara dengan SDI dan santri dengan kata-kata yang baik dan positif.
4. Sering melaksanakan diskusi dengan ust-ust senior yang lebih memahami karakter santri dan melakukan evaluasi setiap minggu nya.

**C. Rekomendasi**

Menghadirkan pakar sosiolog anak atau pemerhati anak untuk mengisi pelatihan dalam akhlak santri dan mengadakan seminar khusus anak.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Akdon. 2006. *Strategic Manajemen for Educational Management*. Bandung: Alfabeta.
- Ali, Suryadharma. 2013. *Reformasi Paradigma Keilmuan Islam Meneguhkan Epistemologi Keilmuan, menggerakkan Pendidikan Islam*. Malang, UIN Maliki Press.
- Anhari, Masjkur. 2007. *Integrasi Sekolah Ke dalam Sistem Pendidikan Pesantren*. Surabaya:Diantama.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2008. *Al Qur'an dan Terjemah*. Depok: Cahaya Qur'an.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2015. *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Fauzi, Mahfud. 2019. *Tahfizh Al Qur'an Kurikulum dan Manajemen Pembelajaran di Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an*. Tangerang: PSP Nusantara Press.
- Gunawan, Heri. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ilyas. Yunahar. 2006. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI UMY.
- Indra, Hasbi. 2005. *Pendidikan Islam Melawan Globalisasi*. Jakarta Selatan: Ridamulia.
- Jalaluddin. 2005. *Psikologi Agama*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Jumantoro,Totok. 2001. *Psikologi Dakwah dengan Aspek-aspek Kejiwaan yang Qur'ani*. Yogyakarta: Amzah.
- Ma'unah, Binti. 2009. *Tradisi Intelektual Santri dalam Tantangan dan Hambatan Pendidikan Pesantren di Masa Depan*. Yogyakarta: Teras.
- Masyhud. 2005. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, Dedi. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata. Abudin. 2004. *Akhlak Tasauf*. Jakarta: Grafindo Persada.

- Octavia, Lanny dkk. 2014. *Kumpulan Bahan Ajar Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Matraman: Rumah Kitab.
- Purwanto. 2007. *Manajemen Strategi*. Bandung: Yrama Widya.
- Riyanto, Yatim. 2002. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran; Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Shiddiq, Tarmizi As. 2020. *Daqu Method, Dalam tinjauan manajemen pendidikan islam*. Tangerang: Daqu Bisnis Nusantara.
- Shidiq, Tarmizi As. 2013. *Majalah Daarul Qur'an; Profil Daarul Qur'an; Jejak sejarah*, Tangerang: Daqu Printing.
- Soebahar, Abd. Halim. 2013. *Modernisasi Pesantren Studi Transformasi Kepemimpinan Kiai dan Sistem Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Lkis.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sunarti, Euis. 2004. *Mengasuh Dengan Hati Tantangan yang Menyenangkan*. Jakarta: Gramedia.
- Suparlan. 2011. *Psikologi dan Kepribadian Prespektif Al Qur'an*. Yogyakarta: Unit Mku Uny.
- Supriadi, Didi. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto. 2009. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Sutjipto. 2001. *Pendidikan Budi Pekerti Pada Kurikulum Sekolah Dasar*, Jakarta:Kemenbud.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syuhud, Fatih. 2011. *Pendidikan Islam Cara Mendidik Anak Shalih, Smart dan Pekerja Keras*. Malang: Pustaka Alkhoirot
- Takdir, Mohammad. 2018. *Modernisasi Kurikulum Pesantren*. Yogyakarta: IRCiSoD
- Tanzeh, Ahmad. 2006. *Dasar-dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaf.
- Wiraatmaja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yasmadi. 2005. *Modernisasi Pesantren Kritik Nurkholis Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Quantum Teaching

Zarkasyi, Abdullah Syukri. 2005. *Manajemen Pesantren Pengalaman Pondok Modern Gontor*. Ponorogo: Trimurti Press.

Zarkasyi, Abdullah Syukri. 2011. *Bekal Untuk Pemimpin Pengalaman Memimpin Gontor*. Ponorogo: Trimurti Press.

### **Jurnal**

Arkani, Hari. 2017. *Pendidikan Kepribadian oleh Guru Melalui Pendidikan Karakter di SMA Puspita Kabupaten Banyuwangi*. Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.

Bafadhol, Ibrahim. 2017. *Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam*. Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No. 12

Irawan, Pasetya. 2012. *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.13 No.2.

Manan, Syaepul. 2017. *Pembinaan Akhlak Mulia melalui Keteladanan dan Pembiasaan*. Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim Vol. 15 No. 1

Rahmawati, Ida. 2013. *Pola Pembinaan Santri Dalam Mengendalikan Perilaku Menyimpang Di Pondok Pesantren Sabilul Muttaqin, Desa Kalipuro, Kecamatan Pungging, Mojokerto*. Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan No 1 Vol 1.

Sanusi, Uci. 2012. *Pendidikan Kemandirian di Pondok Pesantren (Studi Mengenai Realitas Kemandirian Santri di Pondok Pesantren al-Istiqlal Cianjur dan Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tasikmalaya)*. Jurnal Pendidikan Agama Islam –Ta'lim, Vol.10 No. 2.

Usman, Muh. Idris. 2013. *Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Al Hikmah Vol. XIV Nomor 1.

Zamroni, Amin. 2017. *Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak*. Semarang: penertbit Universitas Islam Sultan Agung (Unissula). Sawwa. Vol. 12. Nomor 2.

Fatimah. 2018 *Strategi Belajar dan Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa*. Jurnal Pena Literasi, Pendidikan dan Sastra Indonesia, Vol. 1

### **Internet**

<http://ejournal.unis.ac.id/index.php/ISLAMIKA/article/view/343/pdf> pada tgl 10 November 2021

<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id>

<https://kbbi.web.id/strategi>

<https://tafsiralquran.id/tafsir-surah-luqman-ayat-18-19/>

[https://www.Academia.Edu/10400515/Konsep\\_Kepribadian\\_Prespektif\\_Islam](https://www.Academia.Edu/10400515/Konsep_Kepribadian_Prespektif_Islam)  
\_\_\_\_\_ *Sebuah\_Catatan\_Awal* Dimuat Pada, Sabtu, 3 November 2018

### **Undang-undang**

Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam. PP No.55 Tahun 2007.*

Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Tentang Pendidikan Keagamaan Islam Bab II Pasal 5. No.13 Tahun 2014.*

Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No.20 Tahun 2003.*

### **Wawancara**

Oman AR. *Wawancara dengan Sekretaris I'daad SD Shigor Putra.* Rabu, 24 November 2021.

Shiddiq, Tarmizi As. *Wawancara dengan Rektor Idaqu.* Selasa 04 Januari 2022.

Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak I'daad SD Shigor Putra. Selasa, 28 Desember 2021.

Wawancara dengan Kepala Kepengasuhan I'daad SD Shigor Putra. Selasa, 20 Desember 2021.

Wawancara dengan Kepala pengasuhan I'daad SD Shigor Putra periode tahun 2010-2015. Kamis, 23 Desember 2021.

Wawancara dengan Pengasuh I'daad SD Shigor Putra. Selasa, 28 Desember 2021.

Wawancara dengan Wali Asrama I'daad SD Shigor Putra. Selasa, 28 Desember 2021.

Wawancara dengan Wali Kamar I'daad SD Shigor Putra. Selasa, 28 Desember 2021.

# LAMPIRAN



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**STATUS : BERAKREDITASI**

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
 Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
 E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : 15/F.6.1-UMJ/XI/2021  
 Hal : Permohonan Penelitian/Riset

Jakarta, 27 Rabiul Awal 1443 H  
 03 November 2021 M

Kepada Yth.  
 Kepala Sekolah I'daad SD Shigor Putra Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an  
 Di-  
 tempat

*Assalamu'alaikum W. W*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : Dwi Eva Rosaria  
 Nomor Pokok : 2018920049  
 Tempat Tgl/Lahir : Jakarta, 24 November 1985  
 Program Studi : Magister Studi Islam  
 Jenjang : Strata Dua (S2)  
 No. HP : 087771999745

diperkenankan untuk melaksanakan Penelitian/Riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan tesis yang berjudul:

*Strategi Pengasuhan dalam Meningkatkan Kepribadian Santri yang Berakhlak Karimah  
 (Studi Kasus di I'daad SD Shigor Putra Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an Cipondoh  
 Tangerang)*

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

*Wabillahit tafiq walhidayah  
 Wassalamu'alaikum W. W*

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I,

Dr. Suharsiwi, M.Pd

Tembusan:  
 1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)  
 2. Arsip





معهد دار القرآن لتفخيز القرآن الكريم  
**PESANTREN TAHFIZH DAARUL QUR'AN**  
 DAARUL QUR'AN ISLAMIC BOARDING SCHOOL FOR HOLY QUR'AN MEMORIZATION

**I'DAAD SD SHIGOR PUTRA**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 12/PTDQ/SKP-DQ.SPa.TNG/B.03/II/2022

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengasuh I'daad SD Shigor Putra Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an menerangkan bahwa:

Nama : Dwi Eva Rosaria  
 NIM : 2018920049  
 Program : Studi Magister Studi Islam  
 Semester : 4  
 Judul penelitian : Strategi Pengasuhan Dalam Meningkatkan Kepribadian Santri Yang Berakhlak Karimah

Demikian yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di I'daad SD Shigor Putra Pesantren Tahfiz Daarul Qur'an pada tanggal 18 Agustus 2021 sampai dengan 31 Januari 2022.

Demikian Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Tangerang, 29 Jumadil Akhir 1443 H  
 01 Februari 2022 M

Mengetahui,

**H. Muhajirin, MA**  
**Pengasuh**

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. PEDOMAN WAWANCARA

**Judul Penelitian :** Strategi Pengasuhan Pondok Pesantren Modern Dalam Meningkatkan Kepribadian Santri Berakhlak Karimah. (Studi kasus di Pesantren Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra Cipondoh Tangerang)

**Tujuan Penelitian:**

1. Menjelaskan dasar pengasuhan yang digunakan Pesantren I'daad SD Shigor Putra Tangerang dalam membentuk kepribadian santri.
2. Menganalisis strategi yang digunakan Pesantren I'daad SD Shigor Putra Tangerang dalam membentuk kepribadian santri.
3. Menjelaskan hambatan yang dihadapi dan solusi yang dilakukan Pesantren I'daad SD Shigor Putra dalam membentuk kepribadian santri

### 2. OBSERVASI

1. Kegiatan santri
2. Sarana dan Pra sarana

### 3. DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an
2. Visi dan Misi Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an
3. Struktur Organisasi I'daad SD Shigor Putra
4. Data Pendidik
5. *Standart Operational Procedure (SOP)*
6. Data Santri
7. Daily Activity
8. Kalender Akademik

## Lampiran III

## PEDOMAN WAWANCARA

No.	Informan	Topik Wawancara	Indikator	Pertanyaan
1	Pengasuh (Kyai)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dasar peraturan pengasuhan di I'daad SD Shigor Putra dalam membentuk kepribadian santri yang berakhlakul karimah</li> <li>2. Strategi pengasuhan Pesantren I'daad SD Shigor Putra Tangerang dapat meningkatkan kepribadian</li> </ol>	<p>Mengetahui dasar peraturan pengasuhan.</p> <p>Mengetahui strategi yang digunakan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang menjadi dasar peraturan pengasuhan di I'daad SD Shigor Putra dalam membentuk kepribadian santri yang berakhlakul karimah?</li> <li>2. Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak di I'daad Shigor Putra Pondok Pesantren Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an?</li> <li>3. Siapa saja yang terkait dalam pelaksanaan pendidikan akhlak di I'daad Shigor Putra Pondok Pesantren Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an ini?</li> <li>4. Apa pertimbangan pelaksanaan pendidikan akhlak?</li> <li>5. Apa tujuan diimplementasikannya pendidikan akhlak?</li> </ol> <p>1. Bagaimana strategi pengasuhan Pesantren I'daad SD Shigor Putra Tangerang dapat meningkatkan kepribadian santri yang berakhlakul karimah?</p>

		santri yang berakhlakul karimah.		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan sebelum proses pembelajaran akhlak?</li> <li>3. Kapan saja jadwal program pendidikan akhlak?</li> <li>4. Apakah pendidikan akhlak disampaikan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler?</li> <li>5. Apakah pelajaran aqidah akhlak dapat membentuk kepribadian santri?</li> <li>6. Apa manfaatnya dari pelajaran aqidah akhlak untuk santri?</li> <li>7. Apa target implementasi pendidikan akhlak di I'daad Shigor Putra?</li> </ol>
		3. Hambatan dan Solusi.	Mengetahui hambatan yang terjadi dan solusi yang dilakukan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa hambatan yang dihadapi dan solusi yang digunakan di Pesantren I'daad SD Shigor Putra Tangerang dalam membentuk dan meningkatkan kepribadian santri yang berakhlakul karimah?</li> </ol>
2	Wali Kamar	1. Dasar peraturan pengasuhan di I'daad SD Shigor Putra dalam membentuk kepribadian santri yang berakhlakul karimah		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak di I'daad Shigor Putra Pondok Pesantren Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an?</li> <li>2. Siapa saja yang terkait dalam pelaksanaan pendidikan akhlak di I'daad Shigor Putra Pondok Pesantren Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an ini?</li> </ol>

		<p>2. Strategi pengasuhan Pesantren I'daad SD Shigor Putra Tangerang dapat meningkatkan kepribadian santri yang berakhlakul karimah.</p> <p>3. Hambatan dan Solusi.</p>	<p>3. Apa pertimbangan pelaksanaan pendidikan akhlak?</p> <p>4. Apa tujuan diimplementasikannya pendidikan akhlak?</p> <p>1. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan sebelum proses pembelajaran akhlak?</p> <p>2. Kapan saja jadwal program pendidikan akhlak?</p> <p>3. Apakah pendidikan akhlak disampaikan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>4. Apakah pelajaran aqidah akhlak dapat membentuk kepribadian santri?</p> <p>5. Apa manfaatnya dari pelajaran aqidah akhlak untuk santri?</p> <p>6. Apa target implementasi pendidikan akhlak di I'daad Shigor Putra?</p> <p>7. Apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian santri I'daad Shigor Putra?</p> <p>1. Apa yang menjadi hambatan dan solusi yang dilakukan ?</p> <p>2. Apa solusi yang diterapkan?</p>
--	--	---	--

3	Wali Asrama	<p>1. Dasar peraturan pengasuhan di I'daad SD Shigor Putra dalam membentuk kepribadian santri yang berakhlakul karimah</p> <p>2. Strategi pengasuhan Pesantren I'daad SD Shigor Putra Tangerang dapat meningkatkan kepribadian santri yang berakhlakul karimah.</p>	<p>1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak di I'daad Shigor Putra Pondok Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an?</p> <p>2. Siapa saja yang terkait dalam pelaksanaan pendidikan akhlak di I'daad Shigor Putra Pondok Pesantren Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an ini?</p> <p>3. Apa pertimbangan pelaksanaan pendidikan akhlak?</p> <p>4. Apa tujuan diimplementasikannya pendidikan akhlak.</p> <p>1. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan sebelum proses pembelajaran akhlak?</p> <p>2. Kapan saja jadwal program pendidikan akhlak?</p> <p>3. Apakah pendidikan akhlak disampaikan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler?</p> <p>4. Apakah pelajaran aqidah akhlak dapat membentuk kepribadian santri?</p> <p>5. Apa manfaatnya dari pelajaran aqidah akhlak untuk santri?</p> <p>6. Apa target implementasi pendidikan akhlak di I'daad Shigor Putra?</p> <p>7. Apa yang menjadi pendukung</p>
---	----------------	---	---

		3. Hambatan dan Solusi.		<p>dan penghambat dalam proses implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian santri I'daad Shigor Putra?</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Apa yang menjadi hambatan dan solusi yang dilakukan?</li><li>2. Apa solusi yang diterapkan?</li></ol>
--	--	-------------------------	--	--

## Lampiran IV

**PEDOMAN OBSERVASI/PENGAMATAN**

<b>No.</b>	<b>Aktivitas Kegiatan</b>	<b>Yang diamati</b>
1	Observasi kegiatan sholat berjama'ah di musholla.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wudhu Santri, yang diamati adalah tata cara wudhu yang baik dan benar dari awal hingga akhir.</li> <li>2. Sholat Santri, yang diamati, gerakan dan bacaan, tingkat kefokusannya,</li> <li>3. Sikap Santri ketika Ustadznya memberikan nasihat.</li> </ol>
2	Observasi kegiatan makan santri.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerapihan, kebersihan, tepat waktu, tanggungjawab.</li> </ol>
3	Observasi kegiatan istirahat santri atau jam main sore.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengamatan perilaku santri ketika bermain dengan teman 1 asrama maupun dengan kaka kelas (beda asrama) dan ketika santri jajan.</li> </ol>
4	Observasi sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi dan kelayakan gedung asrama.</li> <li>2. Kondisi dan kelayakan kamar asrama.</li> <li>3. Kondisi dan kelayakan Mushollah.</li> <li>4. Kondisi dan kelayakan ruang makan.</li> <li>5. Kondisi dan kelayakan ruang kelas.</li> <li>6. Fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang dalam meningkatkan kepribadian santri yang berakhlak.</li> </ol>



## Lampiran V

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

<b>No</b>	<b>Kebutuhan Peneliti</b>	<b>Sasaran</b>
1	Organisasi dan Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra</li> <li>2. Struktur organisai Pesantren Tahfizh Daarul Qur'an I'daad SD Shigor Putra</li> <li>3. Visi dan Misi</li> <li>4. Data Pendidik</li> <li>5. <i>Standart Operational Procedure</i> (SOP)</li> </ol>
2	Data Santri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah keseluruhan santri I'daad SD Shigor Putra</li> <li>2. Kegiatan harian (<i>Daily Activity</i>)</li> <li>3. Kalender Akademik</li> </ol>

**DAILY ACTIVITY SHIGOR PUTRA**  
**PESANTREN TAHFIZH DAARUL QUR'AN**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
03.30-04.15	TAHAJUUD & SAHUR	TAHAJUUD	TAHAJUUD	TAHAJUUD & SAHUR	TAHAJUUD	TAHAJUUD
04.15-05.00			SHOLAT SHUBUH			
05.00-06.30	TAHFIZH I	TAHFIZH I	TAHFIZH I	TAHFIZH I	TAHFIZH I	TAHFIZH I
06.30-07.10	MANDI & BERSIH-BERSIH	MANDI, MAKAN, BERSIH-BERSIH	MANDI, MAKAN, BERSIH-BERSIH	MANDI & BERSIH-BERSIH	MANDI, MAKAN, BERSIH-BERSIH	MANDI, MAKAN, BERSIH-BERSIH
07.10-08.00		SHOLAT DHUHA, AL - WAQI'AH & MUFRODAT			SHOLAT DHUHA & AL - KAHFI 6 HAL	DHUHA SHOLAT & AL - WAQI'AH
08.00-09.00	TAHFIZH II	TAHFIZH II	TAHFIZH II	TAHFIZH II	TAHFIZH II	TAHFIZH II
09.00-09.00		MOVING KBM				
09.00-09.30	KBM 1	KBM 1	KBM 1	KBM 1	KBM 1	KESENIAN (1 & 2) / EKSKUL (3,4,5,& 6)
09.30-10.00	KBM 2	KBM 2	KBM 2	KBM 2	KBM 2	
10.00-10.30		ISTIRAHAT				
10.30- 11.00	KBM 3	KBM 4	KBM 3	KBM 3	KBM 3	ISTIRAHAT
11.00-11.30	KBM 4	KBM 4	KBM 4	KBM 4	KBM 4	
11.30-11.50	Kelas 1-3 Vocab dan Kelas 4-6 Hadts					
11.50-12.45	DHUHUR SHOLAT & PEMBACAAN SURAT YAASIN					
12.45-14.45	MAKAN , TIDUR SIANG & PERSIAPAN SHOLAT ASHAR					
14.45-15.30		AR - RAHMAN & ASHAR SHOLAT			AL-KAHFI 5 HAL & ASHAR SHOLAT	AR - RAHMAN & ASHAR SHOLAT
15.30-16.30	TAHFIZH III	TAHFIZH III	TAHFIZH III	TAHFIZH III	TAHFIZH III	OLAH RAGA SORE
16.30-17.30	MANDI & JUZ 30	ISTIRAHAT & OLAH RAGA SORE	ISTIRAHAT & OLAH RAGA SORE	MANDI & YAASIN	ISTIRAHAT & OLAH RAGA SORE	
17.30-18.00	PERSIAPAN BUKA PUASA	MANDI, BERSIH-BERSIH & PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	MANDI, BERSIH-BERSIH & PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	PERSIAPAN BUKA PUASA	MANDI, BERSIH-BERSIH & PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB	PERSIAPAN SHOLAT MAGHRIB
18.00-19.00		MAGHRIB, VOCABULARY & MAKAN MALAM				
19.00-19.45		AL-MULK & ISYA SHOLAT				
19.45-21.00	TAHFIZH IV	TAHFIZH IV	TAHFIZH IV	TAHFIZH IV	MUJADHARAH/P.IBADAH	MOTIVASI WALI KAMAR
21.00-03.30	GOOD NIGHT AND HAVE A NICE DREAM					



**KALENDER PENDIDIKAN SHIGOR PUTRA  
PESANTREN TAHFIZH DAARUL QUR'AN TANGERANG**  
Tahun Pelajaran 1442 H - 1443 H / 2021 - 2022 M

**SEMESTER 1**

S  
H  
I  
G  
O  
R  
  
P  
U  
T  
R  
A

Juli							KEGIATAN
SN	SL	RA	KA	JU	SA	MI	
			1	2	3	4	1-2 Persiapan WTN
5	6	7	8	9	10	11	3 WTN
12	13	14	15	16	17	18	5 Milad Daarul Qur'an
19	20	21	22	23	24	25	8-10 Pelatihan Kaidah Daqu
26	27	28	29	30	31		11 Kedatangan santri baru Shigor
							12 <b>Pembukaan Tahun Ajaran Baru 2021-2022</b>
							12 Pembukaan MOS
							12-15 MOS
							13-31 Tahfizh Intensif santri Lama
							16 Penutupan MOS
							18 Pembagian Raport
							18 Puasa Tarwiyah
							19 Puasa Arafah
							19-31 Tahfizh Intensif santri Baru
							20 Idul Adha 1442 H
							21-23 Hari Tasyriq
							27 Berenang Bulanan
							31 Coffee morning
							31 Penutupan Tahfizh Intensif
Agustus							
SN	SL	RA	KA	JU	SA	MI	
						1	9 Tarhib Muharam 1443 H
2	3	4	5	6	7	8	10 Tahun Baru Islam 1443 H
9	10	11	12	13	14	15	16-17 Lomba 17 Agustusan
16	17	18	19	20	21	22	17 HUT kemerdekaan RI Ke-76
23	24	25	26	27	28	29	17 Khutbatul Iftitah Ketapang
30	31						18 Puasa Tasu'a
							19 Puasa Asyuro
							22 Tasmi Santri
							21-22 Mablit
							24 Fieldtrip Kelas 1-3
							25 Berenang
							28 Coffee morning
							28 Sinergi 3 Pilar Kelas 6
							29 Tasmi Asatidz
September							
SN	SL	RA	KA	JU	SA	MI	
			1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12	4 DaQu Festival Ketapang
13	14	15	16	17	18	19	12 Tasmi Santri
20	21	22	23	24	25	26	25 Coffee morning
27	28	29	30				25 Sinergi tiga pilar kelas 4-5
							25-26 Mablit
							26 Tasmi Asatidz
							28 Berenang bulanan
							30 Sholat Hifzil Qur'an
Oktober							
SN	SL	RA	KA	JU	SA	MI	
				1	2	3	5-7 Fun Activity DTC
4	5	6	7	8	9	10	19 Maulid Nabi Muhammad SAW
11	12	13	14	15	16	17	22 Hari Santri Nasional
18	19	20	21	22	23	24	27 Berenang bulanan
25	26	27	28	29	30	31	28 Sholat Hifzil Qur'an
							30 Coffee morning
November							
SN	SL	RA	KA	JU	SA	MI	
1	2	3	4	5	6	7	1-7 MHQN dan DOC
8	9	10	11	12	13	14	14 Tasmi Santri
15	16	17	18	19	20	21	17 Rihlah semester ganjil
22	23	24	25	26	27	28	20 coffee morning
29	30						21 Tasmi Asatidz
							22-27 Ujian Tulis
							29-1 Des Ujian Praktek
Desember							
SN	SL	RA	KA	JU	SA	MI	
			1	2	3	4	2-4 Ujian Tahfizh Semester Ganjil
5	6	7	8	9	10	11	6-8 Class Meeting
13	14	15	16	17	18	19	9-10 MHQ Shigor Putra
20	21	22	23	24	25	26	9-15 KBM Intensif Bahasa
							11 Muhadoroh Akbar



DAARUL  
QUR'AN

**KALENDER PENDIDIKAN SHIGOR PUTRA  
PESANTREN TAHFIZH DAARUL QUR'AN TANGERANG**  
Tahun Pelajaran 1442 H - 1443 H / 2021 - 2022 M

**SEMESTER 2**

S  
H  
I  
G  
O  
R  
  
P  
U  
T  
R  
A

Januari

SN	SL	RA	KA	JU	SA	MI
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

- KEGIATAN**
- 1-6 Masa Liburan Semester Ganjil
  - 8 Kedatangan Santri Shighor
  - 9 Kedatangan Santri Shighor
  - 10 Pembukaan KBM semester genap
  - 10-29 Tahfizh Intensif
  - 18 Berenang Bulanan
  - 24-26 Try Out I
  - 29 Coffee Morning

Februari

SN	SL	RA	KA	JU	SA	MI
1	2	3	4	5	6	
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28						

- 7-11 Rihlah Santri Akhir
- 13 Tasmii Santri
- 16 Berenang Bulanan
- 17 & 18 Mabrit
- 21-23 Try Out II
- 24 Seminar Pendidikan
- 24 Sholat Hifzil Qur'an
- 26 Coffee Morning
- 26 Sinergi 3 pilar kelas 1,2 dan 3
- 27 Tasmii Asatidz
- 28 Isra' Mi'raj

Maret

SN	SL	RA	KA	JU	SA	MI
1	2	3	4	5	6	
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

- 7 City Explore Kelas 4
- 9 Cooking Day
- 13 Tasmii Santri
- 15 Berenang bulanan
- 18 Nisfu Sya'ban
- 21-23 Try Out III
- 27 Tasmii Asatidz
- 26 Coffee morning
- 31 Sholat Hifzil Qur'an

April

SN	SL	RA	KA	JU	SA	MI
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

- 2 Tarhib Ramadhan 1443 H
- 3 1 Ramadhan 1443 H
- 6 Wisata religi santri akhir
- 10 Tasmii Asatidz
- 15 Pesan dan Nasehat Menjelang Liburan Lebaran
- 16 Perpulangan kelas 1-3
- 17 Perpulangan kelas 4-6
- 18-13 Mei Libur ramadhan dan idul fitri 1443 H
- 27 Gerakan Sedekah Nasional (Garsena)

Mei

SN	SL	RA	KA	JU	SA	MI
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

- 2-3 Hari Raya Idul Fitri (1 Syawwal 1443 H)
- 14 Kedatangan Santri Shigor Kelas 1 - 3
- 15 Kedatangan Santri Shigor Kelas 4 - 6
- 29 Tasmii Asatidz 30 Juz
- 30-31 PAT Tulis

Juni

SN	SL	RA	KA	JU	SA	MI
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

- 1-4 PAT Tulis
- 6-8 PAT Praktek
- 9-11 PAT Tahfizh
- 12-14 Class Meeting
- 15 Rihlah Semester Genap
- 16-22 KBM intensif
- 19 WTN dan Wisuda Purna
- 23 Pembagian Hadiah dan Piala
- 24 Pesan dan Nasehat Perpulangan
- 25 Perpulangan santri kelas 1-3
- 26 Perpulangan Santri kelas 4-6
- 27-30 Masa liburan akhir semester TA.2021-2022

Juli

SN	SL	RA	KA	JU	SA	MI
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

- Juli 2022**
- 5 Milad Daarul Qur'an
  - 11 Kedatangan Santri Baru Shigor Putra
  - 17 Kedatangan Santri Kelas 2-4
  - 18 Kedatangan Santri Kelas 5-6
  - 13 Pembukaan Tahun Ajaran Baru 2022-2023

## Lampiran IX

**SOP PENGASUHAN-SANTRI****Pasal 1 – ADAB**

1. Sopan santun
  - a. Taat dan patuh kepada pimpinan, pengasuh, dan guru (ustadz, ustadzah, dan staf).
  - b. Menghormati dan menghargai segala arahan yang baik dari staf Shighor Putra.
  - c. Berbicara sopan, santun dan jujur kepada sesama teman dan yang lebih tua.
  - d. Menumbuhkan sikap persaudaraan dan saling tolong-menolong.
  - e. Membudayakan 5S: senyum, sapa, salam, sopan, dan santun.
  - f. Membudayakan kalimat “minta tolong”, “mohon maaf”, “terima kasih”, dan “permisi”.
  - g. Berpakaian sopan.
2. Kedisiplinan
  - a. Tepat waktu, teratur, dan tertib dalam kegiatan sehari-hari, yaitu:
    - 1) Bangun tidur
    - 2) Sholat
    - 3) Makan
    - 4) Mandi
    - 5) Sekolah, dan
    - 6) Tahfidz
  - b. Membiasakan buang air kecil/besar, menyikat gigi, dan berwudhu sebelum tidur.
  - c. Semua santri wajib tidur di kasur masing-masing.
  - d. Semua santri wajib mandi sendiri-sendiri dan menutup pintu kamar mandi serta melepas dan memakai baju di dalam kamar mandi.
  - e. Bertanggung jawab atas barang pribadi dan teratur dalam meletakkan barang masing-masing.
  - f. Membatasi komunikasi dengan lawan jenis (non mahrom).
  - g. Menelpon sesuai jadwal dan waktu yang ditentukan (maksimal 15 menit).
  - h. Membudayakan antri dengan tertib.
  - i. Diwajibkan memberi nama disetiap barang (dibordir atau dicat).

## Pasal 2 – KEBERSIHAN

1. Membuat jadwal piket kamar.
2. Menjaga kebersihan dan kerapihan tempat tidur, lemari, kamar mandi, dan alat-alat pribadi.
3. Membiasakan menggosok gigi sebelum dan bangun tidur.
4. Bagi yang masih ngompol pake pampers secara bertahap.
5. Mandi 2x sehari ( pagi & sore ).
6. Ganti baju 3x sehari ( 1x seragam, baju tidur & 1x baju biasa ).
7. Jadwal mingguan:
  - 1) Menggantung kuku tangan dan kaki setiap hari Jum'at.
  - 2) Mengganti sprengki setiap dua minggu sekali (sesuai jadwal).
  - 3) Mengganti handuk setiap seminggu sekali (hari Rabu).
  - 4) Mencuci peci putih.
8. Membuang sampah minimal sehari sekali setiap pagi.
9. Meletakkan pakaian kotor pada tempat yang telah disediakan.
10. Mengeluarkan *laundry* kotor sesuai jadwal yang telah ditentukan.
11. Bertanggungjawab dengan pakaian bersih yang telah di-*laundry*.
12. Bagi santri yang mempunyai riwayat kesehatan akut wajib memberikan surat kesehatan dari dokter.

## Pasal 3 – LARANGAN

1. Umum
  - a. Bersosialisasi berlebihan dengan tamu pondok, staf selain ustadz/ustadzah, dan orang asing.
  - b. Meminjam ponsel tamu pondok, staf selain ustadz/ustadzah, dan orang asing.
  - c. Bermain, duduk- duduk, bersenda gurau diluar area pondok(Dhuha Lt 1, Lt 7, Musholla).
  - d. Keluar dari lingkungan pondok tanpa seizin dari pimpinan pondok dan/atau pengurus pengasuhan.
  - e. Menelpon di luar jadwal.
  - f. Dijenguk di luar jadwal.
  - g. Menghasud, bertengkar, atau *bullying* sesama santri.
  - h. Menyentuh bagian sensitif (dada, pinggul, kemaluan).
  - i. Melakukan perbuatan-perbuatan yang mengganggu kegiatan pondok.
  - j. Merusak dan mengambil fasilitas pondok (dinding, meja, mainan *playground*, kaca, tangga, dll).
  - k. Memainkan lift.
  - l. Menggunakan/memakai barang-barang teman tanpa ijin (ghosob).
  - m. Mengambil makanan tanpa izin atau meminta dengan memaksa.

- n. Membawa makanan yang tidak bergizi atau mengandung msg (Chiki, mie instan, permen, minuman ringan/bersoda, bubur instan).
2. Khusus
- g. Kamar
    - 5) Tidur atau masuk ke kamar santri lain tanpa seizin ustadz/ustadzah kepengasuhan.
    - 6) Membawa dan makan (harus di luar kamar).
    - 7) Menjemur atau menggantung baju di tralis jendela.
    - 8) Bermain dan berteriak-teriak atau bersuara berlebihan.
  - h. Kamar mandi
    - 5) Mandi lebih dari 15 menit.
    - 6) Masuk kamar mandi lebih dari satu orang.
    - 7) Menghambur-hamburkan air, sabun, sampo, dan pasta gigi.
    - 8) Bermaian, bercanda bersiul, bersenandung.
  - i. Lorong
    - 3) Berlarian di lorong.
    - 4) Memakai sepatu atau sandal.
  - j. Dapur/tempat makan
    - 9) Makan sambil mengobrol dan/atau berdiri.
    - 10) Meninggalkan alat makan
    - 11) Membuang-buang makanan.
    - 12) Meminjam perlengkapan makan orang lain/dapur.
    - 13) Makan di luar jadwal yang telah ditentukan.
    - 14) Bermain dengan api dan/atau peralatan dapur.
    - 15) Menitipkan makanan dan minuman di *freezer*/kulkas.
    - 16) Makan 1 piring berdua atau lebih
  - k. Kantin
    - 6) Jajan di luar jadwal yang telah ditentukan.
    - 7) Mengambil jajanan lebih dari yang dibayarkan.
    - 8) Menyimpan uang jajan di kasir.
    - 9) Menitipkan makanan dan minuman di *freezer*/kulkas.
    - 10) Mengonsumsi minuman berwarna, bersoda, & pemanis buatan secara berlebih
  - l. Barang-barang yang tidak sesuai dengan budaya di asrama:
    - 5) Membawa alat elektronik (ponsel, tab, mp3, kipas angin, setrika, dll.).
    - 6) Memakai dan/atau membawa barang berharga (jam tangan mahal).
    - 7) Membawa senjata tajam.
    - 8) Membawa buku novel, komik, majalah.
    - 9) Membawa boneka dan mainan lebih dari 1(satu).

**Pasal 4 – SANKSI**

Barang siapa yang melanggar tata tertib tersebut akan ditindak sesuai punishment yang tertulis dan disetujui oleh Pimpinan Pesantren.



Lampiran X

**DATA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN  
TAHUN PELAJARAN 2021-2022**

Unit : I'daad SD Shigor Putra

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan Terakhir/Jurusan
		L / P		
1	Muhajirin Abdul Qodir, MA.	L	Pengasuh	S-2/Tafsir
2	Husnul Adib, SE	L	Kepala Kepengasuhan	S-1/Ekonomi
3	Siti Lailatun Nafisah, S.Pd.I	P	Wakil Kepala Kepengasuhan	S-1/PAI
4	Nurseha, S.Pd.I	L	Kepala Tahfizh	S-1/PAI
5	Aam, S.Pd.I	L	Koordinator Dakwah & Bina Ibadah	S-1/PAI
6	Yayan Rudiyan S.Pd.I	L	Koordinator KBM – Bahasa	S-1/Pendidikan Matematika
7	Darwan	L	Koordinator Sarpras	SD
8	Oman Abdul Rahman, S.Pd.I.	L	Sekretaris dan Guru Sekolah	S-1/Pendidikan Biologi
9	Vikry Annas	L	Wali Kamar dan Guru Tahfizh	SMA
10	M. Khairu Dzikro, S.Kom.I	L	Wali Asrama, Wali Kamar dan Guru Sekolah	S-1/KPI
11	Abdul Jafar, S.Pd.I	L	Wali Asrama, Wali Kamar dan Guru Sekolah	S-1/Pendidikan Biologi
12	Taufik Hidayat, S.Pd.I., M.M	L	Wali Kamar dan Guru Sekolah	S-2/Manajemen
13	Harun Alrosyid Atohiri S.Kom.I	L	Wali Kamar dan Guru Sekolah	S-1/KPI
14	Wildan abdurakhman, S.Pd.I	L	Wali Kamar dan Guru Sekolah	S-1/PAI
15	Aceng Akhmad Munanzdar Al Kahfi Billah S.Pd.I., M.M	L	Wali Asrama, Wali Kamar dan Guru Sekolah	S-2/Manajemen
16	Dede Khairul, S.Pd.I	L	Wali Kamar dan Guru Sekolah	S-1/PAI

17	Cipta Pramudita, S.Pd.I	L	Wali Kamar dan Guru Sekolah	S-1/PAI
18	Zaenuddin, S.Pd.	L	Wali Kamar dan Guru Sekolah	S-1/Pendidikan Biologi
19	Imanuddin, S.Pd.	L	Wali Kamar dan Guru Sekolah	S-1/Pendidikan Bahasa Inggris
20	Indra Andriana, S.Sy	L	Guru Tahfizh dan Wali Kamar	S-1/Syariah
21	Abdul Aziz Bin Muhasan, S.Sy	L	Guru Tahfizh dan Wali Kamar	S-1/Syariah
22	Wahid Shubhi	L	Guru Tahfizh dan Wali Kamar	SMA
23	Andi Mustofa, S.Pd.I	L	Guru Tahfizh dan Wali Kamar	S-1/PAI
24	Agus Muslim	L	Guru Tahfizh dan Wali Kamar	SMA
25	Fajar Subagja	L	Bendahara Cash In dan Guru Tahfizh	SMA
26	Akhmad Muslim, Lc	L	Guru Tahfizh dan Wali Kamar	S-1/Hadist
27	Arifin	L	Guru Tahfizh dan Wali Kamar	SMA
28	Wahyu Romadhon, SE	L	Guru Tahfizh dan Wali Kamar	S-1/Ekonomi
29	Fathul Azis	L	Guru Tahfizh dan Wali Kamar	SMA
30	Istiqomah, S.Th.I.	P	Guru Tahfizh	S-1/Tafsir Hadist
31	Moh. Taufiq Rijalallah S.Pd	L	Guru Tahfizh dan Wali Kamar	S-1/Pendidikan Bahasa Arab
32	Dwi Eva R, S,Sos	P	Guru Sekolah	S-1/Advertising
33	Wini Fitria Afriyani, S.Pd.	P	Guru Sekolah	S-1/Pendidikan Ekonomi
34	Muizza	P	Psikolog	S-1/Antropologi
35	Mucholifah	P	Staff Dapur	SMA
36	Halimah	P	Staff Dapur	SD
37	Syamsiah	P	Staff Dapur	SMA
38	Suhendar	L	Staff Dapur	SMP
39	Kaen Kusnaedi	L	Staff Dapur	SMA
40	Dian Ardiansyah	L	Office boy	S-1/Teknik Informasi
41	Darmawan Abdillah	L	Office boy	SMA
42	Pegi Trianugrah	L	Office boy	SMA
43	Reza Syah Putra	L	Guru Tahfizh dan	SMA

			Wali Kamar	
44	Muhammad Irfan Fajri	L	Office boy	SMA
45	Shodikin	L	Office boy	D-III/Kesehatan Lingkungan
46	Iwan	L	Office boy	SMA
47	Miftahudin	L	Office boy	SMA
48	Muhammad Khairurredha	L	Bendahara Cash Out	SMA
49	Darmawati	P	Staff Dapur	SMA
50	Muhammad Mardian	L	Pengabdian	SMA
51	Gian Rusdiyana	L	Pengabdian Tahun Kedua	SMA
52	Abdul Jabar	L	Pengabdian Tahun Kedua	SMA
53	Sulki	L	Guru Tahfizh	SMA

## Lampiran XI

**TATA TERTIB KEPENGASUHAN  
WALI KAMAR/WALI ASRAMA**

**A. KEWAJIBAN**

Melaksanakan semua tata tertib dan kode etik asatidz / pelaksana (di buku peraturan dan Perundang-undangan)

**B. PROGRAM KERJA UMUM****TUGAS-TUGAS**

1. Memberikan kasih sayang kepada setiap santri
  - Tidak membeda-bedakan santri dalam segala pelayanan kepengasuhan
  - Selalu memperhatikan keadaan santri, terutama santri yang pendiam, tipe santri belum percaya diri/Kalahan, santri yang jarang dijenguk.
  - Selalu memperhatikan santri-santri yang rentan dengan sakit
2. Menanamkan Ahlakul karimah dalam perilaku, perkataan dan kehidupan sosial dengan orang lain didalam dan diluar pondok
  - Menjadi contoh dalam segala hal, dan disesuaikan dengan kondisi
  - Selalu mengingatkan langsung tentang hal-hal yang dianggap kurang sopan dan memberinya contoh yang baik
3. Membimbing dan mengawasi santri pada saat bermain dan menjauhkannya dari permainan yang membahayakan
  - Mengawasi santri pada jam-jam bermain bebas terutama istirahat sekolah, istirahat sore, hari sabtu-ahad dan hari-hari libur lainnya
  - Mengawasi santri yang bertipe bos, merajai/suka memerintah, meminta, menkompas dan membiasakannya untuk hidup saling menghargai dengan temannya.
  - Menanggapi semua laporan santri dan segera menyelesaikannya sampai tuntas.
  - Tidak mengabaikan laporan santri karena akan menimbulkan masalah yang lebih besar (meningkatnya permasalahan tersembunyi dikalangan mereka).
  - Bila diperlukan sesekali mengkoordinir permainan santri.
  - Berada beserta santri pada saat-saat bermain bebas sekalian kontroling terhadap anak.
4. Membimbing santri dalam berpakaian yang sopan, rapi dan tertib

- Memberi contoh dalam berpakaian yang sopan dan rapi sesuai dengan kondisi
  - Membantu santri dalam berpakaian bila perlu bantuan
  - Mengingatkan santri yang berpakaian kurang rapi dan mengkondisikannya
5. Membimbing santri dalam menjaga dan melengkapi peralatan belajar dan mandi
- Mengecek peralatan santri minimal seminggu sekali.
  - Membiasakan santri menjaga barang-barangnya seperti handuk, sabun, sandal, sepatu dan membiasakan mereka menaruh pada tempatnya.
  - Selalu menegur anak-anak yang tidak terbiasa menempatkan sesuatu pada tempatnya.
6. Menangani seluruh kegiatan kepanitiaan non-formal setiap setahun pelajaran
- Semua kepanitiaan merupakan tanggung jawab utama seluruh asatidz
8. Menyampaikan laporan, usulan dan kendala kepada Wali Asrama berkenaan dengan Program Kepengasuhan
- Menyampaikan ide baru tentang Kepengasuhan, hambatan, solusi perbaikan
  - Segera melaporkan hal-hal yang dianggap perlu di musyawarahkan untuk kemaslahatan kepengasuhan
9. Melakukan Evaluasi Kepengasuhan
- Menyampaikan laporan tertulis, setiap bulan sekali tentang kondisi anak yang perlu penanganan khusus, seperti anak apatis, hiperaktif dll kepada wali asrama yang diteruskan kepada kepala kepengasuhan.
  - Menyampaikan kendala kepengasuhan secara tertulis kepada Pengasuh.

### **C. PROGRAM KERJA HARIAN**

1. Menertibkan dan membimbing santri saat akan kegiatan di Mushola
- Menjadi figur/siap menjadi yang pertama dalam mengkondisikan anak ke Musholla.
  - Memastikan santri sudah berwudhu dan berpakaian rapi dan sopan ketika ke musholla.
2. Menertibkan dan membimbing santri shalat berjamaah maktubah dan Rawatib
- Selalu menyertai santri saat shalat berjamaah, masuk di shof shof bersama santri.
  - Menghindari teriakan-teriakan, pemukulan terhadap benda-benda dimusholla, dengan memaksimalkan jumlah asatidz didalam mushola saat pembacaan 4 surat pilihan dan saat shalat maktubah.
  - Memberikan tindakan yang mendidik pada anak-anak yang meremehkan shalat, dzikir dan do'a.

- Memperhatikan gerakan-gerakan shalat santri saat shalat qobliyyah dan ba'diyyah dan memberi komando sebagai latihan.
  - Memisahkan santri yang bertipe meremehkan/ sulit diberi nasihat saat shalat.
  - Selalu mengingatkan kesucian santri (mengkondisikan santri sudah berwudhu) sebelum pelaksanaan shalat).
3. Menertibkan dan membimbing santri tidur dan bangun tidur
- Membimbing do'a sebelum tidur dan menunggu santri sampai betul-betul tidur.
  - Menghindari tindakan-tindakan yang kurang mendidik saat mengantar santri tidur (teriakan, pukulan kepintu).
  - Membangunkan santri dan membimbing do'a bangun tidur.
4. Menertibkan dan membimbing santri saat merapikan kasur dan peralatan tidur.
- Selalu mengawasi dan membimbing santri saat merapikan kasur sebelum dan sesudah bangun tidur .
  - Untuk penyegaran mengadakan merotasi tempat tidur/kasur, loker laundry bila diperlukan.
5. menertibkan dan membimbing santri saat mandi dan berpakaian
- Menunggu, mengawasi dan memperhatikan cara mandi santri dan kebersihannya.
  - Selalu mengingatkan pentingnya menyikat gigi.
  - Membimbing santri dalam menempatkan pakaian yang kotor.
  - Memperhatikan kebersihan, kelayakan pakaian yang akan dipakai.
  - Membiasakan santri cepat, tepat, rapi, bersih sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
  - Selalu mengawasi santri dalam penggunaan air agar tidak terjadi pemborosan.
6. Menertibkan dan membimbing makan santri
- Memperhatikan adab-adab makan sesuai dengan sunnah Rasul.
  - Mengawasi santri saat-saat jam makan (pagi, siang dan sore sesuai dengan Asrama-Nya).
  - Berada diruang makan bersama santri.
  - Membimbing santri untuk menempatkan peralatan makan sesuai dengan tempatnya.
  - Tidak memperkenankan santri makan diluar ruang/tempat makan yang disediakan.
  - Mendidik santri tidak mubadzir/membuang-buang makanan.
  - Memperhatikan santri yang tidak memiliki nafsu makan dan menanyakan keadaanya.

- Tidak diperkenankan menambahkan menu makanan dari luar pondok.
7. Menertibkan masuk kelompok Halaqoh dan ke Sekolah
    - Bersiap mengawasi anak pada saat-saat jam akan masuk sekolah.
    - Memperhatikan seragam santri dan memberinya solusi.
    - Bersiap mengawasi dan mengarahkan anak-anak untuk segera ke halaqoh saat jamaah shalat selesai.
  8. Membuatkan susu, menyediakan minuman tambahan dan Vitamin sesuai dengan kebutuhan dan meminmkannya (bagi kelas I-III).
    - Membuatkan dan menyediakan susu /Vitamin kelas I S/D III sebelum jajm-jam istirahat siang maupun malam dan setelah makan pagi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi anak dengan tidak mengganggu jam kegiatan yang ada.
    - Tidak membeda-bedakan santri dalam pelayanan sehari-hari.
  9. Membimbing dan membantu santri dalam menyediakan susu, minuman tambahan dan vitamin dan selalu mengontrol dalam mengkonsumsinya (bagi kelas IV-VI)
    - Membimbing dan membantu dalam menyediakan susu /Vitamin kelas V s/d VI sebelum jam-jam istirahat siang maupun malam dan setelah makan pagi sesuai dengan kebutuhan dan kondisi anak dengan tidak mengganggu jam kegiatan yang ada
    - Tidak membeda-bedakan santri dalam pelayanan sehari-hari
  10. melarang santri yang bermain di dalam kamar
    - Tidak memperkenankan santri ke kamar saat jam-jam halaqoh dan sekolah berlangsung, kecuali anak sakit dan sesuatu hajat yang sangat penting.
    - Mengarahkan santri untuk tidak bermain bola di kamar.
  11. Mengobatkan santri dan menyediakan kebutuhannya
    - Selalu tanggap terhadap koindisi anak.
    - Menangani anak yang sakit dengan P3K yang ada.
    - Membawanya ke klinik setelah satu hari sakit.
    - Bila dikehendaki wali santri yang sakit segera diperiksa (tanpa mendahulukan P3K) maka anjuran tersebut segera dilaksanakan.
    - Menginformasikan ke wali santri tentang sakit ringan setelah 3 hari, jika sakit serius bisa langsung diinformasikan.
    - Hendaknya pengobatan di Klinik Daqu Medika, bila wali menghendaki ditempat lain hendaklah disegerakan dan biaya akan dibebankan kepada wali.
  12. Memberikan obat sesuai anjuran dokter dan menyediakan kebutuhannya
    - Tidak memberhentikan pengobatan sebelum waktunya.
    - Mengambilkan makan minum anak yang sakit dan mengawasinya.

- Bila dianggap anak terlalu sulit penanganannya segera menghubungi walinya.
14. Membunyikan bell untuk kegiatan sehari-hari/ selain jam Sekolah Formal
    - Bagi yang piket selalu memperhatikan bell kegiatan selain sekolah karena itu motor utama yang menjadikan tertibnya semua kegiatan.
    - Tidak menyuruh santri dalam membunyikan bell.
  15. Menghidupkan Murottalan sebelum shalat maktubah
    - Bagi yang piket mendahulukan menghidupkan murottalan sebelum membangunkan santri (pagi, sore dan menjelang magrib).
    - Tidak menyuruh anak-anak yang menghidupkan .
  16. Merawat saran adan prasarana/ menjaga fasilitas barang-barang yang rusak
    - Membimbing santri untuk selalu menjaga fasilitas yang ada.
    - Fasilitas yang rusak segera dilaporkan ke kantor untuk ditangani.
  17. Menyita bahan bacaan dan alat permainan berbahaya/ kurang mendidik
    - Memberikan pengarahan kepada santri tentang bahaya dan manfaatnya bacaan dan permainan.
  18. Menyita alat-alat elektronik dan menyerahkan kepada Kepengasuhan
    - Tidak menerima titipan Gadget (Hp, laptop, tablet, psp, TV, Mp3, MP4 dan elektronik lainnya) kecuali untuk diserahkan kepada kepengasuhan.
    - Selalu mengawasi anggota kamar yang sering membawa alat-alat di atas dan menyitanya.

#### **D. PROGRAM KERJA MINGGUAN**

1. Mempersiapkan kebersihan santri sebelum pergi ke masjid (Mandi, membimbing berpakaian, potong kuku dll)
  - Membunyikan bell persiapan mandi dan jumu'atan (jam 11.00 dan 11.25 WIB) bagi yang piket.
  - Mengawasi santri saat mandi sebelum jumu'atan dan mewajibkan untuk selalu menjaga kebersihan kuku dan pakaian.
  - Menganjurkan seluruh santri memakai wangi-wangian sebelum jumu'atan.
  - Selalu mengawasi santri dalam penggunaan air agar tidak terjadi pemborosan.\*
2. Menertibkan santri ketika pergi ke masjid untuk shalat Jumu'ah
  - Membunyikan bell keberangkatan santri (jam 11.25 WIB) bagi yang piket.
  - Mengontrol kesiapan santri sebelum keberangkatan ke masjid Krandon.
  - Memberangkatkan santri ke Masjid Nabawi bersama-sama dan mengawalinya (jam 11.25).
  - Mengawasi santri ketika berangkat shalat jum'atan.



- Mengkondisikan santri menggunakan jalan yang sama saat berangkat dan pulang dari masjid.
  - Mengawasi santri agar tidak memotong/merusak tanaman-tanaman di tepi jalan ketika berangkat jumu'atan.
3. Menertibkan santri saat khotabh dan shalat Jum'at.
- Mengkondisikan tempat shalat santri di sebelah utara masjid, dari depan memanjang ke belakang untuk memudahkan ketika pulang dan tidak mengganggu jama'ah yang lain.
  - Masuk di shaf-shaf bersama santri memberi contoh yang semestinya dilakukan jamaah saat khotib di mimbar dan saat shalat.
  - Menempatkan sandal pada di tempat yang sama (di sebelah utara tidak bercampur dengan sandal jama'ah yang lain).
4. Menertibkan seluruh santri dalam kegiatan khataman-tahlil setiap senin-kamis
- Mengkoordinir petugas Shalawatan setiap senin kamis
  - Masuk ke shaf-shaf bersama santri sebagai contoh dan figure sekalian untuk menertibkan santri.
  - Selalu menjaga kerapihan shaf-shaf santri saat kegiatan khataman-tahlil
  - Mengkondisikan santri bisa tertib tenang saat khataman-tahlil.
5. Memberikan pengarahan kepada santri tentang disiplin pondok, terutama yang sering dilanggar
- Memberikan himbauan-himbauan baik larangan maupun anjuran berkaitan keseharaian anak.
  - Mengutarakan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, pakaian, badan kesehatan dan lain-lain.
  - Selalu mengingatkan berulang-ulang tentang hal-hal yang perlu diperhatikan santri agar tidak sering terjadi.
6. Mengontrol perlengkapan peralatan belajar, peralatan tidur, peralatan mandi santri serta membantu untuk melengkapinya
- Megnumpulkan santri di Aula Asrama masing-masing dan memberikan pengarahan disiplin Asama dan pentingnya menjaga barang-barang milik anak.
  - Memeriksa peralatan santri (seperti Sabun, tempat sabun, handuk, pasta gigi, gayung, sandal, sepatu) dan mengkondisikan selalu di tempatnya.
  - Mengarahkan dan membiasakan santri untuk meletakan sesuatu pada tempatnya.
  - Mengontrol kebersihan bantal, guling, kasur, dan sarungnya serta melengkapinya.
  - Membiasakan dan mengarahkan santri untuk menempatkan pakaian kotor dan habis pakai sesuai dengan tempatnya.
7. Mengontrol rambut dan kuku santri serta memotongnya

- Mengecek kuku santri dan disuruh untuk memotongnya.
  - Mengecek rambut santri dan suruh memotongnya saat pemotongan.
  - Memberikan pengarahan tentang pentingnya kebersihan kuku dan kerapian rambut.
9. Menguraikan kisah-kisah islami dan edukatif kepada santri baik fakta maupun fiksi
- Perlu belajar cerita-cerita fakta dan fiksi dan menyampaikannya kepada anak sewaktu-waktu/ pada waktu libur/ hari jum'at sebelum memberi arahan-arahan disiplin dan lain-lain.

#### **E. PROGRAM KERJA BULANAN**

1. Mencatat perkembangan kepribadian dan kelakuan santri yang bermasalah dan melaporkan-Nya kepada wali santri dan kepala kepengasuhan.
  - Mencatat laporan perkembangan santri di buku perkembangan santri.
  - Melaporkan perkembangan anak saat konsultasi penjengukan.
  - Difokuskan kepada anak-anak yang sering bermasalah baik akhlak, tahfizh dan akademik.
2. Memeriksa berat dan tinggi badan santri.
  - Memeriksa dan mencatat berat dan tinggi badan terutama anak-anak yang kurang gizi dan melaporkan kepada wali santri.
3. Mencatat daftar inventaris dan melaporkan-Nya kepada koordinator sarpras.
  - Mengisi pada buku inventaris asrama/kamar
4. Mengisi laporan bulanan kegiatan kepengasuhan.
5. Membimbing santri saat rekreasi ke kolam renang .
  - Menyediakan kendaraan pengangkut anak-anak.
  - Menyiapkan anak-anak yang akan berangkat ke kolam renang .
  - Mengontrol pakaian dan perlengkapan mandi yang dibawa anak dan tidak meninggalkan-Nya di lokasi/ di kolam renang.
  - Mengawal pemberangkatan dan kepulangan santri.
  - Menertibkan santri di kolam renang dan memenuhi kebutuhannya.

#### **F. PROGRAM KERJA TAHUNAN**

1. Menyelenggarakan berbagai macam perlombaan yang bernuansa hiburan dan mendidik
  - Pada bulan Rabi'ul Awwal
  - Menangani kepanitiaan PHBI
2. Membimbing santri saat rihlah
  - Membimbing santri menyediakan keperluan untuk rihlah.
  - Membimbing santri saat rihlah.

- Mengawal pemberangkatan dan kepulangan santri.
3. Melaporkan jalannya program kerja kepengasuhan kepada wali asrama.

### **G. JAM KEGIATAN HARIAN KEPENGASUHAN URUTAN KEGIATAN MUROBBI DALAM SEHARI SEMALAM**

#### 1. 03.30 – 03.45

- Menyetel murottalan (yang piket)
- Membangunkan santri dari tidur, menunggu-membimbing dan mengawasi untuk sikat gigi dan bersuci.
- Membimbing dan mengarahkan santri merapikan kasur peralatan tidur .
- Menyegerakan, Mengawasi dan menertibkan santri ke Musholla.

#### 2. 03.45 – 05.00

- Menertibkan dan mengawasi santri shalat tahajjud, subuh; qobliyyah, dzikir dan do'a.
- Menjadi figur shalat berjama'ah santri (masuk ke tengah-tengah/ membaaur di tengah santri).
- Mengarahkan dan menyegerakan santri masuk ke halaqoh tahfizh.

#### 3. 05.00-06.00

- Membunyikan bell mulai tahfizh
- Menjadi petugas piket tahfizh (bagi yang bertugas)

#### 4.06.00-07.00

- Membunyikan Bell makan pagi (bagi yang piket)
- Mengawasi santri sarapan pagi (menunggu di ruang makan santri sesuai dengan asramanya)
- Membuatkan susu santri/ membantu mengkonsumsi suplement/ vitamin (khusus kelas I-III bila ada)
- Membimbing dan mengawasi santri membuat susu/ mengkonsumsi suplement/ vitamin (khusus kelas IV-VI bila ada)
- Mengambilkan makan dan minum santri yang sakit
- Meminumkan obat santri yang sakit
- Mengawasi, menunggu dan membimbing santri mandi pagi.
- Mengkondisikan seragam santri.
- Menertibkan santri Menuju Mushollah.

#### 5. 07.00-08.00

- Mengawasi dan membimbing santri sholat dhuha dan pembacaan QS. Al-Waqiah dan asmaul husna.
- Menyegerakan santri menuju kelas bahasa.
- Membunyikan bell tanda program bahasa dimulai
- Mengajar program bahasa sesuai jadwal (bagi yang bertugas).

- Membunyikan bell tanda halaqoh tahfiz dimulai.
  - Menyegerakan santri menuju halaqoh tahfiz.
6. 08.00-09.00
- Piket tahfiz (bagi yang bertugas)
  - Memastikan santri tidak ada yang dikamar saat jam tahfiz dan sekolah.
7. 09.00-11.30
- Membunyikan bell tanda KBM dimulai, istirahat, masuk istirahat dan KBM selesai.
  - Piket KBM bagi yang bertugas.
  - Mendampingi santri saat jam istirahat KBM.
  - Memastikan santri tidak ada yang di kamar saat jam KBM.
  - Mengajar di kelas sesuai jadwal.
8. 11.30-12.30
- Mengawasi dan menertibkan santri ke musholla persiapan shalat Dzuhur dan pembacaan QS Al-Mulk.
  - Menertibkan dan membimbing santri shalat berjama'ah Dzuhur, qobliyyah, ba'diyyah, dzikir dan do'a.
9. 12.30-13.00
- Membunyikan Bell makan siang (bagi yang piket)
  - Membimbing do'a bersama sebelum makan.
  - Mengawasi santri makan siang (menunggu di ruang makan santri sesuai dengan asramanya).
  - Membuatkan susu santri/ membantu mengkonsumsi suplement/ vitamin (khusus kelas I-III bila ada)
  - Membimbing dan mengawasi santri membuat susu/ mengkonsumsi suplement/ vitamin (khusus kelas IV-VI bila ada).
  - Mengambilkan makan dan minum santri yang sakit.
  - Meminumkan obat santri yang sakit.
  - Memastikan semua santri makan siang.
10. 13.00-15.00
- Membimbing santri ganti pakaian.
  - Membimbing santri berdo'a sebelum tidur.
  - Mengawasi, menunggu dan menidurkan santri.
  - Meastikan santri sudah tidur.
11. 15.00-15.30
- Membunyikan bell bangun tidur dan menyétel Murottalan (khusus yang piket harian/30 menit sebelum waktu sholat ashar)
  - Membangunkan-membimbing santri menertibkan peralatan tidur .
  - Membimbing dan mengawasi santri bersuci dan ganti pakaian.

- Menyegerakan santri menuju musholla.
  - Membimbing pembacaan QS Arrahman, Shalat Jama'ah Ashar qobliyyah dan Do'a.
  - Menertibkan santri masuk ke masing-masing halaqoh tahfizh.
12. 15.30-16.30
- Piket tahfizh bagi yang bertugas
13. 16.30-17.15
- Membunyikan bell istirahat sore (bagi yang piket harian).
  - Bersama santri saat istirahat sore.
  - Membimbing dan mengawasi santri saat istirahat sore.
14. 17.15-17.45
- Membunyikan bell tanda waktu istirahat berkhir.
  - Membimbing dan mengawasi santri mandi sore.
  - Menyegerakan santri menuju ke musholla.
15. 17.45 – 19.00
- Mengawasi dan menertibksan santri ; Pembacaan Juz 30, shalat jama'ah magrib, ba'diyyah dan do'a
  - Menertibkan santri mengambil makan malam.
  - Membimbing do'a bersama sebelum makan.
  - Mengawasi santri makan malam (menunggu di ruang makan santri sesuai dengan asramanya).
  - Membuatkan susu santri/ membantu mengkonsumsi suplement/ vitamin (khusus kelas I-III bila ada)
  - Membimbing dan mengawasi santri membuat susu/ mengkonsumsi suplement/ vitamin (khusus kelas IV-VI bila ada).
  - Mengambilkan makan dan minum santri yang sakit.
  - Meminumkan obat santri yang sakit.
  - Memastikan semua santri makan malam.
  - Menyegerakan santri menuju ke musholla.
16. 19.00-19.30
- Mengumandangkan adzan Isya (khusus yang piket)
  - Menertibkan dan mengawasi santri persiapan shalat berjama'ah Isya, dzikir dan do'a.
  - Menyegerakan santri menuju ke halaqoh tahfizhnya.
17. 19.30-20.30
- Piket tahfizh bagi yang bertugas.
18. 20.30-
- Membimbing santri ganti pakaian.
  - Memberikan mentoring (evaluasi, nasihat, motivasi)

- Membimbing santri berdo'a sebelum tidur.
- Mengawasi, menunggu dan menidurkan santri.
- Meastikan santri sudah tidur.

#### **KONDISIONAL**

- Mengobatkan santri yang sakit ke DAQU Medika
- Menjemur kasur dan handuk yang basah
- Mengganti seprai, sarung bantal dan guling yang kotor
- Mengarahkan santri meletakkan pakaian yang kotor ditempatnya
- Mengkondisikan kebersihan ruangan dan atas kotak santri
- Mengkondisikan kerapihan tempat sabun, handuk, gayung, sepatu dan sandal
- Mengecek dan menanyakan peralatan harian dan mengadakannya apabila hilang
- Menginformasikan kondisi yang dianggap perlu penanganan khusus kepada wali santri dan pengurus
- Mengontrol kebersihan kuku, rambut dan kerapihan berpakaian

*Kepengasuhan adalah pengejawantahan dari orang tua yang mendampingi santri di asrama/pesantren.*

Pimpinan Pondok

.....

## Wawancara wali kamar dan wali asrama

Strategi Pengasuhan Dalam Meningkatkan Kepribadin Santri yang Berakhlak Karimah

Email \*

---

Nama \*

muhajirin

Jabatan \*

- Pengasuh
- Wali Asrama
- Wali kamar
- dll

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak di l'daad Shigor Putra Pondok Pesantren Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an yang Ust pimpin ini? \*

Pendidikan akhlak di shigor putra tidak terbatas hanya pada pengejaran materi di bangku sekolah tapi semua kegiatan yang santri jalankan, semua kegiatan yang santri lihat, semua kegiatan yang santri rasakan di dalam pesantren merupakan pendidikan bagi semua santri.

2. Siapa saja orang yang terkait dalam pelaksanaan pendidikan akhlak di l'daad Shigor Putra Pondok Pesantren Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an ini? \*

semua orang yang ada di pesantren terlibat dalam pelaksanaan pendidikan akhlak di shigor putra.

- Akang akang yang membersihkan lingkungan pesantren, melayani makan santri, membersihkan tempat setelah makan santri, menyiapkan tempat untuk shalat santri terlibat dalam pendidikan akhlak. Mereka berinteraksi dan berkomunikasi dengan santri, mereka menunjukan kerja yang baik itu merupakan bentuk pendidikan akhlak kepada santri santri.
- Para asatidz yang tinggal bersama di kamar di musholla dan di asrama secara umum merupakan media pendidikan pembentukan akhlak yang baik. Bagaimana seorang ustadz meminta tolong kepada santri untuk merapikan pakaian dalam lemari, bagaimana seorang ustadz mengarahkan santri untuk meletakkan sandal pada tempat nya, bagaimana seorang ustadz meminta kepada santri untuk mengambil / memungut sampah yang ada di mengucapkan terimakasih kepada santri karena telah melakukan sesuatu

### 3. Kapan saja jadwal program pendidikan akhlak? \*

Pendidikan akhlak berjalan pada setiap kegiatan yang ada di pesantren, akhlak ketika makan, ketika tidur, ketika berada di kamar mandi, ketika memakai pakaian, ketika bertemu dengan ustadz, ketika di halaqoh tahfiz, ketika bermain dan kegiatan kegiatan lain nya.

adapun pembelajaran secara teori keilmuan, santri pendapat pelajaran di ruang kelas pada materi akhlak, materi materi hadits setelah shalat zuhur dan juga cerita cerita hikmah yang diberikan oleh wali kamar, baik saat saat senggang ataupun menjelang tidur malam.

### 4. Apa pertimbangan pelaksanaan pendidikan akhlak? \*

- Nilai manusia dilihat dari akhlak nya.
- Orang berilmu namun tidak berakhlak maka akan menjadi orang yang merusak.
- Yang membuat manusia masuk ke surga adalah ketakwaan dan akhlak mulia.
- Nabi Muhammad diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.

### 5. Apa tujuan diimplementasikannya pendidikan akhlak? \*

Akhlak bukan hanya sebatas pemahaman keilmuan tapi harus menjadi jiwa dalam berpikir dan berperilaku dalam keseharian. Maka tidak cukup hanya diajarkan di dalam kelas tapi harus dijalankan dalam kehidupan sehari hari.

### 6. Apakah pendidikan akhlak disampaikan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler? \*

Kegiatan pendidikan akhlak tidak terbatas dengan ruang dan waktu tapi diajarkan dalam setiap kegiatan yang ada di pesantren.

### 7. Dengan adanya program ini, apakah ada perubahan pada diri anak dalam hal kepribadian santri? \*

Alhamdulillah .....

Banyak perubahan yang dialami oleh santri dan dirasakan oleh orang tua santri.

Bagaimana cara anak meminta sesuatu kepada orang tua yang awal nya meminta dengan cara merengek, memaksa, semua harus ada, setelah mendapatkan pendidikan di pesantren, cara mereka meminta mengalami perubahan.

Bagaimana anak berbicara kepada orang tua, yang biasa dengan suara yang agak tinggi, setelah di shigor, tidak seperti itu lagi. bagaimana santri berinteraksi dengan temen temen mereka dari berbagai daerah, yang biasa nya hanya mementingkan keinginan sendiri, setelah di shigor, santri lebih memahami keadaan temen sehingga menyesuaikan.

( banyak yang bisa dieksplorasi di sini ustadzah ).

Bagaimana santri bisa mengucapkan kata kata tolong ketika meminta untuk diambulkan sesuatu atau meminta bantuan.

biasa nya mereka langsung mengatakan eh .., ambilin ini dong. mama aku mau dibawain sepatu aku yang di rumah ya ...

setelah di shigor ucapan nya berubah ; Mama kalau mama besok ke shigor, tolong bawain sepatu Ahmad yang baru ya.

Bagaimana santri mengucapkan kata kata terimakasih, baik kepada temen, kepada ustadz dan juga kepada orang tua ketika setelah dibantu atau dibelikan sesuatu.



8. Bagaimana harapan kedepan dengan diimplementasikannya program pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian santri di l'daad Shigor Putra yang Ust pimpin? \*

Harapan nya agar apa yang telah diajarkan, apa yang mereka lihat dan apa yang mereka rasakan dari nilai nilai pendidikan bukan hanya sebatas ilmu dan juga bukan sebatas kebiasaan di pesantren tapi nilai nilai itu tertanam dalam diri dan menjadi kepribadian dimanapun santri berada nantinya.

9. Apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian santri l'daad Shigor Putra? \*

Yang menjadi pendukung dalam proses implementasi pendidikan akhlak.

- keberadaan ustadz ustadz yang selalu bersama santri.
- sistem asrama yang memudahkan bagi ustadz ustadz untuk memantau dan melihat langsung penerapan nilai nilai yang diinginkan.
- Adanya kesadaran dari semua SDI yang ada di shigor bahwa apa yang kita lakukan dalam lingkungan pesantren merupakan upaya menciptakan lingkungan pendidikan bagi santri dan diri kita semua.
- Keterlibatan semua SDI yang ada di shigor sebagai pendidik santri walaupun tidak secara langsung.

10. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan sebelum proses pembelajaran akhlak? \*

tidak ada langkah langkah khusus .. yang kita siapkan adalah kesediaan semua SDI untuk menjadi pendidik bagi semua santri.

Cara SDI berkata, cara SDI bekerja, cara SDI bertegur sapa, cara SDI memberi salam ketika bertemu, cara berpakaian dan lain lain nya, semuanya adalah nilai pendidikan bagi santri.

11. Apakah kurikulum aqidah akhlak dapat membentuk kepribadian santri? \*

Kurikulum aqidah akhlak bisa membentuk tapi tanpa penerapan yang langsung dibimbing oleh ustadz, maka kemungkinan akan sangat membutuhkan waktu untuk menjadi prilaku pada diri santri.

12. Apa manfaatnya dari kurikulum aqidah akhlak untuk santri? \*

Kurikulum di kelas sangat membantu santri dalam melaksanakan pendidikan akhlak karena mereka bisa memahami apa yang mereka lakukan berdasarkan ilmu yang menjadi pijakan kenapa mereka harus berbuat baik, kenapa mereka harus bersabar, kenapa mereka harus menghormati guru, kenapa mereka harus berkata baik dll.

13. Apa target implementasi pendidikan akhlak di l'daad Shigor Putra? \*

menjadi santri yang berilmu dan beramal ( melakukan sesuatu berdasarkan ilmu dan ilmu yang diamalkan ).

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

## Wawancara wali kamar dan wali asrama

Strategi Pengasuhan Dalam Meningkatkan Kepribadin Santri yang Berakhlak Karimah

Email \*

---

Nama \*

Aceng Ahmad M.

Jabatan \*

- Pengasuh
- Wali Asrama
- Wali kamar
- dll

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak di l'daad Shigor Putra Pondok Pesantren Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an yang Ust pimpin ini? \*

Akhlak adalah hal yang terpenting dalam kehidupan. Karena akhlak adalah implementasi ilmu. Ia adalah pedoman dalam kehidupan dimana pun kita berada.

Di Shigor Putra, akhlak bukan hanya materi, tapi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Dimana santri mengimplementasikannya seperti mengucapkan salam ketika masuk kelas, atau ketika bertemu Ustadz-ustadzah, lalu santri memanggil kakak kelasnya dengan menambahkan kata -kak/kakak-, menjaga kebersihan lingkungan, dan lain sebagainya.

Contoh lain daripada penerapan akhlak yang baik adalah ketika santri Shigor Putra makan. Dimulai dari mengantri dengan baik, duduk dengan rapih dalam menikmati hidangan, lalu memastikan makanan semua dimakan tanpa ada yang dibuang, lalu memastikan tempat makan bersih dari bekas makan, lalu mencuci sendiri peralatan makan, sampai menyimpan kembali perlengkapan makannya masing-masing.

Itu adalah beberapa contoh daripada melaksanakan akhlak di Shigor Putra mulai dari tingkat paling bawah, kelas 1, sampai tingkat paling atas, kelas 6.

2. Siapa saja orang yang terkait dalam pelaksanaan pendidikan akhlak di l'daad Shigor Putra Pondok Pesantren Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an ini? \*

Semua Keluarga Shigor Putra memiliki kewajiban untuk mengarahkan dan melaksanakan akhlak yang baik.

Tidak hanya guru Akidah akhlak -an sich- yang berkewajiban memonitoring pelaksanaan akhlak d lingkungan Shigor Putra, tetapi semua keluarga Shigor Putra memiliki kewajiban tersebut, mulai dari Ibu dapur, sapras, ustadz dan ustadzah, dan juga sesama santri. Mereka semua memiliki kewajiban yang sama, yaitu mengingatkan mana baik dan buruk, lalu mencontohkan mana akhlak yang baik dan mana akhlak yang buruk.

3. Kapan saja jadwal program pendidikan akhlak? \*

Program pendidikan akhlak di sekolah ada pada guru mapel Akidah akhlak pada saat pembelajaran akidah akhlak  
Program pendidikan akhlak di Asrama ada pada saat Bina Ibadah bersama Penanggung jawabnya, juga ada pada saat menjelang istirahat malam bersama wali kamarnya masing-masing.

4. Apa pertimbangan pelaksanaan pendidikan akhlak? \*

Teringat sebuah kata bijak yang berbunyi "dipaksa.. dipaksa... dipaksa... terbiasa"  
Berprilaku baik pun tidak hadir dengan sendirinya, ada dorongan yang kuat, ada motivasi yang hebat, ada habitual action yang senantiasa dilakukan. Sehingga berprilaku baik adalah kegiatan yang terbiasa dilakukan

5. Apa tujuan diimplementasikannya pendidikan akhlak? \*

Untuk mencetak generasi yang hebat, yang berbudi pekerti tinggi, tegas, lugas, dan berkarakter islami.

6. Apakah pendidikan akhlak disampaikan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler? \*

Karena semua santri wajib mengikuti ekstra kullikuler dan ustadznya memiliki kewajiban untuk mengarahkan dan mendorong santrinya dalam melakukan akhlak yang baik, maka jawaban atas pertanyaan diatas adalah iya.  
Semua kegiatan eskul ada pesan akhlaiknya.

7. Dengan adanya program ini, apakah ada perubahan pada diri anak dalam hal kepribadian santri? \*

Tentu saja ada. Dimana santri bisa saling memahami karakter satu sama lain misalnya. Juga dapat memahami apa kelebihan dan kekurangannya

8. Bagaimana harapan kedepan dengan diimplementasikannya program pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian santri di l'daad Shigor Putra yang Ust pimpin? \*

Santri Shigor putra adalah santri dimana pun berada. Berprilaku santri dimanapun berada.

9. Apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian santri l'daad Shigor Putra? \*

Pendukung: adanya psikolog

Penghambat: tidak semua asatidz memiliki kemampuan yang sama dalam hal melakukan dan mengarahkan santrinya

10. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan sebelum proses pembelajaran akhlak? \*

Action plan, atau target yang dibuat per-item

11. Apakah kurikulum aqidah akhlak dapat membentuk kepribadian santri? \*

Tentu saja. Namun masih kurang jika hanya mengandalkan jam belajar di kelas saja.

12. Apa manfaatnya dari kurikulum aqidah akhlak untuk santri? \*

Santri dapat belajar dengan lebih terstruktur dan terukur terkait berperilaku baik. Bagaimana bersikap baik, lalu dapat menghindari perilaku buruk.

13. Apa target implementasi pendidikan akhlak di l'daad Shigor Putra? \*

Mencetak santri yang berkarakter islami

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

## Wawancara wali kamar dan wali asrama

Strategi Pengasuhan Dalam Meningkatkan Kepribadin Santri yang Berakhlak Karimah

Email \*

.....

Nama \*

Harun alrosyid atohiry

Jabatan \*

- Pengasuh
- Wali Asrama
- Wali kamar
- dll

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak di l'daad Shigor Putra Pondok Pesantren Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an yang Ust pimpin ini? \*

Alhamdulillah selama ini berjalan baik

2. Siapa saja orang yang terkait dalam pelaksanaan pendidikan akhlak di l'daad Shigor Putra Pondok Pesantren Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an ini? \*

Semua element berperan dalam pelaksanaan pendidikan akhlak,

3. Kapan saja jadwal program pendidikan akhlak? \*

Disaat jam kbm karena masuk kedalam kurikulum prlajaran anak-anak santri

4. Apa pertimbangan pelaksanaan pendidikan akhlak? \*

Pertimbangannya karena santri tidak cukup hanya diberikan pendidikan ilmu, dengan adanya pendidikan akhlak diharapkan santri mempunyai akhlak yang mulia, karena akhlak mulia akan menjadi pelengkap ilmu pengetahuan.

5. Apa tujuan diimplementasikannya pendidikan akhlak? \*

Agar karakter dan akhlak santri selaras dengan tuntunan alquran

6. Apakah pendidikan akhlak disampaikan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler? \*

Tidak

7. Dengan adanya program ini, apakah ada perubahan pada diri anak dalam hal kepribadian santri? \*

Tentu ada

8. Bagaimana harapan kedepan dengan diimplementasikannya program pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian santri di l'daad Shigor Putra yang Ust pimpin? \*

Harapannya selain santri dibekali ilmu pengetahuan dan hafalan quran, mereka juga mempunyai akhlak mulia untuk bekal dalam bersosialisasi dengan masyarakat.

9. Apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian santri l'daad Shigor Putra? \*

Faktor pendukungnya adalah adanya pendidikan akhlak dalam pelajaran formal dan kondisi lingkungan pondok yang selalu mengutamakan akhlak dalam keseharian santri  
Kendalanya adalah faktor lingkungan eksternal ketika santri ada dirumah

10. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan sebelum proses pembelajaran akhlak? \*

Penekanan kepada santri tentang pentingnya berakhlakul karimah

11. Apakah kurikulum aqidah akhlak dapat membentuk kepribadian santri? \*

Sangat membantu

12. Apa manfaatnya dari kurikulum aqidah akhlak untuk santri? \*

Santri dapat memahami nilai akhlak.

13. Apa target implementasi pendidikan akhlak di l'daad Shigor Putra? \*

Targetnya selain sebagai ilmu pengetahuan tentang akhlak, diharapkan santri juga bisa mempraktikkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari hari

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

## Wawancara wali kamar dan wali asrama

Strategi Pengasuhan Dalam Meningkatkan Kepribadin Santri yang Berakhlak Karimah

Email \*

---

Nama \*

Siti Lailatun Nafisah

---

Jabatan \*

- Pengasuh
- Wali Asrama
- Wali kamar
- dll

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan akhlak di l'daad Shigor Putra Pondok Pesantren Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an yang Ust pimpin ini? \*

Pendidikan akhlak di shigor putra dengan pemberian contoh dan pembiasaan

2. Siapa saja orang yang terkait dalam pelaksanaan pendidikan akhlak di l'daad Shigor Putra Pondok Pesantren Pesantren Tahfidz Daarul Qur'an ini? \*

Pengasuh pesantren, guru wali kamar, guru sekolah, dan para sumber daya insani i'daad SD Shigor putra pesantren tahfizh daarul qur'an



3. Kapan saja jadwal program pendidikan akhlak? \*

Setiap saat, untuk materi pelajaran akhlak disampaikan 4x pertemuan dalam sebulan

4. Apa pertimbangan pelaksanaan pendidikan akhlak? \*

Karena akhlak lebih utama dalam belajar dan bersosialisasi dalam kehidupan

5. Apa tujuan diimplementasikannya pendidikan akhlak? \*

Agar menjadi orang yang mulia dunia akhirat

6. Apakah pendidikan akhlak disampaikan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler? \*

Ya sebagai penyempurna

7. Dengan adanya program ini, apakah ada perubahan pada diri anak dalam hal kepribadian santri? \*

Ya banyak perubahan dan menjadi diri yang santun

8. Bagaimana harapan kedepan dengan diimplementasikannya program pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian santri di l'daad Shigor Putra yang Ust pimpin? \*

Santri menjadi manusia yang berakhlak mulia

9. Apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses implementasi pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian santri l'daad Shigor Putra? \*

Pendukung: Lingkungan pesantren yang berakhlak mulia

Penghambat: belum tertanam dengan maksimal implementasi akhlak

10. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan sebelum proses pembelajaran akhlak? \*

Pengarahan, praktek dan pembiasaan

11. Apakah kurikulum aqidah akhlak dapat membentuk kepribadian santri? \*

Sangat membantu membentuk kepribadian akhlak santri

12. Apa manfaatnya dari kurikulum aqidah akhlak untuk santri? \*

Santri memahami dan mengimplementasikan akhlak yang mulia

13. Apa target implementasi pendidikan akhlak di l'daad Shigor Putra? \*

Mencetak insan yang beakhlak mulia dan menjadi pribadi yg bermartabat

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

## Lampiran XIII

**LAMPIRAN FOTO****Foto Kegiatan**

Foto 1. Mencium (Salim) dengan KH. Yusuf Mansur, Kyai dan Ust



Foto 2. Menundukkan badan ketika melewati Ustzah

Foto 3. Kegiatan bersedekah



Foto 4. Kegiatan Harian Tahfizh Subuh

Foto 5. Kegiatan Tahfizh Jam'i



6. Foto Kegiatan saat berwudhu



Foto 7. Kegiatan harian Sholat Wajib dan Sunnah



Foto 8. Kegiatan makan santri



Foto 9. Kegiatan mencuci piring setelah makan

**SHIGOR PUTRA DAARUL QUR'AN**

**PHBI**  
Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW  
27 H

**PHBI Isra Mi'raj 1442 H**

**daqu.sch.id**



Foto 7. Kegiatan Tahunan PHBI Maulid Nabi



Foto 8. Kegiatan Bulanan Muhadoroh



Foto 9. Kegiatan Pemberian nasehat perpulangan



Foto 10. Program Tasmi' Al Qur'an



## SARANA DAN PRASARANA



Foto 1. Asrama Gedung Ad Dhuha



Foto 2. Ruang serbaguna



Foto 3. Kamar Santri



Foto 4. Toilet Santri



Foto 5. Olah raga Tenis Meja

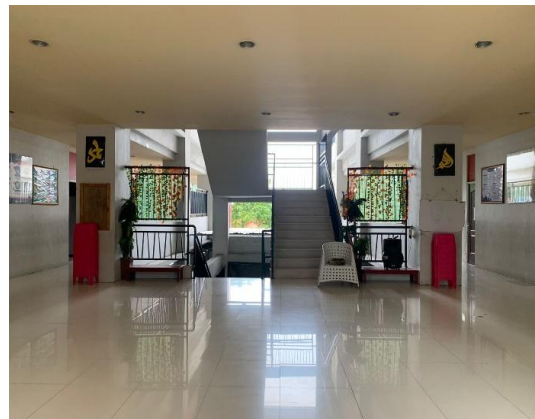


Foto 6. Loby Serbaguna



Foto 7. Ruang Kelas



Foto 8. Lapangan Futsal Yaasin

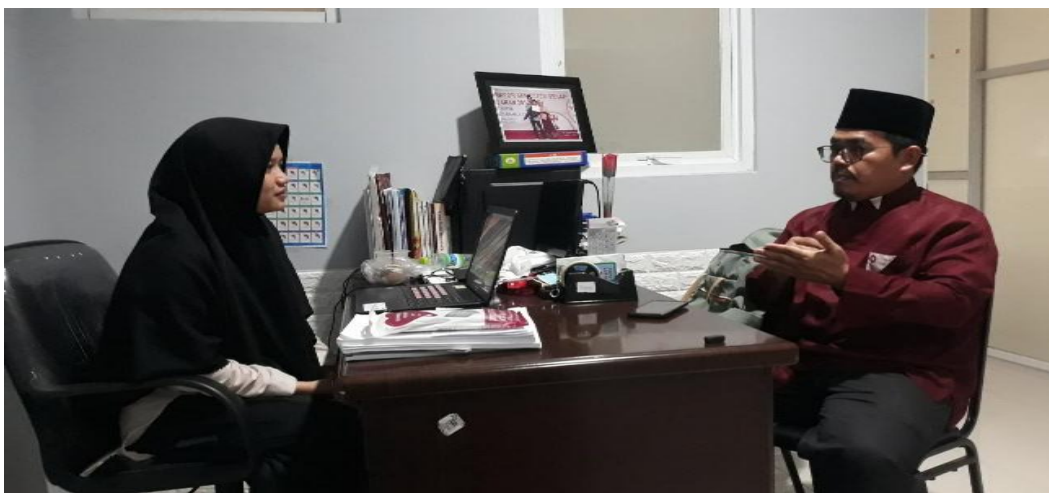


Foto 9. Wawancara dengan Pengasuh I'daad SD Shigor Putra

## BIODATA PENULIS

Dwi Eva Rosaria, biasa dipanggil Eva. Lahir di Jakarta Barat pada tanggal 24 November 1985 putri kedua dari tiga bersaudara pasangan dari Bapak H. Arsali S.E. dan Hj. Faridah.

Menyelesaikan studi mulai dari SDN 05 Pagi Cengkareng Barat Jakarta Barat pada tahun 1997, kemudian di SMP Al Huda Cengkareng Jakarta Barat pada tahun 2000, melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 95 Jakarta Barat pada tahun 2003.

Pada tahun 2008 menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Ilmu Komunikasi Jurusan Periklanan (*Advertising*) di Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta Barat. Kemudian selesai studi di Program Pascasarjana UMJ Cireunde Tangerang Selatan tahun 2022. Selama menjadi Mahasiswi sering aktif dalam kegiatan seminar dan workshop, sekarang penulis mengajar di I'daad SD Shigor Putra Tangerang.

Penulis telah menikah dengan H. Husnul Adib, S.E. (Kepala Kepengasuhan I'daad SD Shigor Putra) pada tahun 2010 dan sekarang bertempat tinggal di Kalideres Jakarta Barat.

E-mail: [dwiva\\_ria@yahoo.com](mailto:dwiva_ria@yahoo.com)